ANALISIS BERITA BERNILAI PENDIDIKAN MEDIA CETAK PROHABA

FRAMING PADA HEADLINE MEDIA CETAK HARIAN PROHABA EDISI MARET 2018

SKRIPSI

Diajukan Oleh

ZAIDUN ABDI NIM. 411206541 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 1439 H / 2018 M

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



Pembimbing I,

Drs Syukri Syamaun M. Ag

NIP. 196412311996031006

Pembimbing II,

Fairus S.Ag M.A

NIP. 197405042000021002

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan Oleh

ZAIDUN ABDI NIM. 411206587

Pada Hari/Tanggal

Kamis, <u>26 Juli 2018 M</u> 13 Zulqa'idah 1439 H

di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

عا معة الران

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Syukri Syamaun, M.Ag.

NIP. 1964123 1996031006

Mon

NIP. 197405042000021002

Anggota I,

Dr. Hendra Syapputra M.M

NIP. 19761024 200901 1 005

Anggota

Arif Ramdan S.Sos.I.,M.A

NIP. 2031078001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Dr. Fakhni, S.Sos., M.A

NIP 19641129 199803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama

: ZAIDUN ABDI

NIM

: 411206541

Jenjang

: Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

> Banda Aceh, 17 Juli 2018 Menyatakan, 39AEF6126202

> > NIM. 411206541

ما معة الرانري

AR-RANIRY

ABSTRAK

Skripsi "Analisis Berita Bernilai Pendidikan Media Cetak Prohaba (Framing Pada Headline Media Cetak Harian Prohaba Edisi Maret 2018)" menelaah bagaimana Harian Prohaba membingkai pemberitaan khususnya berita-berita yang bernilai pendidikan, pada berita edisi Maret 2018. Fokus penelitian ini untuk mengetahui bagaimana berita media cetak Prohaba dalam memberikan informasi yang mendidik pembaca serta untuk mengetahui framing (pembingkaian) peristiwa yang bersifat mendidik. Metodologi yang digunakan bersifat metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi dengan teknik analisis framing. Hasil penelitian menunjukkan pemberitaan harian Prohaba berfungsi sebagai informasi entertain serta berita krimal. Secara framing, Prohaba lebih mengedepankan penekanan pada setiap judul berita untuk menarik perhatian para pembaca. Hal tersebut dilakukan untuk memaksimalkan penjualan dan penguasaan terhadap pa<mark>sa</mark>r se<mark>hingga berita-berita</mark> yang diterbitkan akan laris di pasaran. Selaku penulis menyarankan agar Aceh Media Grafika dan Redaksi Prohaba agar lebih menekankan pemberitaan yang bernilai pendidikan. Hal ini dikarenakan harian Prohaba diperuntukkan bagi kalangan menengah ke bawah yang dikhawatirk<mark>an akan</mark> berdampak buruk apabila berita yang disajikan tidak bernilai pendidikan.



KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadhirat Allah Swt, berkat *Qudrah* dan *Iradah*-Nya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Berita Bernilai Pendidikan Media Cetak Prohaba (*Framing* Pada *Headline* Media Cetak Harian Prohaba Edisi Maret 2018)". Shalawat beriring salam senantiasa penulis sampaikan keharibaan Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabatnya. Tujuan dari penulisan skrispi ini merupakan salah satu tugas dan syarat dalam menyelesaikan studi dan mencapai gelar sarjana di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Keberhasilan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah memberi masukan serta saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karna itu dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- 1. Ibu Dr.Kusmawati Hatta, M.Pd. Selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- 2. Bapak Dr. Hendra Syahputra. Selaku ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan pendidikan di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- 3. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Syukri Syamaun, M.Ag dan Bapak Fairus, S.Ag., MA selaku pembimbing penulis yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulisan skripsi serta telah memberi dorongan dan masukan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- 4. Ucapan terima kasih yang teramat dalam kepada ayahanda tercinta Jakfar Syafii S.Pd dan Ibunda tercinta Salmiati yang senantiasa selalu memberikan motivasi dan dorongan, baik materi maupun do'a selama pendidikan sehingga penulis dapat bertahan hingga saat ini.

- 5. Ucapan terima kasih kepada seluruh Bapak/Ibu dosen, para asisten, karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika dalam lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- 6. Ucapan terima kasih kepada seluruh saudara, sanak famili serta sahabat-sahabat Prodi KPI yang senantiasa memberi inspirasi dan motivasi dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi yang sangat sederhana ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karna itu penulis sangat berharap kritikan dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kalam kepada Allah Swt jualah penulis berserah diri dengan harapan semoga yang telah penulis lakukan selama penulisan ini bermanfaat serta mendapat ridha dan maghfirah dari Allah Swt. *Amin ya Rabbal 'Alamin*.



DAFTAR ISI

COVER	•••••		i
KATA P	ENG	SANTAR	iii
LEMBA	R PE	ENGESAHAN PEMBIMBING	V
LEMBA	R PE	ENGESAHAN SIDANG	vi
DAFTAI	RA I	SI	vii
DAFTAI	R LA	MPIRAN	ix
DAFTAI	R TA	BEL	X
BAB I	: PE	ENDAHULUAN	1
		Latar Belakang Masalah	
		Rumusan Masalah	
	C.	Tujuan Penelitian	6
	D.	Manfaat Penelitian	7
	E.	Defenisi Operasional	7
BAB II	: LA	ANDASAN TEORITIS	11
		Media Massa	
		1. Pengertian, fungsi dan Jenis Media Massa	11
		2. Peran dan Efek Media	23
		3. Kekerasan yang di Gambarkan di Media	26
		4. Agenda-Setting oleh Media untuk Individu	28
	C.	Bahasa Jurnalistik.	
		1. Pengertian dan Fungsi Bahasa	
		2. Bahasa Jurnalistik	
		3. Ciri-ciri Bahasa Jurnalistik	
		4. Pedoman Bahasa Jurnalistik Menurut PWI	36
	D.	=	
		 Framing Konsep Framing 	39
		3. Model Analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki	
	Б	4. Efek Framing	
	E.	Pendidikan	
		Pengertian Jiwa dan Pendidikan	
		3. Fungsi Pendidikan	31
BAB III	: M	ETODE PENELITIAN	52
	A.	Metode Penelitian	52
	B.	Objek Penelitian	53
	C.	Teknik Pengumpulan Data	53
	D	Teknik Analisis Data	55

	: H	ASIL PENELITIAN DAN ANALISIS PEMBAHASAN 5	6
	A.	Profil Harian Media Cetak Prohaba 5	6
	В.	Model Pemberitaan Prohaba 5	7
		1. Teknik Penulisan dan Model Pemberitaan 5	7
		2. Etika Pemberitaan Prohaba 6	0
	C.	Daftar Headline Edisi Maret 2018 pada Halaman Depan	
		Harian Prohaba6	51
	D.	Framing Headline Harian Prohaba 6	7
		Analisis Berita Bernilai Pendidikan Harian Media Cetak	
		ProHaba1	13
BAB V		ENUTUP1	
	A.	Kesimpulan	14
	В.	Saran	14
		TOTAL AZ A	
		USTAKA	16
		WAYAT HIDUP	
LAMPIR	AN.	-LAMPIRAN	
		المعة الرائري	
		جامعةالرانري	
		جامعةالرانري	

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. E-paper Harian Prohaba Edisi 1 Maret sampai dengan 31 Maret 2018
- 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- 3. Surat Penelitian Ilmiah mahasiswa.
- 4. Surat keterangan Telah Melakukan Penelitian.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat dewasa ini mulai berkembang ke arah masyarakat informasi. Keberadaan sebuah informasi dianggap sangat penting, sehingga masyarakat senantiasa mencari informasi dengan berbagai cara dalam setiap kesempatan yang dimilikinya. Dalam mencari informasi yang dibutuhkan, masyarakat akan mengakses media massa untuk mendapatkan informasi. Media massa merupakan sebuah medium dimana dapat digunakan untuk pengawasan terhadap aktifitas masyarakat pada umumnya. Fungsi pengawasan ini berupa peringatan dan kontrol sosial dapat dilakukan untuk aktifitas mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

Pentingnya informasi yang menjadi sebuah trinitas yang seolah suci-yaitu informasi,pendidikan dan hiburan (*entertainment*) telah diakui sepenuhnya jauh sebelum popular istilah "masyarakat informasi" dan "teknologi informasi" dalam tahun 1970-an dan 1980-an sebagai "kecerdasan"; "pendidikan" sebagai "pelajaran", dan "hiburan" sebagai "rekreasi", "pembunuh waktu" atau "kesenangan" (Burhan Bungin, 2001).

Media cetak maupun media elektronik merupakan media massa yang paling banyak digunakan oleh masyarakat di berbagai lapisan sosial, terutama masyarakat kota. Oleh karena itu, maka media massa sering digunakan sebagai alat menstranformasikan informasi di antara masyarakat itu sendiri.

Sebagaimana sifatnya media informasi, maka media massa selain mengandung nilai manfaat sebagai alat transformasi, namun juga sering tidak sengaja menjadi media informasi yang ampuh untuk menabur nilai-nilai baru yang tidak diharapkan masyarakat itu sendiri.¹

Kendatipun peran media massa sebagaimana di atas, pada kenyataannya media informasi yang sedemikian tetap fungsional sebagai sarana informasi, terutama dalam masyarakat kota. Di sisi lain, persaingan antar media massa sendiri baik cetak maupun elektronik tidak bisa dihindari karena begitu banyaknya media massa yang beredar di masyarakat. Sebagaimana juga dengan institusi lainnya, media massa bukanlah unit-unit sosial yang lepas dari nilai masyarakatnya secara umum. Namun kenyataannya, ketika mereka harus memilih antara nilai dan persaingan, terkadang media massa lepas dari kontrol-kontrol moral. Untuk meningkatkan daya saing suatu media massa, tidak jarang media massa mengunakan berita atau gambar erotika sebagai daya tarik media tersebut. Berita erotika yang dimaksudkan adalah pemberitaan, artikel maupun gambar, yang mengandung makna erotika atau berita pemerkosaan, pembunuhan dengan menekankan pada proses terjadinya pemerkosaan dan pembunuhan.

Dalam Undang-undang No 40 tahun 1999 pasal 3 (1) pers mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial. (2) Disamping fungsi-fungsi tersebut ayat (1), pers nasional dapat berfungsi sebagai lembaga ekonomi. Istilah pers berasal dari bahasa Belanda,yang dalam bahasa Inggris nya

R - R A N I R

¹ Burhan Bungin, *Erotika Media Massa*, cet. I, (Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2001),hal.1.

berarti press. Secara harfiah pers berarti cetak dan secara maknawiyah berarti penyiaran secara tercetak atau publikasi secara tercetak. Dalam perkembangannya, pers termasuk juga dalam pengertian Jurnalistik. Kegiatan mencari dan menyajikan informasi untuk publik melalui media massa.

Media informasi merupakan bagian dari fungsi pers dari dimensi idealisme. Informasi yang disajikan pers merupakan berita-berita yang telah diseleksi dari berbagai berita yang masuk ke meja redaksi, dari berbagai sumber yang dikumpulkan oleh para reporter di lapangan. Dalam pembinaan idiologi, pers mengemban fungsi positif dalam mendukung kemajuan masyarakat, pers harus dapat membantu pembinaan swadaya, merangsang prakarsa sehingga pelaksanaan demokrasi Pancasila, peningkatan kehidupan spiritual dan kehidupan material benar-benar dapat terwujud. Untuk memberikan informasi yang mendidik itu, pers harus menyeimbangkan arus informasi, menyampaikan fakta di lapangan secara objektif dan selektif. Objektif artinya fakta disampaikan apa adanya tanpa dirubah sedikit pun oleh wartawan dan selektif maksudnya hanya berita yang layak dan pantas saja yang disampaikan, karena ada yang tidak layak disebarkan kepada masyarakat luas.

UU No. 40 Tahun 1999 pasal 3 ayat 1 menyebutkan bahwa salah satu fungsi pers adalah sebagai hiburan. Hiburan yang diberikan pers semestinya tidak keluar dari koridor-koridor yang boleh dan tidak boleh dilampaui. Hiburan yang sifatnya mendidik atau netral jelas diperbolehkan sementara yang melanggar nilai-nilai agama, moralitas, hak asasi seseorang, atau peraturan tidak diperbolehkan. Hiburan yang diberikan pers kepada masyarakat yang dapat mendatangkan

dampak negatif, terutama apabila hiburan itu mengandung unsur-unsur terlarang seperti pornografi dan sebagainya seharusnya dihindari. Maksudnya pers sebagai alat kontrol sosial adalah pers memaparkan peristiwa yang buruk, keadaan yang tidak pada tempatnya dan yang menyalahi aturan, supaya peristiwa itu tidak terulang lagi dan kesadaran berbuat baik serta mentaati peraturan semakin tinggi. Makanya, pers sebagai alat kontrol sosial bisa disebut "penyampai berita buruk".

Menurut Todd Gidlin, *framing* merupakan strategi bagaimana membentuk dan menyederhanakan realitas atau dunia dari suatu peristiwa agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak. Peristiwa itu hadir dalam wujud berita. Berita diseleksi dengan cara menekankan bagian tertentu dan menghilangkan bagian lainnya. Bertujuan, supaya makna dari peristiwa lebih menyentuh dan mudah diingat publik.² Singkatnya, *framing* adalah bagaimana media melihat peristiwa.

Konsep framing dalam studi media banyak mendapat pengaruh dari segi psikologi dan sosiologi. Pengaruh psikologi dalam framing media terlihat dari upaya wartawan saat menekankan dan menonjolkan pesan dalam teks berita. Pemahaman media bahwa publik cenderung menyederhanakan realitas, menjadikan media tidak hanya menyajikan berita agar mudah dipahami, tapi sekaligus member perspektif.³ Sementara sosiologi dalam *framing* ada untuk menjelaskan bagaimana organisasi yang disebut media massa ini memproduksi berita secara bersama-sama. Berita dicari, ditempatkan, dan disebarkan lewat praktik professional dalam organisasi oleh sebab itu, berita adalah produk dari

² Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, idiologi dan politik Media*, cet. 3 (Yogyakarta: LKIS, 2005),hal.4.

³ Eriyanto, *Analisis Framing...*, hal.71-72.

profesionalisme yang menentukan bagaimana peristiwa dibentuk dan di konstruksi setiap harinya.⁴

Makna pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian nya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya. Dengan demikian, bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, di dalamnya terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan. Karena itulah sering dinyatakan pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia melestarikan hidupnya. Pendidikan menurut pengertian Yunani adalah "pedagogik" yaitu ilmu menuntun anak, orang Romawi memandang pendidikan sebagai "educare", yaitu mengeluarkan dan menuntun, tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawa dilahirkan di dunia.

Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai "Erzichung" yang setara dengan educare, yakni membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan/potensi anak. Dalam bahasa Jawa pendidikan berarti panggulawentah (pengolahan), mengolah, mengubah, kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran dan watak, mengubah kepribadian. Sedangkan menurut Herbart pendidikan merupakan pembentukan peserta didik kepada yang diinginkan sipendidik yang diistilahkan dengan Educere. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata dasar "didik" (mendidik), yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan Pendidikan mempunyai pengertian proses pengubahan dan tatalaku seseorang atau

⁴ *Ibid*. hal.79-80

kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perluasan, dan cara mendidik. Ki Hajar Dewan tara mengartikan pendidikan sebagai upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan Alam dan masyarakatnya.

B. Rumusan Masalah

Nilai pendidikan didalam suatu pemberitaan sangat penting karena pesan yang disampaikan oleh suatu media dapat mempengaruhi dan membentuk pemahaman pembaca terhadap peristiwa. Perkembangan media informasi juga tidak bisa di elakkan pada saat ini, pengaruh dan dampak dari suatu pemberitaan menjadi hal yang tidak begitu diperhatikan lagi. Setiap informasi yang disajikan oleh media massa mempunyai nilai. media massa memiliki peran penting dalam mendidik pembaca sebagaimana dengan fungsi pers itu sendiri yaitu sebagai informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial. Terkait dengan hal yang disebutkan diatas peneliti ingin mencari tahu:

- 1. Bagaimana berita media cetak prohaba dalam memberikan informasi yang mendidik pembaca
- 2. Bagaimana *Framing* (pembingkaian) peristiwa media cetak Prohaba

C. Tujuan Penelitian

Dalam pembahasan satu karya ilmiah tidak terlepas dari satu tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui framing (pembingkaian) peristiwa yang bersifat mendidik

 Sebagai bahan dan referensi untuk mahasiswa/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi kedepan.

D. Manfaat Penelitian

Jika penelitian ini dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka manfaat atau faedah yang akan diperoleh adalah :

- untuk menjadi bahan koreksi bagi kita semua dalam memberi informasi kepada masyarakat yang bersifat mendidik dan mecerdaskan pembaca.
- 2. menambah pengetahuan bagi peneliti sendiri dan seluruh mahasiswa.

E. Defenisi Operasional

1. Berita Bernilai Pendidikan

Segala hal yang bersifat baru umumnya merupakan bahan informasi bagi khalayak yang memerlukannya. Secara etimologis istilah "berita" dalam bahasa Indonesia mendekati istilah "bericht(en)" dalam bahasa Belanda. Besar kemungkinan kedua istilah itu berketurunan, mengingat Indonesia lama dijajah Belanda. Dalam bahasa Belanda istilah "bericht(en)" dijelaskan oleh Van Haeringen dan Wojowasito sebagai "mededeling" (pengumuman) yang berakar kata dari "made(delen)" dengan sinonim pada "beken make" (memberitahukan, mengumumkan, membuat terkenal) dan "vertelen" (menceritakan atau memberitahukan).⁵

⁵ Kustadi suhandang, *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk, dan Kode etik* (Jakarta: Yayasan Nuansa Cendekia, 2004), hal.103.

Menurut Bertens nilai merupakan suatu yang menarik bagi kita, sesuatu yang kita cari, sesuatu yang menyenangkan, dan sesuatu yang disukai dan di inginkan, secara singkatnya nilai merupakan sesuat yang baik.⁶

Pendidikan berasal dari kata didik, lalu kata ini mendapat awalan "me" sehingga menjadi "mendidik", artinya memelihara dan member latihan. Dalam memelihara dan member latihan perlu adanya ajaran, tuntunan, dan bimbingan mengenai akhlak dan kecerdasan fikiran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan

Menurut Tardif 1987, pendidikan adalah seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan prilaku-prilaku manusia serta proses pengunaan dihampir segala aspek dan pengalaman kehidupan. Dalam Dictionary of Psychology 1974, pendidikan didefenisikan sebagai *the institutional procedure* wich are employed in accomplishing the development of knowledge, habits, attitudes, ect. Usually the term is applied to formal institution.⁷

2. Media Cetak

Media cetak merupakan suatu alat komunikasi massa yang bersifat tertulis atau cetak. Beberapa jenis dari media cetak di antaranya yaitu surat kabar, tabloid, majalah, buletin, dan sebagainya. Jurnalistik di media cetak dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor verbal dan visual. Faktor verbal ini menekankan pada kemampuan memilih dan menyusun kata dalam rangkaian kalimat dan paragraf

جا معة الراترك

⁶ Kiki Bertens, Etika, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), hal. 139-141.

 $^{^7}$ Safwan Amin, M.Psi Pengantar
 Psikologi Pendidikan (Banda Aceh: Yayasan Pe
NA, 2005). hal.13.

yang komunikatif. Sedangkan visual lebih menekankan pada kemampuan untuk menata, menempatkan, mendesain tata letak, atau hal-hal yang menyangkut segi perwajahan.⁸

3. Framing

Konsep framing dalam studi media banyak mendapat pengaruh dari segi psikologi dan sosiologi. Pengaruh psikologi dalam framing media terlihat dari upaya wartawan saat menekankan dan menonjolkan pesan dalam teks berita. Pemahaman media bahwa publik cenderung menyederhanakan realitas, menjadikan media tidak hanya menyajikan berita agar mudah dipahami, tapi sekaligus memberi perspektif. Sementara sosiologi dalam *framing* ada untuk menjelaskan bagaimana organisasi yang disebut media massa ini memproduksi berita secara bersama-sama. Berita dicari, ditempatkan, dan disebarkan lewat praktik professional dalam organisasi oleh sebab itu, berita adalah produk dari profesionalisme yang menentukan bagaimana peristiwa dibentuk dan di konstruksi setiap harinya

4. Headline News

Secara sederhana *Headline News* didefinisikan sebagai kepala berita atau judul berita. Di bagian inilah sari berita akan ditampilkan. Bagian ini pula yang akan membuat seorang pembaca berhenti dan membaca berita yang bersangkutan atau akan melewatinya begitu saja. *Headline News* yang bagus adalah yang mampu membuat orang tertarik dan penasaran membaca beritanya hingga tuntas. Di

بما معية الرائرك

⁸ Drs. AS Sumardiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional* (Simbosia Rekatama Media. Bandung. 2008), hal.4.

⁹ Eriyanto, *Analisis Framing...*, hal.71-72.

samping itu ada pula pengertian *Headline News* yang lain yaitu berita-berita menarik yang dijadikan topik utama dan dipasang di halaman depan pada media massa koran. Djunaedy 1990 mendefinisikan *Headline News* sebagai suatu berita yang dianggap paling layak untuk dimuat di halaman depan, dengan judul yang menarik perhatian dan menggunakan tipe huruf lebih besar dari suatu surat



¹⁰ https://media.neliti.com/media/publications/89750-ID-proses-penentuan-headline-surat-kabar-st.pdf. artikel ini di akses desember 2017

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Media Massa

1. Pengertian, fungsi dan jenis Media Massa

a. pengertian

Media massa merupakan salah satu dari industry massa yang memiliki sasaran tujuan yang bersifat missal. Media massa merupakan sebuah penemuan teknologi yang luar biasa. Mustahil apabila media massa dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Hal ini dikarenakan media massa telah menjadi bagian dari kebutuhan masyarakat.

Kata media massa terdiri dari dua kata yaitu "medium" dan "massa". Kata medium berasal dari Bahasa Latin yang menunjukkan adanya berbagai sarana atau saluran yang diterapkan untuk mengkomunikasikan ide, gambaran, perasaan dan yang pada pokoknya seua sarana aktivitas mental manusia. Sedangkan massa merupakan kata yang berasal dari daerah *Anglosaxon* yang berarti instrument atau alat yang pada hakikatnya terarah kepada semua saja yang mempunyai sifat massif. Tugas dari media massa sesuai dengan sirkulasi dari berbagai pesan dan berita, menyajikan suatu tipe baru dari komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan fundamental dari masyarakat dewasa ini. ¹

Pengertian media massa dapat dilihat dari asal katanya, yaitu media san massa. Kata media adalah bentuk jamak dari kata medium. Media massa atau pers

¹ http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-media-massa-menurut-para.html artikel di akses maret 2017

adalah suatu istilah yang mulai digunakan pada tahun 1920-an untuk mengistilahkan jenis media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang luas. Dalam pembicaraan sehari-hari, istilah ini sering disingkat menjadi media. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pers memiliki arti sebagai alat cetak untuk mencetak surat kabar, alat untuk menjepit dan memadatkan, surat kabar dan majalah yang berisi berita, serta orang yang bekerja dibidang persurat kabaran.²

Media adalah bentuk jamak dari medium yang berarti tenggah atau perantara. Massa berasal dari bahasa inggris, yaitu mass yang berarti kelompok atau kumpulan. Kesimpulannya, pengertian media massa adalah perantara atau alatalat yang digunakan oleh massa dalam hubungannya satu sama lain (Soehadi 1978).³

Pengunaan media massa yang digunakan oleh setiap kalangan masyarakat memungkinkan setiap orang berkomunikasi kapanpun dan dimanapun ia berada. Dengan demikian, maka jelas sekali bahwa media massa dapat mengatasi hambatan-hambatan, berupa batasan waktu, tempat, dan kondisi georafis.

b. Fungsi Media Massa

Peran media massa kini semakin tumbuh di era globalisasi. Mengingat semakin berkembangnya zaman, semakin banyak pula media massa yang berkembang. Hal ini erat kaitannya dengan fungsi dari media massa sebagai alat untuk menyebarluaskan informasi dan produk. Media massa diibaratkan sebagai

² http://id.wikipedia.org/wiki/Media-massa artikel ini diakses maret 2017

³ http://www.psychologymania.com/2012/12/pengertian-media-massa.html artikel ini diakses maret 2017

cahaya kehidupan. Tanpa adanya media massa dalam sebuah kehidupan, tentu saja masyarakat akan buta pengetahuan dan informasi. Media massa amat berperan dalam memberikan informasi mengenai perubahan dan perkembangan kehidupan.

Sedikitnya ada empat fungsi sekaligus manfaat dari media massa. Pertama, menghimpun dan menyebarluaskan informasi ke khalayak luas. Kedua, memberikan pendidikan melalui informasi yang mengandung nilai-nilai edukatif bagi masyarakat. Ketiga, media massa sebagai alat hiburan bagi masyarakat. Terakhir, media massa sebagai alat control social dalam kehidupan bermasyarakat.

"selain fungsi-fungsi tersebut, dalam perkembangan selanjutnya media massa juga telah berkembang sebagai lembaga ekonomi. Artinya, media massa mampu menjadi lembaga bisnis yang dapat menyerap tenaga. Hal ini juga telah tercantum dalam UU Pokok Pers No.40 Tahun 1999 yang secara tegas pada BAB II pasal 3 dinyatakan bahwa pers nasional dapat berfungsi sebagai lembaga ekonomi".

c. Jenis-Jenis Media Massa

Media massa terbagi atas tiga, media massa cetak (*Printed Media*), media massa elektronik (*Electronic Media*), dan media massa online (*Cybermedia*). Yang termasuk dari media cetak yaitu surat kabar, tabloid, majalah, bulletin, dan juga buku. Sedangkan yang termasuk ke dalam media elektronik yaitu radio dan televisi. Adapula situs-situs internet yang berisikan informasi termasuk kedalam golongan media online.

⁴ Zaenuddin HM, *The Journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & para Mahasiswa Jurnalis*(Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2011), hal.10

1. Media Cetak

Media cetak merupakan suatu media massa komunikasi yang bersifat tertulis dan tercetak. Beberapa jenis dari media cetak dikualifikasikan sebagai berikut:

- a) Surat kabar merupakan media komunikasi yang memuat informasi secara aktual dan faktual mengenai berbagai aspek di masyarakat. Misalnya saja engenai politik, ekonomi, budaya, olahraga, seni dan lain sebagainya. Umumnya surat kabar bersifat harian, namun ada juga beberapa surat kabar yang bersifat mingguan. Dilihat dari segi ruang lingkupnya, surat kabar terbagi atas surat kabar local dan surat kabar nasional.
- b) Tabloid merupakan media komunikasi massa yang memuat informasi secara actual dan faktual. Isi dari tabloid tidak jauh mengenai gaya hidup (*lifestyl*). Umumnya tabloid terbit setiap minggu.
- c) Majalah merupakan media komunikasi massa yang memuat informasi secara mendalam dan kurang memiliki nilai actual yang tinggi.
 Umunya majalah terbit secara mingguan dan bulanan. Majalah dibagi kembali kedalam dua golongan yaitu majalah umum dan majalah khusus yang isinya membahas lebih dalam mengenai suatu profesi atau kalangan tertentu.
- d) Buletin merupakan media komunikasi massa yang ruang lingkupnya lebih sempit dibandingkan dengan beberapa media cetak lainnya. Buletin biasanya terbit secara mingguan atau bulanan. Isi dari buletin lebih mengacu pada hal yang lebih khusus atau bersifat segmented.

2. Media Elektronik

Media elektronik merupakan suatu media komunikasi massa yang memiliki kelebihan diantara dua media massa lainnya. Kelebihan tersebut didukung dengan adanya informasi yang disajikan melalui segi visual dan audio. Dukungan visual inilah yang menjadikannya lebih unggul dibandingkan media cetak dan media online. Selain itu yang menjadi kelebihan dari media elektronik adalah sifatnya yang actual. Televisi atau radio dapat menyiarkan suatu berita secara langsung pada saat kejadian berlangsung (real time).

Dengan beberapa kelebihan yang dimiliki, maka tak heran jika banyak masyarakat yang memiliki minat lebih besar pada media elektronik. Adapun beberaapa jenis dari media elektronik yaitu:

- a) Televisi merupakan alat atau media komunikasi yang bersifat audiovisual. Dengan kelebihannya di segi gambar dan suara, televisi memberikan kekuatan yang besar pada setiap tayangan berita. Dengan demikian, televise mampu memberikan pengaruh yang kuat atas setiap tayangannya kepada khalayak.
- b) Radio merupakan alat atau media komunikasi yang bersifat audio dan mengandalkan sistem gelombang elektronik. Penyebaran informasi dan berita melalui radio berlaangsung secara cepat dan mencakup khalayak luas. Karen hanya mengandalkan audio saja sebagai penyampai informasi, radio dinilai kurang akurat karena tidak menunjukan informasi secara visual yang bisa menguatkan suatu pemberitaan.

3. Media Online

Media online memiliki karakteristik yang khas. Hal ini dikarenakan media online harus mengunakan suatu perangkat computer atau *gadget* dalam memperoleh informasi. Sifatnya yang faktual juga mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi yang terkini.

Masyarakat dapat memperoleh informasi dan berita dengan mengakses situssitus di internet melalui perangkat internet. Media online termasuk ke dalam media massa yang perkembangannya sangat cepat setiap waktunya. Meskipun keberadaan media online tidak dimanfaatkan sepenuhnya untuk media massa, akan tetapi keberadaan media online dapat diperhitungkan sebagai alternatif untuk mengakses informasi dan menjadi referensi suatu karya tulis.

2. Media Cetak

a) Pengertian Media Cetak

Media cetak merupakan suatu alat komunikasi massa yang bersifat tertulis atau cetak. Beberapa jenis dari media cetak di antaranya yaitu surat kabar, tabloid, majalah, buletin, dan sebagainya.

Jurnalistik di media cetak dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor verbal dan visual. Faktor verbal ini menekankan pada kemampuan memilih dan menyusun kata dalam rangkaian kalimat dan paragraf yang komunikatif. Sedangkan visual

lebih menekankan pada kemampuan untuk menata, menempatkan, mendesain tata letak, atau hal-hal yang menyangkut segi perwajahan.⁵

b) Sejarah Media Cetak

Apa yang mungkin di anggap sebagai jurnalisme modern mulai muncul pada awal abad ke-17 yang lahir dari perbincangan, terutama di tempat public seperti di Inggris dan di kedai-kedai minum di Amerika. Surat kabar pertama kali muncul dari kafe-kafe di Inggris sekitar tahun 1609, ketika percetakan mulai mengumpulkan berita perkapalan, gossip, dan argumen politik yang menyebar dari kafe-kafe dan dicetak secara sederhana di atas kertas.⁶

"Dalam catatan lain disebutkan pula bahwa produk jurnalistik pertama berupa surat edaran bernama *Acta Diurna* yang terbit di Roma Kuno (Romawi) pada 59 Sebelum Masehi. Surat edaran ini terbit setiap hari, isinya menyajikan peristiwa-peristiwa social dan politik. Begitu pula di Cina, pada masa dinasti Tang diterbitkan selebaran pendek yang disebut *Pao* atau laporan, yang diterbitkan pejabat pemerintah.

Produk jurnalistik ini terbit dalam beberapa bentuk dan sejumlah nama, nerlangsung hingga kekuasaan Dinasti Ching pada tahun 1911."⁷

Di awal abad ke-14, Richer Fawks membuat surat kabar bernama *True en Countre*. Namun, surat kabar ini hanya beredar terbatas di wilayah Eropa Tengah (Switzerland dan Inggris). Lalu pada permulaan abad ke-16, jurnal komersial

⁵ Drs. AS Sumardiria, *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional* (Simbosia Rekatama Media. Bandung. 2008), hal.4.

⁶ Zaenuddin HM, The *Journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor, & Mahasiswa Jurnalistik* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media 2011). hal.1.

⁷ Zaenuddin HM, The *Journalist*.... hal.2.

mulai bermunculan, seperti *Gazettesyang* terbit di Belgia dan *Courantos* yang terbit di Jerman. Inilah cikal bakal surat kabar yang kemudian berkembang menjadi sangat pesat dalam peradaban modern.⁸

Selanjutnya, pada tahun 1450, Johann Gutenbuerg di kota Minz, Jerman, membuat mesin cetak pertama di dunia. Surat kabar pertama di Eropa, terbit di kota Wolfwnbuttel dengan nama Avisa Relation Order zaitung berkat mesin cetak buatan Gutenbuerg. Kemudian pada tahun1618, Casper van Hibben menerbitkan surat kabar bertajuk Courante Mijin Italien Duitjschbladtee di kota Amsterdam, Belanda. Lalu, disusul pula dengan terbitnya surat kabar Tijdhige Mijn verathy de Qualteren yang di terbitkan dalam edisi bahasa Belanda, Perancis, dan Inggris. Sementara itu, surat kabar yang terbit pertama kali di Amerika Serikat adalah surat kabar mingguan The Boston News Letter pada tahun 1704.9

Surat kabar terbit pertama kali di Indonesia ketika zaman pemerintah Van Imhoff, yaitu pada 7 Agustus 1744 dalam bentuk cetakan yang bernama Bataviasche Nouvelles en Politique Raisonementen. Pada tahun 1929, di zaman pemerintahan Gubernur Jendral Daendels, diterbitkan pula surat kabar dengan nama Javasche Courant. Semua surat kabar yang terbit pada masa itu mengunakan Bahasa Belanda karena wilayah Indonesia masih berada dibawah jajahan Belanda. 10

"Pelopor pers Indonesia adalah surat kabar *Medan Prijaji* yang pertama kali terbit mingguan di tahun 1907. Sesuai dengan namanya bahwa surat ini

⁹ Zaenuddin HM, The *Journalist*.... .hal.2.

⁸ Zaenuddin HM, The *Journalist*.... hal.2.

¹⁰ Zaenuddin HM, The *Journalist*... hal.2.

merupakan suara dari kaum priyayi. Pemimpin redaksinya ialah RM Tirtoadisuryo. Di beberapa wilayah Indonesia juga terbit sejumlah surat kabar terkemuka". ¹¹

Memasuki abad ke-20, terbit surat kabar *Taman Sariasal* di Jakarta di pimpin oleh F. wingers, dan *Pemberita Betawi* yang dipimpin oleh J. Hendrik. Kemudian, Raden Ngabehi TA memimpin *Pewarta Hindi* sejak tahun 1894, sedangkan di Semarang terdapat surat kabar *Bintang Pagi* dan *Sinar Djawa*. 12

c) Pengertian Berita

Segala hal yang bersifat baru umumnya merupakan bahan informasi bagi khalayak yang memerlukannya. Secara etimologis istilah "berita" dalam bahasa Indonesia mendekati istilah "bericht (en)" dalam bahasa Belanda. Besar kemungkinan kedua istilah itu berketurunan, mengingat Indonesia lama dijajah Belanda. Dalam bahasa Belanda istilah "bericht (en)" dijelaskan oleh Van Haeringen dan Wojowasito sebagai "mededeling" (pengumuman) yang berakar kata dari "made(delen)" dengan sinonim pada "beken make" (memberitahukan, mengumumkan, membuat terkenal) dan "vertelen" (menceritakan atau memberitahukan). 13

Berita merupakan salah satu produk yang dihasilkan oleh media massa. Berita dikatakan sebagai informasi yang menarik perhatian masyarakat (pembaca atau

¹¹ *Ibid*. hal.2.

¹² Zaenuddin HM, The *Journalist*... hal.3.

 $^{^{13}}$ Kustadi suhandang, *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk, dan Kode etik* (Jakarta: Yayasan Nuansa Cendekia, 2004), hal.103.

pendengar) yang disusun sedemikian rupa dan sebarluaskan secepatnya, sesuai periodisasi media.¹⁴

Didalam dunia jurnalistik, berita sudah tentu berada di posisi yang amat penting. Dapat dikatakan, hamper seluruh isi surat kabar memuat berita. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka tidaklah heran jika ada sebuah istilah yang menyatakan bahwa dunia pers merupakan dunia jual beli berita. Berdasarkan pernyataan singkat mengenai pentingnya keberadaan sebuah berita, dapat dijelaskan bahwa berita merupakan suatu informasi yang disebarluaskan melalui media. Namun, sulitnya member batasan bagi berita menimbulkan kesulitan untuk membuat defenisi dari berita.

Berikut beberapa pendapat mengenai berita menurut para ahli jurnalistik¹⁵:

- 1) Berita adalah sesuatu yang actual yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar, karena ia dapat menarik atau mempunyai makna bagi pembaca, atau karena ia dapat menarik pembaca tersebut "Dr. Wililiard C. Bleyer, "News Writing and editing".
- 2) Berita adalah laporan pertama mengenai suatu kejadian penting yang dapat menarik perhatian umum. (Eric C.Hepwood seorang redaktur pada "Cleveland Plain Dealer".

¹⁴ Djafar Assegaf, *Jurnalistik Masa Kini; Pengantar Praktek Kewartawanan* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1983), hal. 21.

¹⁵ Sedia Willing Barusa, *Jurnalistik Petunjuk Praktis Menulis Berita* (Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi, 1996), hal.17.

- 3) Berita adalah laporan mengenai peristiwa yang penting diketahui masyarakat dan juga laporan yang semata-mata menarik karena menggabungkan hal menarik dari seseorang atau seseorang yang menjadi bagian dalam situasi menarik. "Chilton R. Bush, "Newspaper Reporting of Public Affairs".
- 4) Berita dapat diartikan sebagai suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut. "Willian S. Maulsby, Getting The News".
- 5) Berita dalam teknis jurnalistik diartikan sebagai "laporan tentang fakta atau ide termasa yang dipilih oleh staf redaksi suatu harian surat kabar untuk disiarkan yang dapat menarik perhatian pembaca. Entah karena luar biasa, penting, atau akibatnya, entah pula karena mencakup segi-segi human interest seperti humor, emosi, dan ketegangan. "Djaffar H. Assegaff, "Jurnalistik Masa Kini".
- 6) Berita itu bukan fakta, berita itu merupakan laporan mengenai fakta. Suatu peristiwa akan menjadi berita jika ditemukan dan dilaporkan oleh wartawan atau membuat berita masuk kepada kesadaran public secara aktual. "Jacob Oetama, "Perspektif Pers Indonesia".

Berita merupakan sajian utama sebuah media massa disamping opini. Mencari bahan berita kemudian menyusun merupakan tugas pokok wartawan dan bagian redaksi sebuah penerbit pers media massa. ¹⁶

2. Peran dan Efek Media Massa

a. Peran Media Massa sebagai Pengantar

Tidak ada orang yang lahir dapat langsung tahu cara menyesuaikan diri dalam masyarakat. Anak-anak meniru orang tua dan kakanya. Dari mendengar dan mengamati, anak-anak mempelajari nilai. Beberapa tindakan dipuji, dan yang lainnya dilarang atau ditegur. Pelan-pelan proses kulturasi dan sosialisasi ini berkembang hingga ke teman, tetangga, sekolah, dan media massa. Di zaman dahulu peran media massa muncul belakangan karena buku, majalah, dan Koran membutuhkan keahlian yang didapat dari sekolah.

1) Model peran

Sejauh mana pengaruh media terhadap individu mungkin tidak bisa di ukur dengan pasti, sebagian karena idividu sosok yang unik dan karena media diterima secara bervariasi oleh idividu yang berbedabeda. Meski demikian, pengaruh media adalah tak terelakkan. Contohnya adalah pengaruh idola yang datang melalui media. Banyak individu, termasuk anak muda, sedang mencari jati diri dan kerap mencarinya melalui pujaan mereka.

2) Stereotyping

¹⁶ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalitik Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal.3.

Tutup mata anda. Pikirkan tentang "professor." Gambaran apa yang ada dibenak anda? Sebelum tahun 1973 kebanyakan orang akan membayangkan seorang yang cerdas yang eksentrik, linglung, dan tidak berbahaya. Sekarang, mungkin gambarannya adalah seperti di film daur ulang *The Nutty Profesor*. Gambaran profesor sebagai orang linglung dan profesor sebagai orang yang bertingkah edan dikenal sebagai stereotip. Keduanya datang dari media massa. Meski merupakan generalisasi yang tidak akurat tentang sosok profesor, streotip ini punya dampak panjang. *Stereotyping* adalah jenis "jalan pintas" yang dapat menfasilitasi komunikasi. Menggambarkan koboi bertopi hitam akan memudahkan sutradara untuk tidak perlu menjelaskan karakter koboi yang kompleks dan bisa langsung menggarap alur cerita, sebab penonton sudah menganut generalisasi tentang koboi bertopi hitam: koboi bertopi hitam adalah penjahat sebuah stereotip.¹⁷

b. Efek Media Massa

Sarjana komunikasi awal mengasumsikan bahwa media massa sangat kuat sehingga ide-ide dan bahkan intruksi pemungutan suara sekalipun dapat disuntikkan ke dalam lembaga politik. Keraguan muncul pada 1940-an tentang apakah media benar-benar punya kekuatan demikian hebat, dan para sarjana mulai melakukan riset berdasarkan asumsi bahwa efek media paling banter hanya

Vivian john, *Teori Komunikai Massa*, edisi kedelapan (Jakarta : kencana 2008), hal.470

bersifat moderat. Studi yang terbaru mengkaji tentang efek kumulatif jangka panjang dari media. Generasi pertama sarjana komunikasi memandang media massa punya pengaruh langsung dan mendalam terhadap orang. Gagasan mereka disebut *powerful effects theory* (teori efek yang kuat) yang didasarkan pada buku penting tahun 1992 karya komentator sosial Walter Lippmann berjudul *Public Opinion*. Lippmann berargumen bahwa kita memandang dunia bukan sebagaimana adanya tetapi sebagai "gambaran di benak kita". "gambaran" bendabenda yang tidak kita alami secara personal dibentuk oleh media massa, katanya. Teori tentang dampak kuat yang dikaitkan Lippmann dengan media adalah pendahulu bagi munculnya teori *Powerfull effects* yang dikembangkan beberapa tahun kemudian.¹⁸

Psikolog dari Yale, Harold Lasswell, yang mempelajari propaganda perang Dunia II, mengunakan teori efek dalam model komunikasi massanya yang terkenal: Siapa yang mengatakan, Apa yang dikatakannya, Lewat saluran mana, Kepada siapa, dan Apa efeknya. Pada titik ekstrem, teori *powerfull effects* mengasumsikan bahwa media dapat menyuntikan informasi, ide, dan bahkan propaganda ke publik. Teori ini dijelaskan dalam istilah model jarum suntik atau model peluru. Para sarjana awal ini tidak melihat bahwa metafora jarum suntik terlalu sederhana. Mereka secara keliru berasumsi bahwa individu adalah pasif, tidak kritis dan tidak memikirkan apa-apa yang disampaikan media. Faktanya adalah bahawa individu membaca, mendengar, dan melihat hal yang sama dengan cara yang berbeda. Bahkan jika mereka memandang dengan cara yang sama,

¹⁸ Vivian John, *Teori Komunikasi Massa*... hal. 482

orang-orang itu mendapat info dari banyak media, menerima banyak pandangan yang beragam. Juga, ada skeptisisme di antara konsumen media yang tampak dalam ungkapan " Anda tidak bisa percaya kepada hal-hal yang anda baca dikoran". Orang bukannya tak berfikir atau tidak kritis. ¹⁹

3. Kekerasan yang digambarkan Media Massa

Beberapa individu meniru prilaku agresif yang mereka lihat, baca,dengar di media, namun insiden seperti itu adalah pengecualian. Beberapa pakar berargumen bahwa tayangan kekerasan di media justru meredukasi prilaku agresif di dunia nyata. Di Manteca, California, dua remaja, salah satunya berumur 13 tahun, menunggu kedatangan seorang ayah dari kawan mereka dirumahnya sendiri lalu menyerangnya. Mereka memukulinya dengan kayu bakar, menendangnya dan menikamnya, lalu mencekiknya sampai tewas dengan rantai anjing. Mereka kemudian menuangkan garam dilukanya. Mengapa tindakan ini di akhiri dengan penuangan garam? Anak yang berumur 13 tahun itu menjelaskan bahwa dia melihat tindakan itu di televisi. Meski jelas bahwa orang dapat belajar prilaku kekerasan dari media, isu utama di zaman sekarang adalah apakah media massa adalah penyebab dari prilaku kejam ini. ²⁰

Individu yang disidang di pengadilan lantaran berbuat kriminal terkadang berdalih bahwa "media telah membuat saya melakukannya." Ini adalah pembelaan dalam kasus di California tahun1974 di mana dua gadis yang sedang bermain di pantai diperkosa dengan menggunakan botol bir oleh empat remaja. Para pelaku

- RANIRY

¹⁹ Vivian john, *Teori Komunikai Massa*... hal.470

²⁰ Vivian john, *Teori Komunikai Massa*, edisi kedelapan (Jakarta : kencana 2008), hal.

pemerkosaan itu mengatakan kepada polisi bahwa mereka mendapakan ide itu dari sebuah film televisi yang mereka tonton empat hari sebelumnya. Dalam film itu seorang gadis dirusak keperwanannya dengan gagang sapu, dan di sidang pengadilan pihak pembela mengaitkan kesalahan pada film tersebut. Para juri, seperti dalam kasus serupa, tidak menerima alasan yang mengkambinghitamkan media yang menayangkan kekerasan itu, dan mereka menyatakan pelaku tetap harus bertanggung jawab.²¹

Walaupun pengadilan tak pernah menerima pengalihan tanggung jawab sebagai pembela hukum, adalah jelas bahwa tindakan kekerasan dapat ditiru dari media. Argumen lain yang mendukung penayangan kekerasan menyatakan bahwa penayangan itu akan mendorong untuk berprilaku positif secara sosial. Ini terjadi setelah NBC menyiarkan *The Burning Bed*, film televisi tentang wanita yang sering dilecehkan dan sudah tak tahan lagi sehingga membakar suaminya yang sedang terlelap di ranjang . pada malam acara itu ditayangkan, pusat bantuan konsultasi pernikahan diseluruh negeri dibanjiri telepon pengaduan dari wanita yang ingin melepaskan dirinya dari suaminya yang kejam. Sisi negatifnya seorang laki-laki dibakar istrinya dan kepada polisi mengatakan dirinya diilhami oleh film *The Burning Bed*. Lelaki lain menghajar istrinya tanpa ampun dan mengemukakan alasan serupa.

-

²¹ *Ibid*..hal. 484

²² Vivian john, Teori Komunikai Massa ... hal. 485

²³ Vivian john, *Teori Komunikai Massa*...hal. 486

4. Agenda-Setting oleh Media untuk Individu

Liputan media membantu untuk mendefenisikan hal-hal yang dipikirkan orang dan dicemaskan orang. Ini dinamakan penentuan agenda (agenda-setting). Ini terjadi saat media menciptakan kesadaran akan sesuatu isu melalui liputan-liputannya, yang menunjukan arti penting dari isu itu. Media tidak menentukan agenda secara sepihak, tetapi mempertimbangkan audien dalam menentukan agenda secara sepihak, tetapi mempertimbangkan audien dalam menentukan prioritas liputan.

a) Pemilihan Isu oleh Media

Ketika poisi New York meminta diperbanyak ptroli di jalur kereta api bawah tanah atau *subway*, orang *Public relationnya*, Morty Martz, meminta para petugas untuk menelponnya setiap kali ada kejahatan di *subway*. Martz mengirimkan cerita dari petugas itu, semuanya, ke Koran, televisi, dan radio. Martz tetntu saja amat senang ketika isu ini diliput luas oleh media. Liputan berita kejahatan di *subway*, katanya, telah naik beberapa ratus persen, meski sebenarnya tidak ada perubahan signifikan dalam tingkat kejahatan itu sendiri. Orang-orang mendadak takut, lantaran dramatisasi liputan ini. Agenda pribadi dan kecemasan mereka mulai berubah. Muncul perhatian baru, yang memudahkan kelompok Martz untuk meminta penambahan patroli di *subway*. Ini adalah contoh dari cara kerja agenda-setting oleh media. Martz berhasil menarik perhatian pembuat keputusan berita media untuk mengutamakan issue kejahatan di *subway* sebagai berita yang

harus diliput. Akibatnya, warga kota menjadikan kejahatan di *subway* sebagai salah satu perhatian pribadi mereka.

Fenomena *agenda-setting* ini telah lama diakui. Sosiolog Robert Park, menulis pada 1920-an, mengutarakan teori yang menolak gagasan populer bahwa media member tahu orang apa yang akan dipikirkan. Seperti dikatakan Park, media lebih banyak menyiptakan kesadaran tentang suatu isu, bukan menciptakan pengetahuan atau sikap. Agenda-setting terjadi pada beberapa level.²⁴

b) Agenda-Setting Intramedia

Agenda-setting atau penentuan agenda juga meruakan fenomena yang mempengaruhi orang-orang media, yang terus menerus saling memantau satu sama lain. Reporter dan editor berkali-kali mengawasi bagaimana rekan sesama profesi di perusahaan lain menyajikan berita yang diinginkan audien. Terkadang media berkali-kali memuat suatu topik, membuat topik itu tampak penting ketimbang yang sesungguhnya, sampai topik itu menjadi membosankan.

Peran agenda-setting media tak hanya terjadi di media berita. Gaya hidup dan nilai-nilai hidup yang digambarkan di media bisa mempengaruhi apa-apa yang dipikirkan orang dan apa-apa yang mereka lakukan. Majalah *playboy* milik Hugh Hefner yang terbit sejak 1950-an membantu membuka jalan bagi revolusi seksual. *Advertising* telah menciptakan *redefenisi* nilai-nilai Amerika dengan

-

²⁴Vivian john, *Teori Komunikai Massa*...hal. 495

meningkatkan hasrat akan kepemilikan dan memuja-muja kepuasan yang cepat.

Meski begitu, individu punya tingkat kontrol yang tinggi atas agenda personal mereka. Selama beberpa decade Willia Randolph Hearts berkampanye melalui editorial korannya untuk menentang pegunaan hewan sebagai penggunaan riset, tetapi hak-hak hewan tidak menjadi isu publik yang penting. Meski ada liputan besar-besaran tentang perang Veitnam, jajak pendapat di akhir 1960-an menunjukkan bahwa banyak orang Amerika yang masih tak pedui. Mereka ini kebanyakan adalah orang yang tidak mau memerhatikan liputan perang. Faktanya adalah jurnalis dan pencipta pesan media lainnya tidak bisa secara otomatis memaksakan agenda mereka pada individu. Jika orang tak tertarik, sebuah isu tidak akan menjadi bagian dari agenda mereka. Nilai-nilai individu dalam proses selective expousure, perception, dan retention, dapat menghalangi peran media dalam penentuan agenda. ²⁵

B. Bahasa Jurnalistik

1. Pengertian dan Fungsi Bahasa

Bahasa merupakan media untuk berkomunikasi. Secara terminology, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan bahasa sebagai sistem lambang bunyi yang arbriter dan digunakan oleh masyarakat untuk berinteraksi, bekerjasama dan mengidentifikasi diri.

25 - ---

²⁵ Vivian john, *Teori Komunikai Massa* ...hal. 496

Bahasa mencakup dua hal didalamnya, yaitu bunyi vocal dan makna. Sebagai bunyi vocal, bahasa merupakan sesuatu yang dihasilkan dari alat ucap manusia berupa bunyi yang merangsang pendengaran. Sedangkan sebagai makna, bahasa memiliki makna atau arti yang terkandung dari setiap bunyi yang menimbulkan reaksi dari sipendengar.²⁶

Bahasa pers menjadi sebuah alat komunikasi. Bahasa, didalam kehidupan jurnalistik tak lagi menjadi sebuah sarana pengantar pesan melainkan menjadi daya dorong lain dalam perkembangannya mempengaruhi kegiatan pers sampai ke tingkat pengepingan realitas peristiwa berita. Bahasa jurnalistik mampu membentuk prilaku pembacanya.

Fungsi bahasa jurnalistik menurut AS Haris Sumadiria terbagi ke dalam empat hal berikut.²⁷

- a) Alat untuk menyatakan ekpresi diri.
- b) Alat komunikasi.
- c) Alat mengadakan integrasi dan adaptasi social.
- d) Alat mengadakan control social.

AR-RANIRY

2. Bahasa Jurnalistik

Masyarakat sering kali menonton televise, mendengarkan radio atau bahkan membaca surat kabar. Pada saat menonton, membaca dan mendengarkan sebuah berita, kita kerap kali terhanyut akan kisah yang dituturkan oleh media tersebut.

²⁶ Komaruddin, Kamus Istilah Skripsi dan Tesis (Bandung: Angkasa, 1985), hal.74.

²⁷ Suhaemi, M.Si dan Rulli Narullah, M.Si, *Bahasa Jurnalistik* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009), hal.1.

Hal itu terjadi karena media menyajikan berita dengan bahasa jurnalistik yang singkat,padat dan langsung.

Terdapat perbedaan tertentu antara bahasa-bahasa yang dipakai dalam karya jurnalistik dan bahasa yang dipakai dalam karya –karya tulis lainnya. Memang dalam penulisan jurnalistik, sifat tulisan jurnalistik sebagai media dari komunikasi massa harus dipertimbangkan.

Setiap hari kita membaca berita dari surat kabar, tabloid, dan majalah. Setiap setengah jam kita mengikuti siaran berita dari radio. Bahkan, setiap saat pula menyaksikan tayangan televisi yang melaporkan berbagai peristiwa-peristiwa yang terjadi di berbagai belahan bumi. Semua berita dan laporan itu, disajikan dalam bahasa yang mudah kita pahami, yang lazim disebut dengan bahasa jurnalistik.²⁸

3. Ciri-ciri Bahasa Jurnalistik

Terdapat 17 ciri utama bahasa Jurnalistik yang berlaku untuk semua media berkala. Berikut cirri-ciri utama bahasa jurnalistik yang dikutip dari buku berjudul bahasa jurnalistik karangan Suhaemi dan Ruli Nasrullah²⁹:

a) Sederhana.

Sederhana berarti selalu mengutamakan dan memilih kata atau kalimat yang maknanya paling banyak diketahui pembaca oleh khalayak pembaca.

²⁸ AS Haris Sumardiria, *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis* (Bandung: Simbosia Rekatama Media, 2008), hal.2.

²⁹ Suhaemi, M.Si dan Rulli Narullah, M.Si, *Bahasa Jurnalistik* (Lembaga Penelitian UIN Jakarta. 2009), hal.11.

b) Singkat.

Singkat berarti langsung kepada pokok masalah (the to point), tidak bertele-tele, tidak memboroskan waktu pembaca.

c) Padat.

Menurut Patmono SK, redaktur senior sinar harapan dalam buku teknik jurnalistik (1996:45), padat dalam bahasa jurnalistik berarti sarat akan informasi.

d) Lugas.

Lugas berarti tegas dan tidak ambigu, sekaligus menghindari eufimisme atau penghalusan kata dan kalimat yang bisa membingungkan khalayak pembaca.

e) Jelas.

Jelas berarti mudah ditangkap maknanya. Jelas mengandung tiga makna yaitu jelas susunan kalimatnya, jelas sasarannya dan jelas artinya.

f) Jernih.

Jernih berarti bening dan transparan. Kalimatnya tidak mengandung unsur yang bersifat negative seperti prasangka atau fitnah. Kata dan kalimat yang jernih berarti kata yang mengandung fakta, kebenaran dan memuat kepentingan publik.

g) Menarik.

Bahasa jurnalistik harus bersifat menarik, menarik yang dimaksud adalah mampu membangkitkan perhatian dari khalayak baca.

h) Demokratis.

Demokratis dalam bahasa jurnalistik berarti tidak adanya tingkatan, pangkat, kasta atau perbedaan dari pihak yang menyapa dan pihak yang disapa sebagaimana dijumpai dalam gramatika bahasa sunda dan bahasa jawa.

i) Populis.

Populis mengandung arti bahwa setiap kata atau istilah yang terdapat dalam karya-karya jurnalistik harus akrab di telinga, di mata dan di benak pikiran khalayak pembaca. Bahasa jurnalistik harus merakyat agar dapat diterima oleh semua lapisan pembaca.

j) Logis.

Logis berarti segala kata atau istilah yang terdapat dalam setiap karya jurnalistik dapat diterima oleh khalayak karena bersifat masuk akal.

k) Gramatikal.

Gramatikal berarti kata istilah, atau kalimat apapun yang dipilih dalam bahasa jurnalistik harus mengikuti kaidah tata bahasa baku. Bahasa baku yang dimaksud ialah bahasa resmi sesuai dengan ketentuan tata bahasa dan pedoman pembentuk bahasa.

1) Menghindari Kata Tutur.

Kata tutur merupakan kata yang biasa digunakan dalam percakapan seharihari. Kata tutur kurang memperhatikan struktur dan tata bahasa yang benar.

m) Menghindari Kata dan Istilah Asing.

Berita disajikan untuk dibaca dan didengar oleh khalayak umum. Setiap khalayak harus paham dan tau makna dari setiap berita yang dibaca dan didengarnya. Apabila berita kerap kali mengunakan bahasa asing yang kurang dimengerti oleh khalayak umum, maka tentu saja akan mengurangi nilai pemahaman dari berita tersebut.

n) Pemilihan Kata (diksi) yang Tepat.

Pilihan kata atau diksi dalam bahasa jurnalistik tidak sekedar menjadi varian dalam gaya penulisan. Hal ini juga berarti sebagai suatu keputusan yang didasarkan kepada pertimbangan yang matang untuk mencapai efek pemahaman yang optimal terhadap khalayak.

o) Mengutamakan Kalimat Aktif.

Pengunaan kalimat aktif lebih mudah dipahami dari pada pengunaan kalimat pasif. Kalimat aktif lebih mempermudah pengertian serta memperjelas pemahaman.

p) Menghindari Kata atau Istilah Teknis.

Karena ditujukan untuk umum, maka bahasa jurnalistik harus bersifat sederhana, mudah dipahami dan ringan dibaca. Salah satu hal untuk mengantisifasi hal tersebut adalah dengan menghindari pengunaan kata atau istilah-istilah teknis. Kata atau istilah teknis, umumnya hanya berlaku dan dimengerti oleh kelompok atau komunitas tertentu saja.

q) Tunduk Kepada Kaedah Etika.

Salah satu fungsi utama pers ialah edukasi. Tidak hanya isi berita, laporan dan gambar edukasi juga harus ada dalam penulisannya. Pada bahasa tersimpul sebuah etika. Karena pada bahasa, tidak hanya mencerminkan pikiran tetapi juga menunjukkan etika penulis.³⁰

4. Pedoman Bahasa Jurnalistik Menurut PWI

Karya Latihan Wartawam (KLW) XVII PWI pusat yang diselenggarakan atas kerjasama dengan Yayasan Tenaga Kerja Indonesia (YTKI) dan Frideric Stiftung (FES) di Jakarta pada tanggal 6 hingga 10 November 1975 menyetujui sebuah pedoman pemakaian bahasa Indonesia dalam pers. KLW bertema "Bahasa Jurnalistik dan Pewarta" ini dihadiri 29 peserta yang terdiri dari wartawan kantor berita, surat kabar, majalah dan televisi dari Indonesia. Dipimpin oleh H. Rosihan Anwar selaku Direktur Program KLW, acara ini membahas uraian-uraian tentang kelemahan dan kekurangan pemakaian bahasa Indonesia dalam surat kabar, ragam bahasa berita dan cirinya, nalar komposisi dalam tulisan, serta membahas bahasa jurnalistik dan ekonomi kata.

Para peserta sepakat menerima 10 hasil kajian pedoman pemakaian bahasa Indonesia dalam pers. Berikut hasil kajiannya³¹:

a. Wartawan hendaknya secara konsekuen melaksanakan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD). Hal ini juga

³⁰ *Ibid*. hal. 11

³¹ H. Rosihan Anwar, *Bahasa Jurnalistik dan Komposisi* (Yokyakarta: Media Abadi, 2004), hal. 148.

- harus diperhatikan oleh para korektor karena kesalahan yang paling menonjol dalam surat kabar sekarang ialah kesalahan ejaan.
- b. Wartawan hendaknya membatasi diri dalam singkatan atau akronim. Kalaupun ia harus menulis akronim, maka satu kali dia harus menjelaskannya di antara tanda kurang kepanjangan akronim tersebut supaya tulisannya dapat dipahami oleh khalayak ramai.
- c. Wartawan hendaknya jangan menghilangkan imbuhan, bentuk awal atau *Prefix*. Pemenggalan kata awalan "me-" dapat dilakukan dalam kepala berita mengingat keterbatasan ruang. Akan tetapi, pemenggalan kata jangan sampai dipukulratakan hingga merembet pula ke dalam tubuh berita.
- d. Wartawan hendaknya menulis dengan kalimat-kalimat pendek.

 Pengutaraan pikirannya harus logis, teratur, lengkap dengan kata pokok, sebutan dan kata tujuan (subjek, prediket, objek). Menulis dengan induk kalimat dan anak kalimat tidak dapat dipahami, lagipula prinsip yang harus dipegang ialah "satu gagasan atau ide dalam satu kalimat".
- e. Wartawan hendaknya menjauhkan dari ungkapan klise atau *stereotype* yang sering dipakai dalam transisi berita seperti kata-kata "sementara itu", "dapat ditambahkan", "perlu diketahui", "dalam rangka", "selanjutnya" dan lain-lain. Dengan demikian, dia menghilangkan monotomi (keadaan atau bunyi yang selalu sama saja) dan sekaligus dia menerapkan ekonomi kata atau penghematan dalam bahasa.

- f. Wartawan hendaknya menghilangkan kata mubazir seperti "adalah" (kata kerja kopula) "telah" (petunjuk masa lampau). "untuk" (sebagai terjemah *to* dalam Bahasa Ingris), "dari" (sebagai terjemahan *of* dalam hubungan milik), "bahwa" (sebagai kata sambu), dan bentuk jamak yang tidak perlu diulang.
- g. Wartawan hendaknya mendisiplinkan pikirannya supaya jangan campur aduk dalam satu kalimat bentuk pasif (di) dengan bentuk aktif (me).
- h. Wartawan hendaknya menghindari kata-kata asing atau istilah yang terlalu teknis ilmiah dalam berita. Walaupun terpaksa menggunakannya, maka satu kali harus dijelaskan pengertian dan maksudnya.
- i. Wartawan hendaknya sedapat mungkin mentaati kaidah tata bahasa
- j. Wartawan hendaknya ingat bahasa jurnalistik ialah bahasa yang komunikatif dan spesifik sifatnya, dan karangan yang baik dinilai dari tiga aspek yaitu isi, bahasa dan teknik persembahan.³²

C. Framing

A R . R A N T R 1

1. Framing

Pada hakikatnya *framing* adalah cara untuk melihat bagaimana media menceritakan suatu peristiwa. Cara bercerita itu dipengaruhi bagaimana media melihat realitas yang dijadikan berita dan menentukan hasil akhir konstruksi

³² H. Rosihan Anwar, Bahasa Jurnalistik dan Komposisi.. hal. 149

realitas tersebut. Analisis *framing* merupakan analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media memahami dan membingkai suatu peristiwa sebagai bentuk dari konstruksi media terhadap reallitas. Proses pembentukan tersebut hasil akhirnya ada realistas yang menonjol dan mudah diingat oleh khalayak, ada pula yang dihilangkan. Terjadi proses seleksi, menghubungkan menonjolkan peristiwa sehingga makna peristiwa lebih mudah menyentuh khalayak.³³

Ada beberapa model *framing* yang kerap digunakan para peneliti analisis media massa, diantaranya William A. Gamson, Robert N. Entman, David E. Snow and Robert Sanford, Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. Mereka meperkenalkan model yang hamper sama namun punya cara pandang masingmasing.

William A.Gamson punya pandangan bahwa *framing* merupakan cara bercerita atau gagasan ide-ide yang teroganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa dengan objek suatu wacana. Cara bercerita dikemas sedemikian rupa. Kemasan itu seacam skema atau struktur pemahaman yang digunakan individu untuk mengkonstruksi makna pesan yang disampaikan serta menafsirkan makna pesan yang diterima.³⁴

Robert N Entman mengatakan framing adalah proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa tersebut lebih menonjol

-

³³ Eriyanto, *Analisis Framing*..., hal. 66-67

³⁴ *Ibid*. hal. 67.

ketimbang aspek lain. Ia juga meyertakan penempatan informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dari sisi lain.³⁵

David E. Snow dan Robert Sanford mengemukakan framing yaitu pemberian makna untuk menafsirkan peristiwa dan kondisi yang relevan. Frame mengorganisasikan system kepercayaan dan diwujudkan dalam kata kunci tertentu, anak kalimat, citra tertentu, sumber informasi, dan kalimat tertentu.³⁶

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki mengatakan defenisi teori *framing*, kata mereka, framing adalah strategi konstruksi sosial dalam proses berita. *Framing* didefenisikan sebagai proses membuat pesan lebih menonjol dan menempatkan informasi lebih dari yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut.³⁷

2. Konsep Framing

Gagasan mengenai framing (frame) diperkenalkan pertama kali oleh Beterson 1955 Sudibyo,1999: 23. *Frame* mulanya dipakai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan poltik, kebijakan, wacana, dan menyediakan katagoro-katagori standar untuk mengapresiasi realitas. Konsep ini kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Ervin Goffman 1974, yang mengandaikan *frame* sebagai kepingan prilaku yang membimbing individu dalam membaca realitas.³⁸

_

³⁵ *Ibid*. hal. 67.

³⁶ Eriyanto, Analisis Framing..., hal. 68

³⁷ *Ibid*. hal,68

³⁸ Alex Sobur, *Analisis Teks Media:Suatu Pengantar untuk analisis wacana, analisis Semeotik, dan Analisis Framing,* cet. 3 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2001), hal. 182.

Framing pada dasarnya merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana terutama untuk menganalisis teks media. Konsep framing kemudian digunakan secara luas dalam literature ilmu komunikasi guna menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek, khusus sebuah realita oleh media massa. Analisis Framing dalam studi ilmu komunikasi mewakili tradisi yang mngedepankan atau perspektif multidisipliner untuk menganalisis fenomena atau aktivitas komunikasi.³⁹

Robert Endman mengetengahkan konsep analisis framing yaitu sebuah cara mengungkap the power of a communication text. Analisis Framing dapat menjelaskan dengan tepat pengaruh atas kesadaran manusia yang didesak oleh transfer (atau komunikasi) informasi dari sebuah lokasi, seperti pidato, ucapan/ungkapan, news report atau novel. Framing dalam konteks analisis teks media massa merupakan pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif tertentu dan lebih menarik perhatian khalayak. Menurut Gitlin frame bagian yang pasti hadir dalam praktik jurnalistik. Pengemasan peristiwa tersebut dilakukan oleh jurnalis melalui dua aspek sebagai berikut.

1) Memilih Fakta (Realitas)

Proses pemilihan fakta atau realitas didasarkan pada asumsi bahwa tidak mungkin wartawan melihat peristiwa tanpa perspektif. Ada dua kemungkinan dalam memilih fakta, apa yang dipilih dan apa yang di buang. Bagaimana dari realitas yang diberitakan dan bagaimana dari realitas yang tidak diberitakan.

حامعة الراترك

³⁹ Eriyanto, *Analisis Framing*..., hal. 161-162

-

⁴⁰ *Ibid*. hal. 165.

Intinya mereka melihat sisi tertentu yang berbeda dengan media lain meskipun peristiwanya sama.

2) Menulis Fakta

Menulis fakta berarti bagaimana fakta yang telah dipilih kemudian disajikan kepada publik. Penyajian ini di ungkapkan lewat kata,kalimat dengan bantuan aksentuasi foto dan lainnya. pengungkapan fakta itu lalu ditekankan lewat penempatan, pengulangan, pemakaian grafis, pemakaian label tertentu ketika menggambarkan peristiwa yang diberitakan. Hal itu dilakukan agar konstruksi berita mudah diingat khalayak.

3. Model Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Model *framing* zhongdang Pan dan Gerald M. kosicki merupakan salah satu model paling popular. Analisis *framing* bagi merekamenjadi alternative dalam menganalisis teks media selain analisis isi kuantitatif. Analisis framing dilihat sebagai cara menganalisis media dalam mengkonstruksi dan menegosiasikan wacana publik tentang suatu isu atau kebijakan.⁴¹

Menurut Pan dan Kosicki, ada dua konsep dari *framing* yang saling berkaitan:⁴²

a) Konsep Psikologi

Framing dalam konsepsi ini lebih menekankan pada bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya. Framing berkaitan dengan struktur dan proses kognitif yaitu bagaimana seseorang mengolah sejumlah informasi dan

⁴¹ *Ibid*. hal. 252

⁴² *Ibid.* hal. 252

ditunjukan dalam skema tertentu. Framing dilihat sebagai penempatan informasi dalam satu konteks yang unik atau khusus. Model ini menempatkan elemen tertentu dari suatu isu dengan menempatkan lebih menonjol dalam kognisi⁴³ seseorang.

b) Konsep Sosiologi

Frame dalam pandangan ini lebih melihat bagaimana konstruksi sosial atas realitas. Frame disini dipahami sebagai proses bagaimana seseorang mengklarifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosisalnya untuk mengerti dirinya dan realitas diluar dirinya. Frame disini juga berfungsi membuat suatu realitas menjadi teridentifikasi, dipahami dan dapat dimengerti karena sudah dilebeli dengan lebel tertentu.

Penggabungan dua konsep tersebut dalam satu model dapat dilihat dari bagaimana wartawan mengkonstruksi peristiwa. Wartawan dalam mengkonstruksi suatu realitas tidak hanya menggunakan konsep yang ada dalam pikirannya semata. Pertama, proses konstruksi tersebut melibatkan nilai sosial yang melekat dalam diri wartawan. Kedua, wartawan ketika menulis dan mengkonstruksi berita tidak berhadapan dengan public yang kosong tetapi public menjadi pertimbangan agar berita tersebut dinikmati dan dipahami pembaca. Ketiga, proses kontruksi ditentukan oleh proses produksi yang selalu melihat standar kerja, profesi jurnalistik, dan standar professional wartawan.⁴⁴

⁴³ Eriyanto, Analisis Wacana: Pengantar Analisi Teks Media, Cet. 7 (Yokyakarta, LKIS,2001), hal. 259-260.

⁴⁴ Eriyanto, Analisis Framing..., hal. 152-153

Model Pan dan Kosicki berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfunsi sebagai pusat dari organisasi ide. Pengorganisasian itu dilakukan melalui perangkat *framing* yang terdiri dari empat struktur besar:⁴⁵

1) Sintaksis

Struktur ini berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atau peristiwa kedalam bentuk susunan bentuk berita. Dengan demikian, struktur sintaksis dapat diamati dari bagan berita (*lead* yang dipakai, latar, *headline*, kutipan yang diambin dan sebagainya). Model ini mengamati cara wartawan mengamati peristiwa yang dapat dilihat dari bagaimana iya menyusun fakta kedalam bentuk berita.⁴⁶

2) Skrip

Skrip adalah cara wartawan mengkisahkan atau menceritakan dalam bentuk berita. Struktur ini melihat cara wartawan berceritar atau bertutur mengemas dalam bentuk berita.

3) Tematik

Tematik berhubungan dengan cara wartawan mengungkapkan pandangan atas peristiwa kedalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini akan

بما معية الرائرك

_

⁴⁵ Eriyanto, Analisis Framing..., hal. 153-154

⁴⁶ *Ibid*. hal, 295.

melihat bagaimana pemahaman tersebut di wujudkan dalam bentuk yang lebih kecil.⁴⁷

4) Retoris

Retoris yaitu bagaimana cara wartawan menekankan arti tertentu kedalam berita. Struktur ini akan melihat cara wartawan memilih kata, idiom, grafik dan gambar yang dipakai bukan hanya utntuk mendukung tulisan, melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca.

Keempat sturktur tersebut merupakan rangkaian yang dapat menunjukan framing dari suatu media. Kecendrungan wartawan dalam memahami suatu peristiwa dapat diamati dengan keempat struktur tersebut. Wartawan ketika menulis berita dan menekankan makna atas peristiwa akan memakai semua strategi wacana di atas untuk meyakinkan pembaca, bahwa berita yang ditulis itu benar.⁴⁸

4. Efek Framing

Framing termasuk efek media massa yang terrencana dan berlangsung cepat. Pembingkaian berita yang dilakukan dalam waktu pendek efeknya dapat membentuk opini-opini yang mampu diperkirakan oleh pekerja media. Efek framing berbeda dengan efek agenda setting⁴⁹ yang mengakibatkan terpolannya masyarakat sesuai dengan pilihan media.⁵⁰ Efek dari framing berita diciptakan dengan melakukan pendefenisian realitas. Pendefenisian realitas merupakan

-

⁴⁷ *Ibid.* hal, 299.

⁴⁸ Ibid. hal 154-155

⁴⁹ Maxwell Mc Combs dan Donald L. Shaw "The Agenda Setting Function Of The Mass Media", dalam Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 195-196. Agenda Setting yaitu suatu strategi media massa untuk mengarahkan khalayak mengikuti topic pemberitaan sehingga berita tersebut menjadi *tranding* topic.

⁵⁰ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*..., hal. 323.

praktik jurnalistik dalam membingkai berita. Media massa dalam hal ini membuat simplikasi, prioritas, dan struktur tertentu dari peristiwa. Oleh sebab itu, pendefenisian realitas dalam membingkai berita menghasilkan lima efek *framing* sebagai berikut:⁵¹

a) Menonjolkan Aspek Tertentu dengan Mengaburkan Aspek Lain

Framing ditandai dengan menonjolkan aspek tertentu dari realitas. Dalam penulisan sering disebut fokus. Secara sadar atau tidak, berita diarahkan pada aspek tertentu sehingga ada aspek lain yang tidak mendapat perhatian. Pemberitaan suatu bencana dari aspek politik misalnya, akan mengabaikan aspek lain seperti pendidikan, sosial, agama, ekonomi, dan sebagainya. ⁵²

- b) Menampilkan Sisi Tertentu dengan Melupakan Sisi Lain
 Framing ditandai dengan menonjolkan sisi tertentu, dari aspek realitas yang dipilih.⁵³
- c) Menampilkan Aktor Tertentu dengan Menyembunyikan Aktor Lain Media sering kali terfokus pada pemberitaan actor tertentu. Hal ini bukan sebuah kesalahan, tetapi menimbulkan efek yang sangat terlihat yaitu memfokuskan pada satu pihak pada actor tertentu menyebab actor lain yang mungkin lebih penting dalam pemberitaan menjadi tersembunyi.⁵⁴

d) Mobilisasi Massa

⁵¹ Eriyanto, *Analisis Framing*..., hal. 136

⁵²Ibid..., hal. 167.

⁵³ Ibid..., hal. 168

⁵⁴ *Ibid*..., hal. 168.

Framing membatasi kesadaran dan persepsi publik atas suatu masalah. Lewat *framing*, khalayak disuguhkan perspektif tertentu seolah hanya perspektif itulah yang dapat digunakan untuk memahami dan mendefenisikan masalah. Karenanya efek ini telah merupakan perspektif lain yang bisa jadi lebih baik bagi khalayak.⁵⁵

e) Mengiring Khalayak pada Ingatan Tertentu

Frame media massa atas suatu peristiwa memengaruhi khalayak dalam menafsirkan peristiwa. Peristiwa yang digambarkan media secara dramatis akan memengaruhi khalayak tentang peristiwa tersebut.⁵⁶

D. Pengertian Pendidikan

1. Pengertian

Pendidikan berasal dari kata didik, lalu kata ini mendapat awalan "me" sehingga menjadi "mendidik", artinya memelihara dan member latihan. Dalam memelihara dan member latihan perlu adanya ajaran, tuntunan, dan bimbingan mengenai akhlak dan kecerdasan fikiran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Dalam bahasa inggris, istilah pendidikan disebut *education*, yang berasal dari kata educate (didik), yang artinya memotivasi atau memberi peningkatan untuk kemajuan, (to elicite, togive rese to) dan mengembangkan (to evolve, to develop). Barangkali dalam pengertian yang sederhana, pendidikan dapat dimaknai sebagai

⁵⁵ Eriyanto, *Analisis Framing...*, hal. 165.

⁵⁶ Ibid..., hal. 177.

suatu prilaku atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan, demikian kata McLeod. Sedangkan dalam pengertian yang lebih luas, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Tardif pendidikan adalah seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan prilaku-prilaku manusia serta proses pengunaan dihampir segala aspek dan pengalaman kehidupan. Dalam Dictionary of Psychology 1974, pendidikan didefenisikan sebagai the institutional procedure wich are employed in accomplishing the development of knowledge, habits, attitudes, ect. Usually the term is applied to formal institution.

Konteks ini dapat dipahami bahwa berbagai tahapan kegiatan atau aktivitas yang bersifat kelembagaan, seperti sekolah atau madrasah yang pergunakan untuk penyempurnakan perkembangan individu dalam penguasaan pengetahuan, kebiasaan, sikap dsb. Pendidikan itu dapat berlangsung secara formal dan nonformal. Bahkan menurut defenisi diatas kita pahami secara umum bahwa pendidikan dapat berlangsung dengan cara belajar atau mengajar diri sendiri (self instructions).⁵⁷

2. Jiwa dan Pendidikan

Kata pendidikan memang sangat luas artinya, misalnya pendidikan watak, pendidikan sopan santun, pendidikan kejuruan, pendidikan untuk sarjana, untuk

⁵⁷ Safwan Amin, M.Psi *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Banda Aceh: Yayasan PeNA, 2005).hal.13.

-

dokter, insinyur, untuk kesenian dan sebagainnya. Pendidikan sendiri merupakan suatu soal yang kompleks sekali. Sebenarnya soal kompleks ini wajar dan tidak perlu mengherankan, sebab pendidikan merupakan suatu proses sosial dan melingkupi seluruh kehidupan manusia. Pendidikan tidak merupakan suatu proses yang hanya dapat ditanggani oleh Departemen P & K sendiri.

Pengembangan kemampuan *cognitive* seluruhnya berdasarkan pemikiran dan pengalaman. Pemikiran hanya dapat dilatih, kalau pemikiran dituangkan dalam sistem bahasa, sistem matematika, dan sistem logika. Dalam rangka pengembangan pemikiran, maka tiga jenis sistem tersebut merupakan landasan dasar. Ada pendapat bahwa pemikiran dapat juga langsung dijelmakan dalam perbuatan. Peristiwa demikian adalah peristiwa individual atau peroranggan, sehingga tidak perlu didiskusikan dalam rangka pendidikan. Oleh karena itu tiga sistem tadi perlu secara mendalam dipelajari, dan dalam proses pendidikan diikuti dan dinilai dengan sangat teliti. Kriteria tentang bahasa adalah menyusun kalimat yang singkat, jelas dan tepat. Kemudian kalimat-kalimat disusun dalam komposisi berdasarkan prinsip hubungan dan urutan yang logis dan konsisten.

Sudah sejak dari zaman purba, pendidikan berlangsung dalam masyarakat terutama dari yang dewasa kepada yang lebih muda. Usaha ini sebagaian besar tidak didasari pelaksanaannya, tidak sistematis, dan terjadi seolah-olah dengan sendirinya, *as a natural process*. Oleh karena itu pula tidak ada sistem penilaiannya. Berhasil atau tidaknnya pendidikan di ukur secara langsung dalam kehidupan dan proses masyarakat.

لما معية الرائرك

Dengan lebih berkembangnya sistem masyarakat, dan bertambahnya pengetahuan atau keahlian, maka lambat laun timbul sistematisasi dalam pendidikan. Pendidikan suatu proses alami atau *natural process* mungkin sekali mempunyai landasan biologis sebagai mekanisme untuk mempertahankan jenis atau yang lazimnya disebut *survival of the species*. Jadi, pendidikan sebenarnya merupakan suatu tugas etis pokok, memiliki *a fundamental ethical basis*. Hal ini dapat pula diamati dalam dunia hewan, sekalipun dalam dunia hewan proses tersebut tidak sejelas dalam dunia manusia. ⁵⁸

3. Fungsi Pendidikan

Sebagai sarana mengubah pola pikir dan pola tindakan (prilaku) manusia, secara esensial, fungsi pendidikan tidak jauh berbeda dengan tujuan pendidikan. Sama-sama bersifat normative. Yaitu memperbaiki kondisi atau keadaan seseorang dari tidak berpengetahuan menjadi berpengetahuan.⁵⁹

ر mmadmi کا جامعة الراترک A R + R A N I R Y

 58 Slamet Iman Santoso,
 $Pembinaan\ Watak\ tugas\ utama\ pendidikan\ (Jakarta: U.I-press, 1979).
hal.$

⁵⁹ Drs. Hamka Abdul Aziz, M.Si *Pendidikan Karakter Berpusat pada hati* (Jakarta: Almawardi 2011).hal.96

_

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian sangatlah menentukan efektifitas dan sistematisnya sebuah penelitian dalam penulisannya karya ilmiah. Metode penelitian adalah suatu cara yang tersusun sistematis untuk mengkaji masalah penelitian. Sesuai dengan masalah yang penulis ajukan berkaitan dengan menganalisis berita-berita prohaba yang bernilai pendidikan pada *framing headline* media cetak prohaba.

Dalam hal ini penulis mengunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi. Analisis isi adalah analisis yang banyak digunakan dalam lingkungan ilmu komunikasi. Bahkan, analisis ini merupakan salah satu metode utama dalam ranah komunikasi. Analisis ini terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik.² Analisis ini deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail sesuatu pesan, atau suatu teks tertentu.³ Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atau suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Pada titik inilah, analisis isi kemudian banyak dipakai oleh disiplin ilmu lain. Karena banyak bidang studi yang memanfaatkan dan mengunakan dokumen sebagai bahan penelitian.⁴ Isi media yang dimaksud dalam penelitia ini adalah suatu analisis berita yang bernilai pendidikan pada harian Prohaba.

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*... hal.145

²Lexsy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*hal.10-12

³ Eriyanto, Analisis Isi Pengantar Metode Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta: Kencana, 2011), hal.10.

⁴ Ibid. Hal. 10

Pada penelitian ini yang akan menjadi objek penelitian adalah salah satu media cetak harian Prohaba dan fokus pada berita-berita yang dimuat pada halaman pertama.

Dengan menganalisis berita Prohaba, pertanyan yang paling mendasar diajukan adalah kenapa hanya berita yang terkait dengan Seks, darah dan mistis saja yang diberitakan pada media cetak prohaba, bagaimana edukasi yang diberikan kepada pembaca dan kenapa hanya masayarakat menengah kebawah yang meminati Koran Prohaba ini, apakah media cetak prohaba didesain sedemikian rupa agar menarik pembaca. Dalam praktiknya, penulis ingin meneliti faraming (pembingkaian) berita yang diberitakan kepada pembaca.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan di kantor Redaksi Prohaba. Jalan Raya Lambaro, KM 4,5 Desa Meunasah Manyang Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar, Provinsi Aceh.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian kajian ini adalah berita-berita Harian Prohaba yang berkenaan menganalisis nilai pendidikan dengan medidik pembaca pada *framing* berita di *Headline* media cetak Prohaba selama satu bulan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, teori tidak dipakai untuk pengumpulan data tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan dilapangan. Peneliti diarahkan untuk berfikir secara mendalam untuk menemukan jawaban logis terhadap bahan penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada

dua macam yaitu, dokumentasi dan wawancara. Dibawah ini peneliti peneliti akan menjelaskan satu persatu:

1. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi adalah suatu cara mengumpukan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan yang lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen berita Harian Prohaba edisi Juni-juli 2016. Tujuan dari pembuatan kliping Koran tersebut adalah untuk memperkuat data yang didapatkan di lapangan sebagai bukti bahwa penulis melakukan penelitian dalam bentuk analisis isi berita (*content analisys*).

2. Wawancara.

Wawancara (interview) adalah salah satu cara yang digunakan dengan pengumpulan data serta mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban respondens dicatat atau direkam dengan menggunakan alat perekam.⁶ Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini secara lisan dan terbuka dengan Redaksi Harian Prohaba.

⁵ Nurul Zuriah, Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan, (Jakarta: Media Grafika, 2006), hal. 191

⁶ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 67.

D. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan proses pengumpulan data, maka tahap selanjutnya perlu adanya proses pemilihan data, kemudian dianalisis dan interprestasikan dengan teliti dan baik sehingga diperoleh suatu kesimpulan dan hasil yang objektif dari suatu penelitian.

Analisis data merupakan sebuah proses pencarian dan penataan secara sistematis hasil-hasil dari sebuah pengamatan, khususnya yang dilakukan pada teks berita media cetak (Harian Prohaba). Konteks ini untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang studi yang dikaji dan sekaligus untuk menyajikan tentang kepentinggan publik, sebagaimana halnya sebuah temuan ilmiah.

Content Analysis atau analisis kandungan (isi), merupakan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menganalisis terhadap data yang diperoleh melaluli dokumentasi yang dilakukan di Harian Prohaba tentang nilai pendidikan dengan menganalisis framing peristiwa yang di informasikan oleh Koran ini. Dengan demikian data yang terkumpul tersebut dibahas, di tafsirkan dan di artikan sehingga dapat diberikan gambaran yang tepat mengenai pesan pendidikan dalam pemberitaan Koran tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Media Cetak Harian Prohaba

Media cetak harian Prohaba merupakan media cetak di bawah Serambi Indonesia. Pada awalnya, harian serambi ini bernama Mingguan Mimbar Swadaya yang dipimpin oleh M. Nourhalidyn (1943-2000). Manajamen yang kurang baik pada masa itu, membuat mingguan yang berdiri pada 1970-an tersebut sering tak terbit.

Tak ingin, korannya mati, M Nourhalidyn kemudian bersama sahabatnya Sjamsul Kahar yang juga wartawan KOMPAS di Aceh, mencoba menjajaki kerjasama dengan harian KOMPAS Jakarta. Alhasil duet Nourhalidyn dan Sjamsul Kahar berhasil meyakinkan harian terbesar di Indonesia itu untuk mewujudkan peran jurnalistik yang professional, independen dan kridibel di Aceh. Dan tepat pada 9 Februari 1989, mingguan Mimbar Swadaya akhirnya menjelma menjadi harian Serambi Indonesia. M.Nourhalidyn duduk sebagai Pemimpin Umum dan Sjamsul Kahar sebagai Pemimpin Redaksi. ¹

Dalam sejarahnya, Serambi sempat berhenti terbit karena diancam oleh Gerakan Aceh Merdeka (GAM), karena berita-beritanya dianggap lebih menguntungkan pihak TNI. Namun, hal itu dapat dilaluinya. Pada saat tsunami meluluhlantakkan Aceh pada 26 Desember 2004, Serambi pun ikut menjadi korban. Kantornya yang megah berikut mesin cetaknya di kawasan Desa Baet,

54

 $^{^1\} http://serambitv.com/2015/08/21/$ profile-perusahaan- serambi- indonesia /#. W0CR1 zozbZZ. Diakses pada 7 Juli 2018.

Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar, hancur lebur. Tak kurang 55 karyawan, 13 diantaranya adalah redaktur dan wartawan senior hilang dihempang tsunami. Merekapun terpaksa berhenti terbit.²

Namun pada 1 Januari 2005 tepatnya 5 hari pasca tsunami, Serambi kembali ke pasar dengan menggunakan mesin cetak miliknya yang ada di kota satelit Lhokseumawe. Hingga Juli 2005 Serambi memancang tiang gedung baru di di kawasan Meunasah Manyang, Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar. Kini harian telah bertiras 35 ribu ex perhari itu dipimpin oleh Sjamsul Kahar, sebagai Pemimpin Umum dan Mawardi Ibrahim, sebagai Pemimpin Redaksi.³

Pada rapat medio Februari 2007, tema pembicaraan hanya satu yaitu mencari nama tepat untuk koran baru, yang kan menjadi anak *Serambi Group*. Mulanya sempat muncul berbagai nama. Ada yang menyarankan *Tribune Aceh* merujuk ke sindikasi koran daerah Kompas group. Adapula yang menyarankan *Tribune Nanggroe*, juga sempat muncul *Haba Pro*, hingga akhirnya tercetus Prohaba. Nama Prohaba diusulkan oleh H. Sjamsul Kahar.

Prohaba terbit perdana bertepatan dengan hari jadi ke-18 Serambi Indonesia, pada 9 Februari 2007. Namun, rencana banyak kendala yang dihadapi sehingga menyita pikiran untuk dilakukan pembenahan. Pada tanggal 1 Agustus 2007 edisi awal diluncurkan, namun ini hanya sebatas *soft opening*, peredarannya hanya di tingkat internal. Hingga pada 24 Agustus 2008 bertepatan dengan 10 Sya'ban 1428 Hijriah, *grand opening* Prohaba dilangsungkan. Sejak hari itu harian Prohaba terbit di Aceh hingga saat ini.

³ http://www.aceh.my.id/2016/02/profile-dan-sejarah-lahirnya-harian.html diakses pada 7 Juli 2018.

² https://id.wikipedia.org/wiki/Serambi Indonesia. diakses pada 7 Juli 2018.



STRUKTUR REDAKSI HARIAN PROHABA

B. Model Pemberitaan Prohaba

1. Teknik Penulisan dan Model Pemberitaan

Setiap lembaga media massa, tentunya tidak terlepas dari fungsi sekaligus manfaat dari media massa itu sendiri. Pertama, menghimpun dan menyebarluaskan informasi ke khalayak luas. Kedua, memberikan pendidikan melalui informasi yang mengandung nilai-nilai edukatif bagi masyarakat. Ketiga, media massa sebagai alat hiburan bagi masyarakat. Terakhir, media massa sebagai alat *control social* dalam kehidupan bermasyarakat.

Sebagai media cetak yang popular di Aceh, Prohaba memiliki ciri khas dalam model pemberitaannya dari pada media cetak lainnya. hal tersebut dapat dilihat

pada setiap *headline* serta *framing* yang disajikan oleh Prohaba dengan mengemas informasi yang menarik perhatian masyarakat (pembaca atau pendengar).

Apabila dilihat dalam konteks teknik penulisan, Prohaba memiliki teknik penulisan yang sama dengan media cetak atau koran lainnya, namun Prohaba mencoba memberikan *style* tersendiri untuk menarik perhatian pembaca serta untuk menarik segment pasar. Hal tersebut sebagaimana yang dijelaskan oleh Redaktur Prohaba, bahwa koran Prohaba lebih mengedepankan *entertain*, olah raga serta berita-berita kriminal (*crime*).⁴

Secara umur Prohana dan Serambi merupakan media massa dalam satu manajemen (manage by tribun). akan tetapi, dalam pemberitaan, kedua media tersebut memiliki cirri khas tersendiri serta pasar yang berbeda. Dalam segment pasar, serambie diperuntukkan kepada kalangan menengah ke atas seperti pejabat, akademisi serta perkantoran. Sedangkan Prohaba diperuntukkan kepada kalangan masyarakat menengah ke bawah, sehingga *framing* yang disajikan berbeda dengan koran serambi.⁵

Sebagai lembaga media, Prohaba memiliki konsep tersendiri dalam menarik perhatian para pembaca yaitu dengan penggunaan bahasa lugas, merakyat serta menggunakan idiom-idiom ke-Acehan. Hal ini dikarenakan masyarakat kalangan menengah ke bawah lebih hafal serta lebih *enjoy* dengan bahasa-bahasa daerah.

Dalam pembingkaian berita (framing), Prohaba lebih mengedepankan penekanan pada setiap judul berita untuk menarik perhatian para pembaca. Hal

⁴ Interview dengan Bpk. Nurdin Syam. *Redaktur Prohaba*. Sabtu 6 Juli 2018.

⁵ *Ibid*...

tersebut dilakukan untuk memaksimalkan penjualan dan penguasaan terhadap pasar sehingga berita-berita yang diterbitkan akan laris di pasaran.⁶

Secara mendasar, media massa tidak terlepas dari bisnis serta keuntungan bagi perusahaan, media massa telah berkembang sebagai lembaga ekonomi, artinya media massa mampu menjadi lembaga bisnis yang dapat menyerap tenaga. Hal tersebut sebagaimana yang tercantum dalam UU Pokok Pers No.40 Tahun 1999 yang secara tegas pada BAB II pasal 3 dinyatakan bahwa pers nasional dapat berfungsi sebagai lembaga ekonomi.⁷

Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa model pemberitaan yang disajikan oleh koran Prohaba tidak memberitakan informasi dalam bentuk fungsi pendidikan maupun kontrol sosial, melainkan hanya untuk hiburan melalui pemberitaan *entertain*, olah raga serta kriminal. Akan tetapi dalam pemberitaan tersebut prohaba lebih mengutamakan pemberitaan *entertain* dari pada pemberitaan lainnya.

2. Etika Pemberitaan Prohaba

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa Prohaba merupakan media hiburan melalui pemberitaan *entertain*, olah raga serta kriminal. Namun demikian dalam pemberitaannya Prohaba tetap menjaga kode etik jurnalistik sebagaimana yang telah ditetapkan dalam UU No.40 Tahun 1999 tentang peraturan pokok pers.

Dalam mengemas berita, setiap media tergantung kepada setiap wartawan atau repoeter yang meliput dan menulis berita di lapangan. Namun berita yang diliput serta ditulis oleh setiap wartawan tersebut bukanlah sebuah tolak ukur

-

⁶Ibid...

⁷ Zaenuddin HM, *The Journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & para Mahasiswa Jurnalis*(Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2011), hal.10

berita yang disajikan untuk para pembaca, hal tersebut dikarenakan setiap lembaga media memiliki dapur redaksi sebagai tempat mengemas setiap berita sesuai dengan manajemen lembaga media tersebut.⁸

Hal tersebut sesuai dengan media koran Prohaba, bahwa berita yang diliput serta ditulis oleh setiap wartawan dikemas oleh dapur redaksi Prohaba sesuai dengan manajemen lembaga serta fungsi media tersebut. Dengan demikian, beritaberita yang disajikan oleh koran Prohaba merupakan sebuah hasil manajemen lembaga untuk menarik perhatian pasar melalui *framing* serta judul berita yang dikemas dengan ciri khas tersendiri.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *framing* dalam berita pada koran Prohaba merupakan sebuah settingan manajemen dalam menarik perhatian pasar yaitu kalangan masyarakat menengah ke bawah dengan menekankan judul-judul berita dengan idiom kedaerahan sehingga mudah untuk dipahami oleh setiap pembaca tanpa mencederai kode etik pers itu sendiri.

C. Daftar Headline edisi Maret 2018 Pada Halaman Depan Harian Prohaba

Pada halaman depan Harian Media Cetak Harian Prohaba, peneliti hanya mengambil *headline news* saja, beserta judul berita yang masih berkaitan dengan *headline* tersebut.

Tabel 4.1 Daftar *Headline* edisi Maret 2018 pada Halaman Depan

No	Edisi	Judul Berita
1	Kamis, 1 Maret 2018	Cek Gu Wanita Dirampok, Mulut Dibekap, Tangan Diikat

 $^{^8}$ Interview dengan Bpk. Afifuddin, $\it Sekretaris$ Aliansi Jurnalis Independen (AJI), Pada Tgl 7 Juli 2018.

_

2	Jumat, 2 Maret 2018	Razia Narkoba, Polisi Temukan Pakaian Seludupan	
3	Sabtu, 3 Maret 2018	Tabrakan di Jeunib, Rider Supra X Mawot	
4	Minggu, 4 Maret 2018	Kijang Kasat Binmas Aceh Tengah Terbakar di Indrapuri	
5	Senin, 5 Maret 2018	Dua Wanita PNS dan Dua Agam Kirim 15 Kilo Ganja Via Pos	
4	Selasa, 6 Maret 2018	Dua Pria Berjaket Ojek Online Tewas Dimassa	
7	Rabu, 7 Maret 2018	Raja Jen Dicokok Polisi	
8	Kamis, 8 Maret 2018	Polisi Bekuk Sindikat Curanmor Antar kabupaten	
9	Jum'at, 9 Maret 2018	Polisi Cokok Ayah Cabuli Anak Kandung	
10	Sabtu, 10 Maret 2018	Pencari Jernang Duel Dengan Dua Beruang	
11	Minggu, 11 Maret 2018	Tante Kerjai Aneuk Kumuen Pakai Pensil dan Lidi	
12	Senin, 12 Maret 2018	Rumah Dihujani Batu, Pemilik Diusir Keluar Gampong	
13	Selasa, 13 Maret 2018	Warga Kaway Dicakar Rimueng Buloh	
14	Rabu, 14 Maret 2018	Tujuh Agam Tiga Inong Meujampu Lawok di Rumah Kos	
15	Kamis, 15 Maret 2018	Gara-gara Boh Panah, Pasutri di Ulim Diparang	
16	Jumat, 16 Maret 2018	Parkir Mobil di Badan Jalan, Sopir Toyota Calya Diamuk Massa	
17	Sabtu, 17 Maret 2018	Tidak Terbit	
18	Minggu, 18 Maret 2018	Duel Maut di Jalan, Adik Tewas Ditikam Abang	
19	Senin, 19 Maret 2018	Rem Blong, Truk sawit Terjun ke Jurang	

20	Selasa, 20 Maret 2018	Keuchik dan Istrinya dibacok Adik kandung	
21	Rabu, 21 Maret 2018	PNS Kankemenag Pijay Nekat Operasikan Damkar	
22	Kamis, 22 Maret 2018	Loncat Dari Tower 30 Meter, Ridwan Patah Kaki	
23	Sabtu, 24 Maret 2018	Dicambuk 108 Kali, Terpidana Terus Menjerit	
24	Minggu, 25 Maret 2018	Sabu Dalam Botol Shampo Gagal Masuk Rutan Idi	
25	Senin, 26 Maret 2018	Terkait Utang, Ridwan Kritis Diparang	
26	Selasa, 27 Maret 2018	Berjudi Ludo HP, Tiga Pria Dicokok	
27	Rabu, 28 Maret 2018	Gadis ABG Dihamili, Ortu Lapor Polisi	
28	Kamis, 29 Maret 2018	Senjata Menyalak, Pengedar Sabu Dicokok	
29	Sabtu, 31 Maret 2018	Polisi Bekuk Dua Tersangka Penipuan Isi Pulsa	

D. Framing Headline Harian Prohaba

Analisis *framing* merupakan analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media memahami dan membingkai suatu peristiwa sebagai bentuk dari konstruksi media terhadap reallitas. Hal tersebut sebagaimana yang dikemukakan oleh William A.Gamson, bahwa *framing* merupakan cara bercerita atau gagasan ideide yang teroganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa dengan objek suatu wacana.

Dengan demikian gagasan *freming* yang disajikan pada setiap berita tentunya akan sangat berpengaruh terhadap isi berita serta minat baca bagi masyarakat. Dalam membangun gagasan atau ide, media harus dapat mem*framing headline*

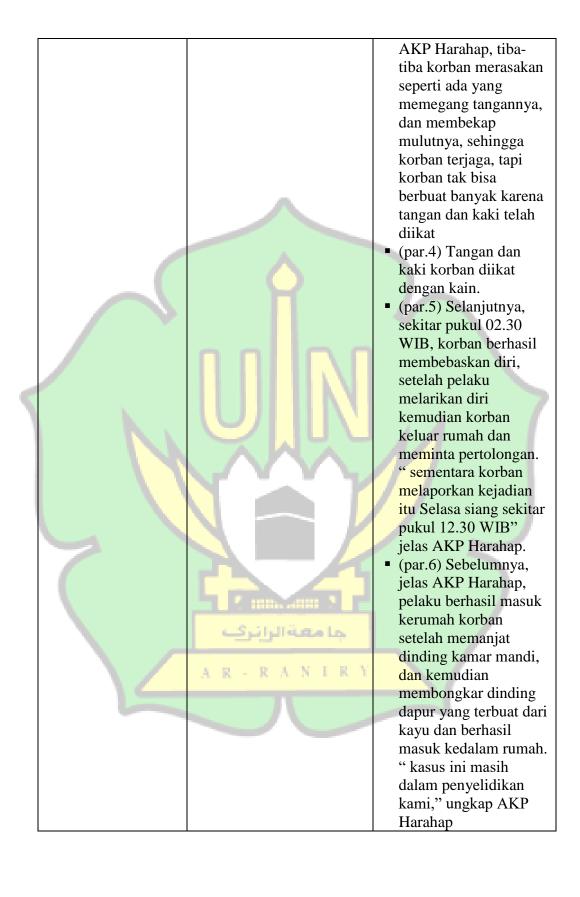
serta isi berita dengan baik sehingga berita yang disajikan akan lebih menarik dan bermanfaat khsususnya *framing* yang mendidik serta isi berita yang memiliki unsur pendidikan. Hal ini merupakan pokok penelitian penulis dalam melihat *framing* yang mendidik khususnya pada *headline* harian Prohaba yang merupakan salah satu media cetak terpopuler di Provinsi Aceh. Adapun *framing* yang terdapat pada *headline* harian Prohaba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Perangkat Framing Pan dan Kosicki, Berita 1

Perangkat	П	
Framing	Unit Penga <mark>ma</mark> tan	Hasil Pengamatan
	Judul	Cekgu Wanita Dirampok, Mulut Dibekap Tangan Diikat
	Lead	Seoarang guru wanita berstatus PNS, Fatimah (40), menjadi korban tindak pidana pencurian
		dengan kekerasan (Curas) oleh tiga orang yang belum diketahui
SINTAKSIS	جا معة الرانري،	identitasnya, Selasa (27/2) sekitar pukul 01.00 dinihari WIB, rumahnya digampong Teupin
	AR-RANIRY	Mamplam, Kecamatan Simpang Ulim, Aceh Timur.
	Latar Informasi	Tidak ada latar Informasi
		 Kapolres Aceh Timur, AKBP Rudi Puryanto, melalui Kasat Reskrim, AKP P Harahap, Rabu
	Kutipan Sumber	(28/2) mengatakan,

	Pernyataan/Opini Penutup	tindak pidana pencurian yang diduga dilakukan oleh tiga pelaku tersebut, terjadi ketika Selasa dinihari korban sedang tidur sendiri dikamarnya. Saat terjaga korban melihat samar-samar ada tiga orang laki- laki mengunakan topeng di dalam kamarnya itu sedang mengikat tangan dan kakinya, serta membekap mulutnya Tidak ada opini dalam berita ini Pelaku berhasil masuk kerumah korban setelah memanjat dinding kamar mandi dan kemudian membongkar dinding dapur yang terbuat dari kayu, dan berhasil masuk kedalam rumah
	What عمة الرانري	Cekgu Wanita dirampok, mulut dibekap tangan diikat
	Whot - R A N I R Y	Tiga pelaku yang belum diketahui identitasnya
SKRIP	Where	Di Idi Gampong Teupin Mamplam, Kecamatan Simpang Ulim, Aceh Timur
	When	27 Februari 2018
	Why	Terjadi tindak pidana pencurian dan kekerasan

	How	Pelaku masuk setelah memanjat dinding kamar mandi dan kemudian membongkar dinding dapur yang terbuat dari kayu. Saat itu tiba-tiba korban merasakan seperti ada yang memegang tangannya dan membekap mulutnya. Kemudian ketiga pelaku meminta untuk menyerahkan hartanya
TEMATIK	Proporsi kalimat, hubungan antar kalimat	 (par.1) Seoarang guru wanita berstatus PNS, Fatimah (40), menjadi korban tindak pidana pencurian dengan kekerasan (Curas) oleh tiga orang yang belum diketahui identitasnya, Selasa (27/2) sekitar pukul 01.00 dinihari WIB, rumahnya digampong Teupin Mamplam, Kecamatan simpang Ulim, Aceh Timur. (par.2) Kapolres Aceh Timur, AKBP Rudi Puryanto, melalui Kasat Reskrim, AKP P Harahap, Rabu (28/2) mengatakan, tindak pidana pencurian yang diduga dilakukan oleh tiga pelaku tersebut, terjadi ketika Selasa dinihari korban sedang tidur sendiri dikamarnya. (par.3) Saat itu, jelas



RETORIS	Kata, Idiom, gambar/foto grafik	Cekgu adalah seorang Guru yang dibekap dan diikat
---------	------------------------------------	---

Edisi Jumat 2 Maret muncul pada berita utama (headline) dengan judul: Cekgu Wanita Dirampok, Mulut Dibekap Tangan Diikat, maka itulah pandangan Prohaba dalam mengemas judul berita terhadap peristiwa tersebut. Secara umum berita pada headline ini hanya berbentuk sebuah informasi atas sebuah tindak pidana pencurian dan kekerasan yang disampaikan secara objektif.

Apabila dilihat dari unsur kelengkapan berita, berita pada edisi (2/3) ini telah memenuhi unsure 5 W 1 H, akan tetapi pada unsur *who* belum diketahui secara jelas karena pihak Kepolisian masih mengembangkan kasus ini untuk menangkap para pelaku.

Berita yang dihimpun oleh wartawan Prohaba ini hanya menyajikan sebuah informasi mengenai tindak pidana pencurian dan kekerasan yang disampaikan secara rinci dengan gaya bercerita atas setiap kronologis kejadian, namun berita yang disampaikan tidak memiliki unsur-unsur pendidikan yang dapat diperoleh oleh setiap pembaca.

Tabel 4.3. Perangkat Framing Pan dan Kosicki, Berita 2

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Razia Narkoba, Polisi Temukan

		Pakaian Seludupan
	Lead	Satu unit mobil pikap berisi penuh pakaian bekas selundupan dari Malaysia, diamankan polisi di kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Polisi mengakui kesulitan mencegah kejahatan ini, mengingat para pelaku telah membuat pelabuhan illegal di beberapa titik
SINTAKSIS	Latar Informasi	Mobil pikap BK 1092 DQ yang dikemudikan Dedi Irawan (35) diamankan polisi, ketika melintas dijalur utama kecamatan Seikepayang Timur, kabupaten Asahan, Selasa (27/2) sore.
	Kutipan Sumber A R R Pernyataan/Opini	Kapolres Asahan AKBP Qobul Syahrin Ritonga: "Sopir mobil sudah ditetapkan tersangka" "Terungkapnya kasus ini bermula dari razia narkoba yang dilakukan polsek Sungai Kepayang dengan merazia kendaraan yang akan keluar menuju medan "Petugas sempat meminta Dedi untuk membongkar sendiri bungkusan pakaian itu untuk memastikan tidak ada Narkoba didalamnya "hasilnya steril tidak ada narkoba" Tidak ada opini dalam berita ini
	Penutup	(par. 1) Terkait penyuludupan pakaian bekas dari Malaysia tersebut polisi kesulitan mencegah kejahatan ini. Mengingat para pelaku membuat pelabuhan ilegal dibeberapa titik

F	T	
SKRIP	What	Razia narkoba, polisi temukan pakaian seludupan dari Malaysia
	Who	Dedi Irwan
	Where	Seikeipayang Timur,kabupaten Asahan, Sumatera Utara
	When	27 februari 2018
	Why	Karena razia narkoba sehingga terunggkap penyeludupan pakaian bekas
	How	Kejadian itu bermula polisi sedang melakukan razia narkoba
TEMATIK	Proporsi kalimat, hubungan antar kalimat	 (par 1) Satu mobil pikap berisi penuh pakaian bekas selundupan dari Malaysia, diamankan polisi di kabupaten Asahan, Sumatera Utara. Polisi mengakui kesulitan mencegah kejahatan ini menginggat para pelaku telah membuat pelabuhan illegal di beberapa titik (par. 2) Mobil pikap BK 1092 DQ yang dikemudikan Dedi Irwan (35) diaman polisi ketika melintas di jalur utama kecamatan seikepayang timur kabupaten Asahan Selasa (27/2) sore. Saat ini pelaku sudah diamankan ke Polres Asahan. Dedi merupakan warga yang berdomisili tidak jauh dari lokasi penangkapan. "sopir mobil sudah ditetapkan tersangka" kata Kapolres
		Asahan AKBP Qobul Syahrin Ritongga (par. 3) Dijelaskan oleh

kapolres Asahan. Terungkapnya kasus ini berula dari razia narkoba yang dilakukan Polsek Sungaikepayang dengan merazia kendaraan yang akan keluar menuju Medan. Polisi sempat curiga aksi pelaku membawa tumpukan pakaian dalam jumlah besar hanya akalakalan untuk menyembunyikan narkoba. (par. 4) Menurut Qobul, petugas sempat meminta Dedi untuk membongkar sendiri bungkusan pakaian itu untuk memastikan tidak ada narkoba di dalamnya. "Hasilnya steril, tidak ada narkoba," lanjut Qobul (par.5) Namun ketika pemeriksaan dilanjutkan pada kelengkapan dokumen barang yang dibawa, Dedi mulai panic. Belakangan terungkap kalau pakaian tersebut ternyata barang ileg<mark>al. Dari p</mark>emeriksaan diketahui seluruh pakaian itu baru saja didatangkan dari Malaysia melalui jalur gelap. Rencananya pakaian itu akan dibawa ke seorang pengepul di Medan. (par.6) Ditegskannya aksi ini termasuk pidana karena bertentangan dengan Pasal 102 subs Pasal 103 subs Pasal 104 UU Nomor 17/2006 tentang perubahan atas UU Nomor 10/1995 tentang kepabeanan. Sejauh ini pemeriksaan terhadap tersangkka masih terus didalami demi mengungkap pelaku lain yang lebih berandil dalam kasus ini. (par.7) kesulitan mengatasi aksi penyeludupan di kawasan Asahan dan kota Tanjung balai.

		 (par.8) Pasalnya para pelaku secara sengaja telah membuat pelabuhan kecil sebagai titik sandar kapal penyeludup yang berasal dari luar negeri.
RETORIS	Kata, Idiom, gambar/foto,grafik	

Edisi Jumat 2 Maret muncul pada berita utama(headline) dengan judul: Razia Narkoba, Polisi Temukan Pakaian Seludupan, maka itulah pandangan Prohaba terhadap peristiwa tersebut. Hal ini ditampilkan dalam tiga skema. Pertama informasi razia narkoba di Seikeipayang Timur. Kedua, informasi terungkapnya penyeludupan barang bekas dan ketiga informasi dari Kapolres Asahan.

Dalam berita ini mengetengahkan satu narasumber yaitu Kapolres Kabupaten Asahan AKBP Qobul Syahrin Ritonga. Secara keseluruhan peneliti melihat upaya wartawan dalam menyajikan beritanya secara objektif, karena wartawan hanya menyajikan dalam informasi yang tidak mempengaruhi makna dalam peristiwa tersebut.

Secara umum, *headline* mempunyai fungsi *framing* yang sangat kuat untuk menarik perhatian pembaca. Eriyanto mengemukakan bahwa para pembaca cendrung lebih mengingat *headline* dari pada isi berita yang disajikan. Selain itu, penggunaan *conclusion lead* dalam berita ini, atau led yang menyimpulkan

⁹Eriyanto, *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi dan Politik Media*, cet. VII (Yogyakarta, LKIS, 2012), hal. 296.

keseluruhan isi berita juga ikut menguatkan *headline* tersebut. Padahal pada par. 3 disebutkan bahwa terungkapnya kasus ini bermula dari razia narkoba yang dilakukan Polsek Sungaikepayang dengan merazia kendaraan yang akan keluar menuju Medan. Polisi sempat curiga aksi pelaku membawa tumpukan pakaian dalam jumlah besar hanya akal-akalan untuk menyembunyikan narkoba.

Dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, unsur *why* tidak ada dalam berita ini. Menurut penulis, tidak adanya unsur *why* pada berita ini disebabkan wartawan tidak mewawancarai narasumber, dalam hal ini pelaku atau saksi mata pada peristiwa ini. Dengan demikian hanya unsur *how* yang berupa kronologi peristiwa yang ditampilkan menonjol dengan gaya bercerita. Pembaca hanya disuguhi informasi tentang tidak kejahatan yang dilakukan oleh Dedi Irwan yang merupakan penyelundup pakaian dari Malaysia. Apabila berita ini disajikan lengkap dengan unsur *why* maka makna yang ditekankan bisa jadi akan berbeda.

Menurut Zhongdang dan Gerald M. Kosicki berita serupa dengan pengujian hipotesis, yaitu suatu kejadian yang diliput, sumber yang dikutip, dan pernyataan yang diungkapkan. Kesemuanya dipakai untuk membuat dukungan yang masuk akal bagi hipotesis yang dibuat. Jadi dalam berita ini jelas bahwa Prohaba mem*framing* "Razia Narkoba, Polisi Temukan Pakaian Seludupan" dan dukungan logis itulah yang dicari untuk mengungkapkan peristiwa di atas.

Sebagaimana yag dijelaskan dalam UU No. 40 Tahun 1999 pasal 3 (1) bahwa pers mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial. Dalam peristiwa ini, berita yang disajikan oleh wartawan Prohaba hanya mempunyai fungsi informasi, yaitu informasi kronologis penangkapan

terkait penyelundupan pakaian dari Malaysia. Penangkapan ini dilakukan oleh Kapolres Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera utara.

Dengan demikian, pemberitaan peristiwa ini tidak dilengkapi unsur pendidikan Sebagaimana yag dijelaskan dalam UU No. 40 Tahun 1999 pasal 3 (1) di atas melainkan hanya unsur informasi suatu peristiwa. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *framing* dalam *headline* "Razia Narkoba, Polisi Temukan Pakaian Seludupan" disajikan dalam bentuk informasi suatu peristiwa tindak kejahatan penyelundupan pakaian dan tidak adanya unsur pendidikan.

Tabel 4.4. Perangkat Framing Pan dan Kosicki, Berita 3

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Tabrakan di Jeunieb, Rider Supra X Mawot
	Lead المعة الرانرك المعة الرانرك	Kecelakaan mau t kembali terjadi di Bireun, melibatkan minibus Avanza dengan satu unit sepeda motor dikawasan desa Teupin Upula, Jeunieb Biruen, sekitar
SINTAKSIS	AR-RANIR)	pukul 13.15 WIB, Kamis (1/3). Insiden menyebabkan pengendara (rider) sepeda motor meninggal dunia.
	Latar Informasi	
		 Kapolres Bireun AKBP Riza Yulianto SE, SH melalui Kasat Lantas AKP Joko

	Kutipan Sumber Pernyataan/Opini	Utomo mengatakan , mobil Avanza BL 1613 NF dikemudikan Teuku Azhari (48) warga Gampong Baroe Kecamatan Banda Sakti, Lhoksemawe Informasi saksi mata lapangan yang diperoleh anggota Satlantas, mobil Avanza melaju dengan kecepatan tinggi dari Arah Banda Acehtujuan arah Medan. Satu sepeda motor Supra melaju dari arah berlawanan Tidak ada opini dalam berita ini
>	Penutup	Sopir Avanza selamat dari kejadian tersebut, kedua kendaraan ditarik ke Mapolres Biruen untuk proses penyidikan
	What	Tabrakan di Jeunieb, <i>Rider</i> Supra X <i>Mawot</i> Teuku Azhari dan
	WIIO	Lukman Hakim
SKRIP	Where	Desa Teupin Upula, Jeunieb Biruen,
	When	Kamis 1 Maret 2018
	Why	Melibatkan minibus Avanza dengan satu unit sepeda motor

	How	Mobil Avanza melaju dengan kecepatan tinggi dari arah Banda Aceh tujuan Medan, sepeda motor Supra melaju dari arah berlawanan. Saat melewati jembatan alaju sepeda motor melebar kekanan hingga melewati garis putih tengah jalan dan tabrakan takterelakkan
TEMATIK	Proporsi kalimat, hubungan antar kalimat	■ (par.1) Kecelakaan mau t kembali terjadi di Bireun, melibatkan minibus Avanza dengan satu unit sepeda motor dikawasan desa Teupin Upula, Jeunieb Biruen, sekitar pukul 13.15 WIB, Kamis (1/3). Insiden menyebabkan pengendara (rider) sepeda motor meninggal dunia., (par.2) Kapolres Bireun AKBP Riza Yulianto SE, SH melalui Kasat Lantas AKP Joko Utomo mengatakan , mobil Avanza BL 1613 NF dikemudikan Teuku Azhari (48) warga Gampong Baroe Kecamatan Banda Sakti, Lhoksemawe. Sedangkan sepeda motor Supra X



		kendaraan ditarik ke Mapolres Biruen untuk proses penyidikan
RETORIS	Kata, Idiom, gambar/foto grafik	Rider(pengendara), Mawot (maut)

Edisi Sabtu, 3 Maret muncul pada berita utama (headline) dengan judul: Tabrakan di Jeunib, Rider Supra X Mawot. Dalam berita ini mengetengahkan satu narasumber yaitu Kapolres Bireun AKBP Riza Yulianto SE, SH melalui Kasat Lantas AKP Joko Utomo. Secara keseluruhan peneliti melihat upaya wartawan dalam menyajikan beritanya secara objektif, karena wartawan hanya menyajikan dalam informasi yang tidak mempengaruhi makna dalam peristiwa tersebut.

Dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, berita pada *headline* ini telah melengkapi semua unsur. Akan tetapi, berita yang disajikan hanya mengedepankan sebuah informasi, pembaca hanya disuguhi informasi tentang kecelakaan di Jeunib.

يما مهية الرائرك

Tabel 4.5. Perangkat Framing Pan dan Kosicki, Berita 4

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Kijang Kasat Binmas Aceh Tengah Terbakar di Indrapuri
	Lead	Mobil Toyoya Kijang Kapsul BK 1124 YG milik Kepala Satuan Pembinaan Masyarakat (Kasat Bimas) Polres Aceh Tengah terbakar di sisi jalan Banda Aceh-Medan Gampong Lampanah

		Tunong Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar
SINTAKSIS	Latar Informasi	Mobil Toyoya Kijang Kapsul BK 1124 YG milik Kepala Satuan Pembinaan Masyarakat (Kasat Bimas) Polres Aceh Tengah terbakar di sisi jalan Banda Aceh-Medan Gampong Lampanah Tunong Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Meski tidak ada korban jiwa, tetapi mobil Suwarno (47) itu tidak dapat diselamatkan
	Kutipan Sumber	 Menurut Kapolres Aceh Besar, AKBP. Drs. Heru Suprihasto, SH melalui Kapolsek Indrapuri, Ipda Mukhsin SH, menyebutkan api yang menghanguskan mobil Polres Aceh Tengah itu diduga berasal dari korsleting di kap mesin. Keterangan lebih lanjut Polsek Indrapuri mengatakan kebakaran tersebut terjadi sekitar pukul 09.30 WIB Kijang Kapsul itu sama sekali tidak dapat digunakan lagi karena terbakar habis.
		Tidak ada opini dalam berita ini
	Penutup A R R	Kijang Kapsul milik pejabat Polres Aceh tengah tersebut itu sama sekali tidak dapat digunakan lagi karena terbakar habis.
	What	Kijang Kasat Binmas Aceh Tengah Terbakar di Indrapuri

	Who	Suwarno (47) Kasat Bimas Polres Aceh Tengah
SKRIP	Where	Gampong Lampanah Tunong Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar
	When	3 Maret 2018
	Why	Mobil Kasat Bimas Polres Aceh Tengah itu terbakar
	How	Mobil Kasat Bimas Polres Aceh Tengah itu terbakar dan diduga berasal dari korsleting di kap mesin.
		 (Par. 1) Mobil Toyoya Kijang Kapsul BK 1124 YG milik Kepala Satuan Pembinaan Masyarakat (Kasat Bimas) Polres Aceh Tengah terbakar di sisi jalan Banda Aceh-Medan Gampong Lampanah Tunong Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Meski tidak ada
	برانری A R + R	korban jiwa, tetapi mobil Suwarno (47) itu tidak dapat diselamatkan (Par. 2) Api yang menghanguskan mobil Polres Aceh Tengah itu diduga berasal dari korsleting di kap mesin.
		 (Par. 3) Keterangan lebih lanjut Polsek Indrapuri mengatakan kebakaran tersebut terjadi sekitar pukul 09.30 WIB (Par. 4) Kijang Kapsul itu sama sekali tidak dapat digunakan
TEMATIK	Proporsi kalimat, hubungan antar kalimat	lagi karena terbakar habis. (par.5)petugas yang mengetahui kebakaran mobil langsung menghubungi petugas pemadam kebakaran di Pos Sibreh

			Kabupaten Aceh Besar (Par. 6) Meski api dapat dipadamkan namun mobil tersebut sama sekali tidak dapat digunakan lagi karena terbakar hangus. (Par. 7) Kijang milik Kasat Bimas Aceh Tengah tersebut saat ini diamankan di Polsek Indrepuri.
	V. III		
RETORIS	Kata, Idiom, gambar/foto grafik	}	

Headline utama edisi Minggu (4/3) dengan judul: Mobil Kasat Bimas Polres Aceh Tengah Terbakar di Indrapuri. Dalam berita ini hanya mengetengahkan satu narasumber Polres Aceh Besar melalui Polsek Indrapuri. Secara keseluruhan peneliti melihat upaya wartawan dalam menyajikan beritanya secara objektif, karena wartawan hanya menyajikan dalam informasi yang tidak mempengaruhi makna dalam peristiwa tersebut.

Dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, berita yang sajikan oleh Prohaba ini telah memenuhi unsur 5 W 1 H baik *what, who, where, when* dan *why.* Dalam berita ini wartawan hanya memberikan informasi dengan cerita dan kronologis kejadian kasus tersebut.

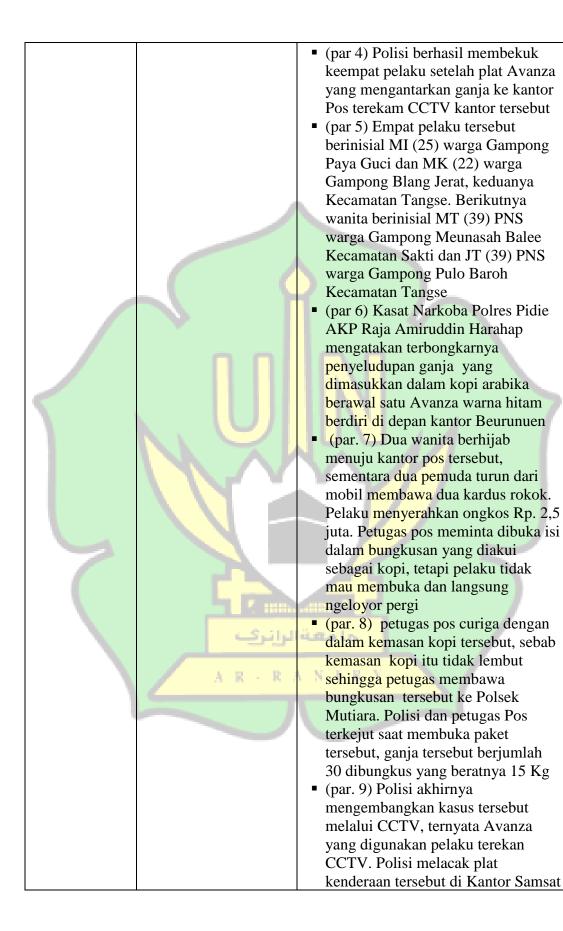
Dengan demikian, berita yang sampaikan pada *headline* ini lebih mengedepakan cerita yang mendeskripsikan suatu kejadian tanpa menyebut keterangan secara rinci. *framing* yang dibangun pada berita ini hanya mengedepankan sebuah informasi atas kejadian tanpa adanya unsur pendidikan.

Tabel 4.6. Perangkat *Framing* Pan dan Kosicki, Berita 5

Perangkat		
Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Dua Wanita PNS dan Dua Agam Kirim 15 Kilo Ganja Via Pos
SINTAKSIS		Dua pasang anak manusia yang tak diketahui hubungannya mendatangi kantor pos Beurunuen, Pidie. Mereka mengirim sebuah paket besar yang diakui sebagai bubuk kopi arabika, belakangan terungkap yang dikirim adalah ganja kering dengan tujuan Kota Malang. Keempat manusia itu ditangkap setelah polisi melacak kepemilikan kenderaan pelaku melalui rekaman CCTV
SINTAKSIS	Latar Informasi	Dua wanita PNS dan dua laki-laki mendatangi pos Beurunuen Jum'at (2/3) mengirimkan paket besar yang diakui sebagai bubuk kopi arabika. Belakangan diketahui paket tersebut merupakan paket ganja tujuan Kota Malang. Pengirim ganja seberat 15 Kg tersebut dibekuk pada jum'at pukul 15.45 WIB, setelah polisi melacak mobil Avanza yang mengantarkan paket tersebut.

	Kasat Narkoba Polres Pidie AKP Raja
	Amiruddin Harahap:
Kutipan Sumber	· ·

	Penutup	(Par.11) Pelaku tergiur dengan ongkos kirim ganja ke kantor pos Rp.1 Jt per kilogram. Pengakuan pelaku baru kali ini menyeludupkan ganja
SKRIP	What	Dua wanita PNS dan Dua <i>Agam</i> kirim 15 Kilo ganja via Pos
	Who	MT, JT. MI dan MK
	Where	Beurunuen, Kabupaten Pidie 2 Maret 2018
	Why	Mengirim paket kopi arabika via Pos berisi ganja
	How	Kejadian itu dicurigakansaat pelaku langsung pergi saat petugas pos meminta untuk membuka isi paket yang diakui sebagai kopi arabika
		 (par 1) Dua pasang anak manusia yang tak diketahui hubungannya mendatangi kantor pos Beurunuen, Pidie. Mereka mengirim sebuah paket besar yang diakui sebagai
TEMATIK	Proporsi kalimat, hubungan antar kalimat	bubuk kopi arabika, belakangan terungkap yang dikirim adalah ganja kering dengan tujuan Kota Malang. (par 2) Keempat pelaku tersebut ditangkap polisi Jum'at sekitar pukul 15.45 WIB, setelah polisi melacak mobil Avanza yang mengantarkan paket tersebut. (par 3)Ganja yang setelah ditimbang seberat 15 Kg rencananya hendak dikirim ke Kota Malang, Jawa Timur melalui jasa kantor Pos Beurunuen, sebelum barang haram itu sampai ke tujuan, empat pengirim keburu ditangkap polisi



	I	
		Pidie. Hasilnya keberadaan
		kendaraan tersebut berada di
		Kecamatan Sakti.
		■ (par.10) Kata AKP Raja.
		Berdasarkan pengakuan pelaku,
		ganja dimasukkan dalm kemasan
		bubuk kopi berasal dari Beutong
		Ateuk, Aceh Barat
		• (par.11) Pelaku tergiur dengan
		ongkos kirim ganja ke kantor pos
		Rp.1 Jt per kilogram. Pengakuan
		pelaku baru kali ini menyeludupkan
		ganja
RETORIS	Kata, Idiom,	
	gambar/foto,grafik	
	8	4

Headline utama edisi Jumat (5/3)dengan judul:Dua Wanita PNS dan Dua Agam Kirim 15 Kilo Ganja Via Pos, maka itulah pandangan Prohaba terhadap peristiwa tersebut. Hal ini ditampilkan dalam tiga skema. Pertama informasi dua PNS dan dua agam mengirim paket ganja via pos. Kedua, informasi terungkapnya penyeludupan ganja tersebut dan ketiga informasi dari Kapolres Pidie melalui Kasat Narkoba AKP Andy Raja Amiruddin Harahap.

Dalam berita ini hanya mengetengahkan satu narasumber Kapolres Pidie melalui Kasat Narkoba AKP Andy Raja Amiruddin Harahap. Secara keseluruhan peneliti melihat upaya wartawan dalam menyajikan beritanya secara objektif, karena wartawan hanya menyajikan dalam informasi yang tidak mempengaruhi makna dalam peristiwa tersebut.

Secara umum, penggunaan *conclusion lead* dalam berita ini, atau led yang menyimpulkan keseluruhan isi berita ikut menguatkan *headline* tersebut. Padahal

pada (par 6) Kasat Narkoba Polres Pidie AKP Raja Amiruddin Harahap mengatakan terbongkarnya penyeludupan ganja yang dimasukkan dalam kopi arabika berawal satu Avanza warna hitam berdiri di depan kantor Beurunuen.

Dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, unsur *why* tidak ada dalam berita ini. Menurut penulis, tidak adanya unsur *why* pada berita ini disebabkan wartawan tidak mewawancarai narasumber, dalam hal ini pelaku atau saksi mata pada peristiwa ini. Dengan demikian hanya unsur *how* yang berupa kronologi peristiwa yang ditampilkan menonjol dengan gaya bercerita. Pembaca hanya disuguhi informasi tentang tidak kejahatan yang dilakukan oleh empat orang pelaku yang mengirim ganja melalui via pos dengan kemasan kopi arabaika. Apabila berita ini disajikan lengkap dengan unsur *why* maka makna yang ditekankan bisa jadi akan berbeda.

Dengan demikian, pemberitaan peristiwa ini pada *headline* prohaba (5/3) bahwa "Dua Wanita PNS dan Dua *Agam* Kirim 15 Kilo Ganja Via Pos " disajikan dalam bentuk informasi kronologis sebuah tindak kejahatan dengan *framing* menceritakan sebuah informasi penangkapan pelaku pengiriman narkoba via Pos tanpa adanya unsur pendidikan bagi pembaca.

Subjudul Berita Headline: "Kenderaan Terekan CCTV"

Berita pada subjudul ini merupakan sebuah informasi dan petunjuk dalam penangkapan pelaku pengirim ganja via Pos Beurunuen. Pelaku membawa paket ganja seberat 15 Kg yang diakui sebagai kopi arabika tersebut menggunakan mobil Avanza hitam. Kenderaan roda empat pelaku terekan CCTV kantor Pos sehingga pihak kepolisian dapat melacak keberadaan kenderaan tersebut.

Hal ini sebagaimana yang dijelaskan dalam (par. 9) Polisi akhirnya mengembangkan kasus tersebut melalui CCTV, ternyata Avanza yang digunakan pelaku terekan CCTV. Polisi melacak plat kenderaan tersebut di Kantor Samsat Pidie. Hasilnya keberadaan kendaraan tersebut berada di Kecamatan Sakti dan Keempat pelaku tersebut ditangkap polisi Jum'at sekitar pukul 15.45 WIB.

Tabel 4.7. Perangkat Framing Pan dan Kosicki, Berita 6

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Dua Pria Berjaket Ojek Online Tewas Dimassa
	Lead	Dua pria yang mengenakan jaket ojek online tewas diamuk massa setelah dicurigai merampok di jalan Sudirman, Gang Mulia, Kecamatan Percut Seituan Deli Serdang
	Latar Informasi	Dua pria yang mengenakan jaket ojek online tewas diamuk massa setelah dicurigai merampok di jalan Sudirman, Gang Mulia, Kecamatan Percut Seituan Deli Serdang. Aksi pelaku diketahui
SINTAKSIS	لرانر <u>ي</u> A R + R	warga setelah teriakkan korban. Jasad tersebut belum terindetifikasi, namun telah dievakuasi Polisi ke Rumah Sakit Bhayangkara.

		Polsek Percut Seituan, Kompol
		Hartono:
	Kutipan Sumber	 Aksi pelaku diketahui warga setelah teriakkan korban. Menurut keterangan tiga saksi yang sudah diperiksa Polisi, ketika warga datang seketika mengambil kesimpulan kalau pria tua yang berteriak minta tolong merupakan korban perampokkan. Warga langsung turun tangan menangkap kedua pelaku. Sayangnya kedua pelaku dianiaya hingga tewas
	Pernyataan/Opini	Tidak ada opini dalam berita ini
	Ternyataan/Opini	Tidak ada opini dalam berita ini
	Penutup	Kedua pelaku belum terindentifikasi identitas pelaku. Polisi masih masih menunggu konfirmasi untuk keduanya sebagai driver ojek resmi, sebab tidak ada ditemukan kartu identitas.
SKRIP	What	Dua Pria Berjaket Ojek Online Tewas Dimassa
	Who	Tidak disebutkan siapa pelaku
	Where	Jalan Sudirman, Gang Mulia, Kecamatan Percut Seituan Deli Serdang
	When	5 Maret 2018
1	Why	Dua pria yang mengenakan jaket ojek
		online tewas diamuk massa setelah dicurigai merampok di jalan Sudirman,
	How	Dua pria yang mengenakan jaket ojek online tewas diamuk massa setelah dicurigai merampok di jalan Sudirman, Gang Mulia, Kecamatan Percut Seituan Deli Serdang. Jasad tersebut belum terindetifikasi, namun telah dievakuasi

		Polisi ke Rumah Sakit Bhayangkara.
TEMATIK	Proporsi kalimat, hubungan antar kalimat	 (par.1) Dua pria yang mengenakan jaket ojek online tewas diamuk massa setelah dicurigai merampok di jalan Sudirman, Gang Mulia, Kecamatan Percut Seituan Deli Serdang. (par.2) Jasad tersebut belum terindetifikasi, namun telah dievakuasi Polisi ke Rumah Sakit Bhayangkara. (par.3) Menurut keterangan tiga saksi yang sudah diperiksa Polisi,
		ketika warga datang seketika mengambil kesimpulan kalau pria tua yang berteriak minta tolong merupakan korban perampokkan. Warga langsung turun tangan menangkap kedua pelaku. Sayangnya kedua pelaku dianiaya hingga tewas (par.4) dalam kasus ini Polisi menyita Honda Vario BK 4601 AHL milik pelaku.
RETORIS	Kata, Idiom, gambar/foto,grafik	7

Headline Prohaba Edisi Selasa (06/3) muncul pada berita utama dengan judul: Dua Pria Berjaket Ojek Online Tewas Dimassa. Dalam berita ini hanya mengetengahkan satu narasumber yaitu Polsek Percut Seituan, Kompol Hartono.

Secara keseluruhan peneliti melihat upaya wartawan dalam menyajikan beritanya secara objektif, karena wartawan hanya menyajikan dalam informasi yang tidak mempengaruhi makna dalam peristiwa tersebut. Dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, berita yang sajikan oleh Prohaba ini belum memenuhi unsur 5 W 1 H yaitu tidak adanya unsure *who* atau siap pelaku dalam

kasus ini. Dalam berita ini wartawan hanya memberikan informasi dengan cerita dan kronologis kejadian kasus tersebut.

Dengan demikian, berita yang sampaikan pada *headline* ini lebih mengedepakan cerita yang mendeskripsikan suatu kejadian tanpa menyebut keterangan secara rinci. *framing* yang dibangun pada berita ini hanya mengedepankan sebuah informasi atas kejadian tanpa adanya unsur pendidikan.

Tabel 4.8. Perangkat Framing Pan dan Kosicki, Berita 7

Perangkat		
Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Raj <mark>a Jen Di</mark> cokok Polisi
	3	Raja Jen (40) ditangkap dengan sangkaan pencurian alat elektrik beko milik Haji Tito, Mantan Bupati Aceh Barat
	Latar Informasi	Kasus pencurian tersebut terjadi pada Januari 2018 lalu, korban melaporkan bahwa gudangnya di Desa Leuhan terjadi praktik pencurian yakni elektrik beko yang mencapai harga Rp. 200 juta.
SINTAKSIS	ارا <u>ن</u> ی (A R + R	Kasat Reskrim Polres Aceh Barat, AKP Fitriadi:
	Kutipan Sumber	 Kasus pencurian tersebut terjadi pada Januari 2018 lalu, korban melaporkan bahwa gudangnya di Desa Leuhan terjadi praktik pencurian yakni elektrik beko yang mencapai harga Rp. 200 juta. Polisi mendalami dan melakukan penyidikan sehingga berhasil membekuk seorang pelaku yang kini di tahan di Nagan Raya. Tersangka sempat berupaya kabur

		dengan melompat ke dalam sungai
		di kawasan itu, akan tetapi berhasil
		ditangkap.
		 Dari pemeriksaan Polisi, pelaku
		sudah beberapa kali terlibat kasus
		pencurian. Selain alat elektrik,
		sejumlah bahan yang digunakan dalam kasus pencurian itu sudah
		diamankan.
	Pernyataan/Opini	Tidak ada opini dalam berita ini
	J	
		Dari pemeriksaan Polisi, pelaku sudah
_		beberapa kali terlibat kasus pencurian.
	Penutup	
SKRIP	What	Raja Jen Dicokok Polisi
	Who	B (40) alias Raja Jen
	Where	Aceh Barat
	When	Januari 2018
	Why	Korban melaporkan bahwa gudangnya
		di Desa L <mark>euhan ter</mark> jadi praktik
		pencurian yakni elektrik beko yang
7		mencapai harga Rp. 200 juta.
	How	Kasus pencurian tersebut terjadi
		pada Januari 2018 lalu, korban
		melaporkan bahwa gudangnya di
	لرابرك	3 1
		pencurian yakni elektrik beko yang mencapai harga Rp. 200 juta. Polisi
	A R + R /	mendalami dan melakukan
		penyidikan sehingga berhasil
,		membekuk seorang pelaku yang kini
		di tahan di Nagan Raya.
		Ů,
		• (par 1) Raja Jen (40) ditangkap
		dengan sangkaan pencurian alat
		elektrik beko milik Haji Tito,
		Mantan Bupati Aceh Barat (par 2) Penangkapan pelaku yang
		kerap dipanggil Raja Jen tersebut
		Korup dipunggii Kaja Jon torscout

TEMATIK	Proporsi kalimat,	setelah Polisi sebelumnya
	hubungan antar	menangkap Pria S (30) warga
	kalimat	disalah satu Desa di Aceh Barat.
		Lelaki S kini ditahan di Mapolres
		Nagan Raya dalam kasus lainnya.
		(par 3) Polisi mendalami dan
		melakukan penyidikan sehingga
		berhasil membekuk seorang pelaku
		yang kini di tahan di Nagan Raya.
		(par 4) Tersangka sempat berupaya
		kabur dengan melompat ke dalam
		sungai di kawasan itu, akan tetapi
		berhasil ditangkap. Pelaku dijerat
		Pasal pencurian dengan pemberatan
		di KUHPidana dengan ancaman 9
		tahun penjara.
RETORIS	Kata, Idiom,	
	gambar/foto,grafik	

Headline edisi Rabu (5/3)dengan judul: Raja Jen Dicokok Polisi, Dalam berita ini hanya mengetengahkan satu narasumber yaitu Kasat Reskrim Polres Aceh Barat, AKP Fitriadi. Secara keseluruhan peneliti melihat upaya wartawan dalam menyajikan beritanya secara objektif, karena wartawan hanya menyajikan dalam informasi yang tidak mempengaruhi makna dalam peristiwa tersebut.

Dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, berita yang sajikan oleh Prohaba ini telah memenuhi unsur 5 W 1 H baik *what, who, where, when* dan *why*. Dalam berita ini wartawan hanya memberikan informasi dengan cerita dan kronologis kejadian kasus tersebut.

Dengan demikian, berita yang sampaikan pada *headline* ini lebih mengedepakan cerita yang mendeskripsikan suatu kejadian tanpa menyebut keterangan secara rinci. *framing* yang dibangun pada berita ini hanya mengedepankan sebuah informasi atas kejadian tanpa adanya unsur pendidikan.

Tabel 4.9. Perangkat *Framing* Pan dan Kosicki, Berita 8

Perangkat		
Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Polisi Bekuk Sindikat Curanmor Antarkabupaten
	Lead	Polres Aceh Barat menangkap pria A (21), warga kecamatan Beuton Atueh Nagan Raya, Senin (5/3) lalu. Pria tersebut merupakan anggota sindikat pencurian kendaraan bermotor (curanmor) antar kabupaten. Sedikitnya, tujuh sepeda motor (sepmor) telah dicuri dari beberapa lokasi terpisah di Aceh.
SINTAKSIS	Latar Informasi	Tidak ada latar informasi
	Kutipan Sumber A R R Pernyataan/Opini	Koferensi Pers Kapolres Aceh Barat AKBP Raden Robby Aria Prakasa SIK melalui Kasat Reskrim AKP Fitriadi "polisi yang mendapat laporan bahwa pelaku yang selama ini dicari berada pada sebuah tempat di meulaboh langsung melakukan penangkapan" "Dalam kasus ini ada tiga unit yang berhasil diamankan sebagai barang bukti. Dua diamankan sebagai barang bukti dan satu lagi di Polsek Johan Pahlawan" Dalam tahun 2018 sebanyak 3 tersangka berhasil di ungkap Pada tahun 2017 lalu terdapat 9 tersangka berhasil ditangkap Tidak ada opini dalam berita ini

	Penutup	Kepada warga Polisi kembali menghimbau untuk hati-hati memarkirkan kendaraan serta pastikan kunci ganda termasuk roda. Sehingga terhindar pencurian. Terutama ketika parkir pada lokasi-lokasi umum
SKRIP	What	Polisi Bekuk Sindikat Curanmor Antar Kabupaten
	Who Where	Pria berinisial A (21) pelaku yang selama ini dicari Di Mapolres Meulaboh Aceh Barat
	When	Rabu,7 Maret 2018
	Why	Tidak ada keterangan dari tersangka
	How	A merupakan anggota Sindikat Pencurian moto (Curanmor). A pelaku selama ini yg dicari dan ditangkap berdasarkan laporan.
	Proporsi kalimat,	• (par.1) Polres Aceh Barat menangkap pria A (21), warga kecamatan Beutong Ateuh Nagan Raya, Senin(5/3) lalu. Pria tersebut merupakan
TEMATIK	hubungan antar kalimat	anggota sindikat pencurian motor (Curanmor) antarkabupaten. Sedikitnya,
1		tujuh sepeda motor telah dicuri dari beberapa lokasi terpisah di Aceh.
		• (par.2) Polisi mengungkapkan penangkapan sedikit curanmor itu, Rabu (7/3), melalui koferensi pers di Mapolres Aceh Barat. Dua sepmor yang dijadikan barang bukti (BB)
		dalam kasus ini turut dihadirkan. "Polisi ysng mendapat laporan bahwa pelaku

yang selama ini dicari berada pada sebuah tempat di Meulaboh, langsung melakukan penangkapan." Kata Kapolres Aceh Barat AKBP Raden Bobby Aria Prakasa SIK melalui kasat Reskrim AKP Fitriadi kepada wartawan kemarin. (par.3) Dikatakannya, setelah melakukan pemeriksaan dan pengembangan kasus, ternyata tersangka A, terlibat pencurian sepeda motor pada sejumlah tempat. Selain itu juga terlibat penggelapan sepeda motor. Sejumlah sepmor curian dan penggelapan sudah dijual oleh tersangka kepada pihak lain. "Dalam kasus ini ada tiga unit yang berhasil diamankan di mapolres dan satu lagi di polsek johan pahlawan," katanya. (par.4) Kasat Reskrim mengungkapkan pelaku merupakan sindikat antar kabupaten, karena aksinya d<mark>ilaku</mark>kan pada beberapa lokasi yang berbeda di Aceh. (par.5) Selain itu, kendaraan hasil curian dan penggelapan dijual pada beberapa daerah di Aceh. Selain terlibat pencurian sepeda motor, tersangka pria A yang hari-hari sebagai swasta itu terlibat pencurian HP (handphone). (par.6) Untuk tersangka kata Fitriadi akan dijerat dengan pasal 363 dan 372 ancaman hukuman penjara 4 hingga 7 tahun. "Kasus penangkapan pelaku curanmor ini masih terus kita dalami terhadap adanya kemungkinan tersangka terlibat kasus-kasus lain di Aceh,"

RETORIS	Kata, Idiom,	• (pa dall ters ber cur dam 201 ber ters beb rata atau ken gam terh pen	anya r.7) Kapolres menambahkan ah tahun 2018 sebanya 3 sangka kasus curanmor hasil diungkap yakni terlibat anmor kendaraan roda dua n empat. Sedangkan tahun 17 lalu terdapat 9 tersangka hasil ditangkap. Para sangka setelah diselidiki nyata mereka mencuri hingga perapa unit perorang yang n-rata pelaku adalah resedivis u yang pernah dipenjara, r.8) Kepada warga polisi mbali menghimbau untuk i-hati memarkirkan ndaraan serta pastikan kunci nda, termasuk roda. Sehingga nindar dari tindak pidana ncurian. Terutama ketika kir pada lokasi-lokasi umum.
RETORIS	gambar/foto,grafik		

Edisi Kamis (8/3) muncul pada berita utama (headline) dengan judul: Polisi Bekuk Sindikat Curanmor Antarkabupaten, maka itulah pandangan Prohaba terhadap peristiwa tersebut. Dalam berita ini mengetengahkan satu narasumber yaitu Kapolres Aceh Barat AKBP Raden Robby Aria Prakasa SIK melalui Kasat Reskrim AKP Fitriadi.

Dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, unsur *why* tidak ada dalam berita ini. Menurut penulis, tidak adanya unsur *why* pada berita ini disebabkan tidak adanya keterangan dari tersangka. Dengan demikian hanya unsur *how* yang

berupa kronologi peristiwa yang ditampilkan menonjol dengan gaya bercerita. Pembaca hanya disuguhi informasi tentang tidak kejahatan sindikat curanmor antarkabupaten. Apabila berita ini disajikan lengkap dengan unsur *why* maka makna yang ditekankan bisa jadi akan berbeda.

Dalam peristiwa ini, berita yang disajikan oleh wartawan Prohaba mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi informasi serta fungsi pendidikan. Fungsi informasi yang disajikan oleh wartawan Prohaba pada *headline* ini yaitu informasi kronologis penangkapan terkait tidak kejahatan sindikat curanmor antarkabupaten. Selain itu, fungsi pendidikan yang terdapat pada berita ini yaitu adanya himbauan dari pihak Polisi untuk hati-hati memarkirkan kendaraan serta pastikan kunci ganda termasuk roda. Sehingga terhindar pencurian. Terutama ketika parkir pada lokasi-lokasi umum.

Tabel 4.10. Perangkat Framing Pan dan Kosicki, Berita 9

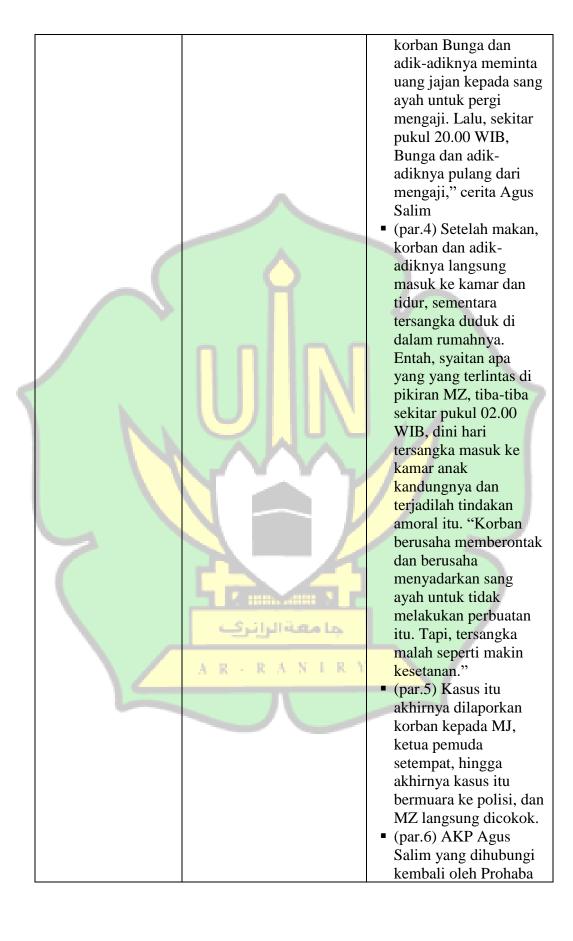
Perangkat		
Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	جا معة الراترك	Polisi Cokok Ayah Cabuli Anak Kandung
	AR-RANIRY	Pria paruh baya, MZ (43),
	Lead	warga salah satu gampong di Kecamatan Mesjid
SINTAKSIS		Raya, Aceh Besar, dicokok personil Polsek
		Krueng Raya, Aceh Besar,
		atas dugaan mencabuli
		putri kandungnya sendiri. Saat ini, MZ dijebloskan
		ke sel MapolsekKrueng
		Raya, untuk pemeriksaan

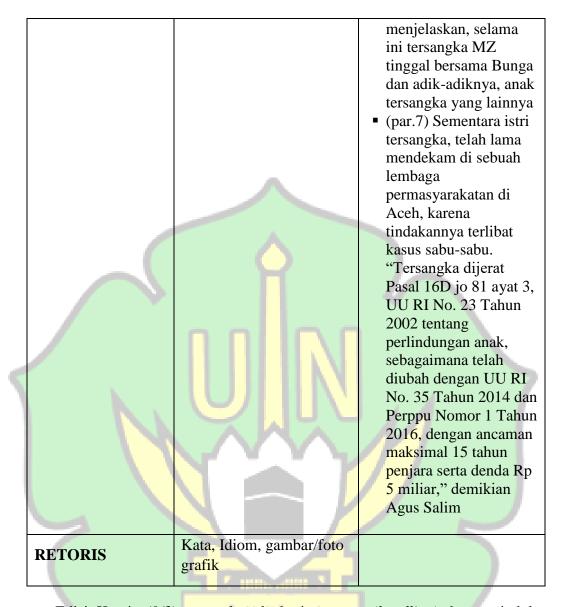
	lebih lanjut
Latar Informasi	
Kutipan Sumber A R - R A N R Y Pernyataan/Opini Danutura	■ (MJ) Ketua pemuda, Sontak, MJ, ketua pemuda kampung korban yang mendengar penuturan polos Bunga, atas apa yang dialami dan dilakukan oleh ayah kandungnya langsung bereaksi. Ketua pemuda itu langsung melaporkan tersangka MZ ke polisi dengan membawa serta korban ke Polsek Krueng Raya Kapolsek Krueng Raya, AKP Agus Salim SSos. Kronologisnya, pada pertengahan tahun 2017 itu, tersangka pulang kerja setelah berjualan pop es keliling. Kira-kira pukul 19.00 WIB, korban Bunga dan adik-adiknya meminta uang jajan kepada sang ayah untuk pergi mengaji. Lalu, sekitar pukul 20.00 WIB, Bunga dan adik-adiknya pulang dari mengaji," cerita Agus Salim
Penutup	Sementara istri tersangka, telah lama
	mendekam di sebuah lembaga
	permasyarakatan di

		Aceh, karena
		tindakannya terlibat
		kasus sabu-sabu.
		"Tersangka dijerat Pasal
		16D jo 81 ayat 3, UU RI
		No. 23 Tahun 2002
		tentang perlindungan
		anak, sebagaimana telah
		diubah dengan UU RI
		No. 35 Tahun 2014 dan
		Perppu Nomor 1 Tahun
		2016, dengan ancaman
		maksimal 15 tahun
		penjara serta denda Rp 5
		miliar," demikian Agus
		Salim
N		Polisi Cokok Ayah
N. A.	Wilson	Cabuli Anak Kandung
	What	AA
	Who	MZ (43) Ayah Korban
\ \	Where	Kecamatan Mesjid Raya,
		Aceh Besar
	When	Tariadi nantar calcar
	When	Terjadi pertengahan
		tahun2017, terungkap 10 Februari 2018
	Comments >	Februari 2018
	Why	Tidak ada penjelasan
SKRIP	جا معة الراترك	Tidak ada penjelasan tersangka
SKRIP	Why all a N R Y	
SKRIP		
SKRIP	ARARANIRY	Setelah makan, korban dan adik-adiknya
SKRIP	ARARANIRY	Setelah makan, korban dan adik-adiknya langsung masuk ke
SKRIP	ARARANIRY	Setelah makan, korban dan adik-adiknya langsung masuk ke kamar dan tidur,
SKRIP	ARARANIRY	Setelah makan, korban dan adik-adiknya langsung masuk ke kamar dan tidur, sementara tersangka
SKRIP	ARARANIRY	Setelah makan, korban dan adik-adiknya langsung masuk ke kamar dan tidur, sementara tersangka duduk di dalam
SKRIP	ARARANIRY	Setelah makan, korban dan adik-adiknya langsung masuk ke kamar dan tidur, sementara tersangka duduk di dalam rumahnya. Entah,
SKRIP	ARARANIRY	Setelah makan, korban dan adik-adiknya langsung masuk ke kamar dan tidur, sementara tersangka duduk di dalam rumahnya. Entah, syaitan apa yang yang
SKRIP	ARARANIRY	Setelah makan, korban dan adik-adiknya langsung masuk ke kamar dan tidur, sementara tersangka duduk di dalam rumahnya. Entah, syaitan apa yang yang terlintas di pikiran MZ,
SKRIP	ARARANIRY	Setelah makan, korban dan adik-adiknya langsung masuk ke kamar dan tidur, sementara tersangka duduk di dalam rumahnya. Entah, syaitan apa yang yang

tersangka masuk ke kamar anak kandungnya dan terjadilah tindakan amoral itu. "Korban berusaha memberontak dan berusaha menyadarkan sang ayah untuk tidak melakukan perbuatan itu. Tapi, tersangka malah seperti makin kesetanan. • (par.1) Pria paruh baya, MZ (43), warga salah satu gampong di Kecamatan Mesjid Raya, Aceh Besar, dicokok personil Polsek Krueng Raya, Aceh Besar, atas dugaan mencabuli putri kandungnya sendiri. Saat ini, MZ dijebloskan ke sel MapolsekKrueng Raya, untuk Proporsi kalimat, pemeriksaan lebih TEMATIK hubungan antar kalimat lanjut • (par.2) Penangkapan MZ dirilis Kapolresta Banda Aceh, AKBP Trisno Riyanto SH, melalui Kapolsek Krueng Raya, AKP Agus Salim SSos, dalam konferensi pers di Mapolresta Banda Aceh, Kamis (8/3) siang. Menurutnya, korban yang masih tergolong anak di bawah umur itu, mengalami trauma psikis cukup berat. Pasalnya tersangka







Edisi Kamis (9/3) muncul pada berita utama (headline) dengan judul: Polisi Cokok Ayah Cabuli Anak Kandung, maka itulah pandangan Prohaba terhadap peristiwa tersebut. Dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, berita ini sama dengan berita sebelumnya yaitu unsur why tidak ada dalam berita ini. Menurut penulis, tidak adanya unsur why pada berita ini disebabkan tidak adanya keterangan dari korban maupun tersangka. Dengan demikian hanya unsur how yang berupa kronologi peristiwa yang ditampilkan menonjol dengan gaya

bercerita. Hal tersebut sebagaimana yang terlihat pada (par.4) bahwa setelah makan, korban dan adik-adiknya langsung masuk ke kamar dan tidur, sementara tersangka duduk di dalam rumahnya. Entah, syaitan apa yang yang terlintas di pikiran MZ, tiba-tiba sekitar pukul 02.00 WIB, dini hari tersangka masuk ke kamar anak kandungnya dan terjadilah tindakan amoral itu. "Korban berusaha memberontak dan berusaha menyadarkan sang ayah untuk tidak melakukan perbuatan itu. Tapi, tersangka malah seperti makin kesetanan."

Dengan demikian, pembaca hanya disuguhi informasi tentang tidak kejahatan melalui informasi yang dikemas dalam *framing* kronologis kejadian tanpa memiliki unsur dan nilai pendidikan dalam berita tersebut.

Tabel 4.11. Perangkat *Framing* Pan dan Kosicki, Berita 10

Perangkat		
Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Pencari Jernang Duel Dengan Dua Beruang
	A R · R Latar Informasi	Asnawi (27) warga Meunasah Trieng Kecamatann Cot Girek, Aceh Utara. Di belantara hutan Cot Girek (8/3) sore, pria muda tersebut bertarung dengan dua ekor beruang yang menyeroyoknya saat sedang mencari jernang. Tidak ada latar informasi pada <i>headline</i> ini
SINTAKSIS		Kapolres melalui Kapolsek Cot Girek, Ipda Yussyah Riandi: Asnawi bersama temannya berangkat ke kawasan hutan Cot Girek.

		 Sesampai di hutan Asnawi berpisah dengan temannya untuk
	Kutipan Sumber	 mendapatkan jernang tersebut Saat mengambil buah jernang tersebut, korban tiba-tiba diterkam dua ekor beruang. Korban berhasil melepaskan dari gigitan binatang buas yang mengigit jari kirinya. Lalu korban lari kea rah gubuk di kawasan kebunnya dan langsung ditolong oleh kakak korban untuk dilarikan ke Rumas Sakit PTPN 1 Cot Girek. Tetapi karena luka korban cukup parah, korban dilarikan ke Rumah Sakit PMI Aceh Utara di
	Pernyataan/Opini	Lhokseumawe. Tidak ada opini dalam berita ini
	Penutup	Jari tangan korban sebelah kiri hancur, akibat gigitan beruang tersebut, selain itu kedua tangannya luka parah serta korban mengalami luka pada kedua belah betis kaki
SKRIP	What	Pencari Jernang Duel Dengan Dua Beruang
	Who	Asnawi (27)
	Where	Cot Girek, Aceh Utara
1	When	08 Maret 2018
	Why	Asnawi bersama temannya berangkat ke kawasan hutan Cot Girek. Sesampai di hutan Asnawi berpisah dengan temannya untuk mendapatkan jernang tersebut. Saat mengambil buah jernang tersebut, korban tiba-tiba diterkam dua ekor beruang.

Proporsi kalimat, hubungan antar kalimat ekor beruang yang menyeroyoknya saat sedang mencari jernang. (par 2)bermodalkan parang, Asnawi menghindari garis kematian. (par 3) Asnawi bersama temannya berangkat ke kawasan hutan Cot Girek. Sesampai di hutan Asnawi berpisah dengan temannya untuk mendapatkan jernang tersebut. Saat mengambil buah jernang tersebut, korban tiba-tiba diterkam dua ekor beruang. (par. 4) Korban berhasil melepaskan dari gigitan binatang buas yang mengigit jari kirinya. Lalu korban lari kea rah gubuk di kawasan kebunnya dan langsung ditolong oleh kakak korban untuk dilarikan ke Rumas Sakit PTPN 1 Cot Girek. (par.5) ini adalah kasus kesekian kalinya, warga menjadi korban saat mencari jernang. Sebelumnya pada		How	Korban berhasil melepaskan dari gigitan binatang buas yang mengigit jari kirinya, selain itu kedua tangannya luka parah serta korban mengalami luka pada kedua belah betis kaki
RETORIS Kata, Idiom,		hubungan antar kalimat A R · R	Meunasah Trieng Kecamatann Cot Girek, Aceh Utara. Di belantara hutan Cot Girek (8/3) sore, pria muda tersebut bertarung dengan dua ekor beruang yang menyeroyoknya saat sedang mencari jernang. (par 2)bermodalkan parang, Asnawi menghindari garis kematian. (par 3) Asnawi bersama temannya berangkat ke kawasan hutan Cot Girek. Sesampai di hutan Asnawi berpisah dengan temannya untuk mendapatkan jernang tersebut. Saat mengambil buah jernang tersebut, korban tiba-tiba diterkam dua ekor beruang. (par. 4) Korban berhasil melepaskan dari gigitan binatang buas yang mengigit jari kirinya. Lalu korban lari kea rah gubuk di kawasan kebunnya dan langsung ditolong oleh kakak korban untuk dilarikan ke Rumas Sakit PTPN 1 Cot Girek. (par.5) ini adalah kasus kesekian kalinya, warga menjadi korban saat mencari jernang. Sebelumnya pada 1 Maret 2018, Mukhlis (22) pemuda Desa Blang Mane Kecamatan Bakong, Aceh Utara diinjak gajah saat mencari jernang di perbatasan
gambar/foto,grafik	ME I ONIS		

Headline utama edisi Sabtu (10/3) dengan judul: Pencari Jernang Duel Dengan Dua Beruang, maka itulah pandangan Prohaba dalam mengemas judul

berita terhadap peristiwa tersebut. Hal ini ditampilkan dalam dua skema. Pertama informasi pencari jernang yang dirikam beruang. Kedua, informasi kasus sebelumnya yaitu pemuda Aceh Utara diinjak gajah saat mencari jernang.

Apabila dilihat dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, berita yang disajikan oleh koran Prohaba ini sudah memenuhi unsur 5 W 1 H. Namun demikian, berita yang disampaikan hanya berbentuk informasi yang dikemas dengan bercerita tanpa mempengaruhi makna dari judul tersebut. *Framing* yang digunakan oleh wartawan Prohaba dalam berita ini hanya mengemas sebuah informasi sebagai bahan pengetahuan bagi para pembaca tanpa nilai-nilai pendidikan.

Tabel 4.12. Perangkat *Framing* Pan dan Kosicki, Berita 11

Perangkat	I W	
Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Tante Ke <mark>rjai <i>Ane</i>uk Kumuen P</mark> akai
		Pensil dan Lidi
		SS (28) ditangkap setelah dilaporkan
		mengerjai seorang gadis cilik sebut saja
	_ / mm	Mawar (7) yang tak lain adalah
	لرانری Lead	keponakann <mark>y</mark> a sendiri
	Latar Informasi	Tidak ada latar informasi

		Kasat Reskrim AKP M Taufik SIK:
SINTAKSIS	Kutipan Sumber	 Tersangka selama ini tinggal di rumah orang tua korban, karen a ia adalah adik kandung dari ayah korban Karena tidak bisa diterima dengan apa yang dilakukan tersangka, orang tua korban melaporkan ke Polresta Banda Aceh Kondisi korban saat ini masih
	mengalami trauma psikis sehingga membutuhkan rehabilitas dalam upaya mengembalikan semangatny Kronologis kejadian terjadi saat rumah sedang sepi dan korban hanya tinggal dengan SS yang tak lain adalah tantenya sendiri Tersangka masuk ke kamar korbar yang tengah tidur dan mengerjainy dengan pensil dan lidi yang diimin imingkan dengan uang Pernyataan/Opini Tidak ada opini dalam berita ini	
	Penutup	Tersangka masuk ke kamar korban yang tengah tidur dan mengerjainya dengan pensil dan lidi yang diimingimingkan dengan uang. Atas perbuatan itu pelaku dijerat Pasal 82 Ayat 1 junto Pasal 76 huruf E UUPA, dengan ancaman maksimal 15 tahun penjara dan denda maksimal Rp. 5 Miliar.
SKRIP	What	Tante Kerjai <i>Aneuk Kumuen</i> Pakai Pensil dan Lidi
	Who	SS (28)
	Where	Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh
	When	Tidak tertera kapan tante kerjai <i>aneuk</i> kumuen pakai pensil dan lidi itu

Tidak dijelaskan bagaimanatante mengerjai aneuk kumuen pakai pensil dan lidi itu • (par.1) SS (28) ditangkap oleh Personil Unit PPA setelah dilaporkan mengerjai seorang gadis cilik sebut saja Mawar (7) yang tak lain adalah keponakannya sendiri • (par.2) Tersangka ditangkap setelah orang tua korban melaporkan perbuatan SS ke Polresta Banda Aceh 12 Februari 2018 berdasarkan laporan Polisi No.LBP/67/II/2018/SPKT • (par.3) Tersangka selama ini tinggal di rumah orang tua korban, karen a ia adalah adik kandung dari ayah korban • (par.4) Karena tidak bisa diterima dengan apa yang dilakukan tersangka, orang tua korban melaporkan ke Polresta Banda Aceh. Begitu diterima laporan, Personil langsung ke lokasi untuk menagkap tersangka yang saat itu berada di rumah orang tua korban • (par.5) Kondisi korban saat ini masih mengalami trauma psikis sehingga membutuhkan rehabilitas dalam upaya mengembalikan semangatnya • (par.6) Kronologis kejadian terjadi saat rumah sedang sepi dan korban hanya tinggal dengan SS yang tak lain adalah tantenya sendiri. Tersangka masuk ke kamar korban yang tengah tidur dan mengerjainya dengan pensil dan lidi yang diiming-imingkan dengan uang • (par.7) Atas perbuatan itu pelaku		Why	Tersangka masuk ke kamar korban yang tengah tidur dan mengerjainya dengan pensil dan lidi yang diiming- imingkan dengan uang
Personil Unit PPA setelah dilaporkan mengerjai seorang gadis cilik sebut saja Mawar (7) yang tak lain adalah keponakannya sendiri (par.2) Tersangka ditangkap setelah orang tua korban melaporkan perbuatan SS ke Polresta Banda Aceh 12 Februari 2018 berdasarkan laporan Polisi No.LBP/67/II/2018/SPKT (par.3) Tersangka selama ini tinggal di rumah orang tua korban, karen a ia adalah adik kandung dari ayah korban (par.4) Karena tidak bisa diterima dengan apa yang dilakukan tersangka, orang tua korban melaporkan ke Polresta Banda Aceh. Begitu diterima laporan, Personil langsung ke lokasi untuk menagkap tersangka yang saat itu berada di rumah orang tua korban (par.5) Kondisi korban saat ini masih mengalami trauma psikis sehingga membutuhkan rehabilitas dalam upaya mengembalikan semangatnya (par.6) Kronologis kejadian terjadi saat rumah sedang sepi dan korban hanya tinggal dengan SS yang tak lain adalah tantenya sendiri. Tersangka masuk ke kamar korban yang tengah tidur dan mengerjainya dengan pensil dan lidi yang diiming-imingkan dengan uang		How	mengerjai <i>aneuk kumuen</i> pakai pensil
	TEMATIK	hubungan antar	 (par.1) SS (28) ditangkap oleh Personil Unit PPA setelah dilaporkan mengerjai seorang gadis cilik sebut saja Mawar (7) yang tak lain adalah keponakannya sendiri (par.2) Tersangka ditangkap setelah orang tua korban melaporkan perbuatan SS ke Polresta Banda Aceh 12 Februari 2018 berdasarkan laporan Polisi No.LBP/67/II/2018/SPKT (par.3) Tersangka selama ini tinggal di rumah orang tua korban, karen a ia adalah adik kandung dari ayah korban (par.4) Karena tidak bisa diterima dengan apa yang dilakukan tersangka, orang tua korban melaporkan ke Polresta Banda Aceh. Begitu diterima laporan, Personil langsung ke lokasi untuk menagkap tersangka yang saat itu berada di rumah orang tua korban (par.5) Kondisi korban saat ini masih mengalami trauma psikis sehingga membutuhkan rehabilitas dalam upaya mengembalikan semangatnya (par.6) Kronologis kejadian terjadi saat rumah sedang sepi dan korban hanya tinggal dengan SS yang tak lain adalah tantenya sendiri. Tersangka masuk ke kamar korban yang tengah tidur dan mengerjainya dengan pensil dan lidi

		dijerat Pasal 82 Ayat 1 junto Pasal 76 huruf E UUPA, dengan ancaman maksimal 15 tahun penjara dan denda maksimal Rp. 5 Miliar.
RETORIS	Kata, Idiom, gambar/foto,grafik	

Headline Prohaba edisi Minggu(11/3)dengan judul:Tante Kerjai Aneuk Kumuen Pakai Pensil dan Lidi. Hal ini ditampilkan dalam tiga skema informasi. Pertama informasi tersangka yaitu SS (28) yang tak lain adalah tante korban. Kedua, informasi mengenai laporan orang tua korban ke Polresta Banda Aceh atas perbuatan yang dialami oleh anaknya dan ketiga informasi kronologis penangkapan serta jeratan hukum terhadap tersangka.

Dalam berita ini, wartawan Prohaba mengetengahkan hanya satu narasumber yaitu Kasat Reskrim AKP M Taufik, SIK. Secara keseluruhan peneliti melihat upaya wartawan dalam menyajikan beritanya secara objektif. Dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, unsur *when* tidak ada dalam berita ini, melainkan hanya waktu pelaporan pada Polresta Banda Aceh.

Selain itu, unsur *how* juga tidak ada dalam berita ini, wartawan Prohaba hanya menjelaskan kalimat "tante kerjai *aneuk kumuen* pakai pensil dan lidi" tanpa menjelaskan maksud kata "mengerjai" itu sendiri.dengan demikian kontruksi berita yang muat pada *headline* ini tidak lengkap dan informasi yang diterima pembaca akan menjadi kurang.

Menurut penulis, *framing* yang disajikan oleh wartawan Prohaba pada *headline* ini hanya mengemas informasi dengan kalimat yang tidak dijelaskan secara rinci sebagaimana unsur 5 W 1 H. Selain itu dalam *headline* ini wartawan Prohaba mem*framing* suatu kasus dalam bentuk cerita mengenai informasi serta kronologis suatu tidak kejahatan dan tidak memiliki salah satu fungsi media yaitu pendidikan.

Tabel 4.13. Perangkat Framing Pan dan Kosicki, Berita 12

Perangkat		
Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Rumah Dihujani Batu, Pemilik Diusir Keluar Gampong
	Lead	Rumah pasangan suami istri, Syamsuddin (40) dan Siti Rahmah (36) di Gampong Tingkem Kecamatan Blangjerango Kabupaten Gayo Lues, diserbu masyarakat lalu dihujani dengan batu. Insiden ini dipicu gara- gara pemilik rumah dituduh memiliki ilmu santet (hitam).
	Latar Informasi	Tidak ada latar informasi
SINTAKSIS	A R - R . Kutipan Sumber	Informasi dari sejumlah warga: Aksi pelemparan rumah itu terjadi pada Sabtu (10/3) sekitar pukul 24.00 WIB tengah malam. Kapolsek Kuta Panjang Blangjerango, Ipda Jhonedy Beruh:
		 Polisi belum mengetahui motif pelemparan terhadap rumah tersebut. Korban belum membuat laporan secara resmi kepada polisi, namun demikian petugas Babinkamtibmas dikirim ke Gampong Tingkem

		Blangjerano.
	((
	Pernyataan/Opini	Tidak ada opini dalam berita ini
		Polisi belum mengetahui motif
2010CIZDID	Penutup	pelemparan terhadap rumah tersebut.
2018SKRIP	What	Rumah Dihujani Batu, Pemilik Diusir Keluar Gampong
	Who	Syamsuddin (40) dan Siti Rahmah (36)
	Where	Gampong Tingkem Kecamatan Blangjerango Kabupaten Gayo Lues
	When	Sabtu 10 Maret
	Why AR-R	Rumah pasangan suami istri, Syamsuddin (40) dan Siti Rahmah (36)
		diserbu masyarakat lalu dihujani dengan batu. Insiden ini dipicu gara-
		gara pemilik rumah dituduh memiliki ilmu santet (hitam).
		Polisi belum mengetahui motif
		pelemparan terhadap rumah tersebut. Korban belum membuat laporan secara
	How	resmi kepada polisi, namun demikian petugas Babinkamtibmas dikirim ke

		Gampong Tingkem Blangjerano.
TEMATIK	Proporsi kalimat, hubungan antar kalimat	 (par.1) Polisi belum mengetahui motif pelemparan terhadap rumah tersebut. Korban belum membuat laporan secara resmi kepada polisi, namun demikian petugas Babinkamtibmas dikirim ke Gampong Tingkem Blangjerano.
		 (par.2) akibat lemparan batu tersebut, rumah korban mengalami rusak di sana sini. (par.3) Aksi pelemparan rumah itu terjadi pada Sabtu (10/3) sekitar pukul 24.00 WIB tengah malam. (par.4) Korban belum membuat laporan secara resmi kepada polisi, namun demikian petugas Babinkamtibmas dikirim ke Gampong Tingkem Blangjerano (par.5) gampong Tingkem merupakan Gampong yang belum terjangkau jaringan komunikasi selama ini.
RETORIS	Kata, Idiom, gambar/foto, grafik	

Headline utama edisi (12/3) dengan judul: Rumah Dihujani Batu, Pemilik Diusir Keluar Gampong. Hal ini ditampilkan dalam dua skema. Pertama informasi pelaku pelemparan terhadap rumah pasangan suami istri dan kedua informasi mengenai penggunaan ilmu santet (hitam).

Dalam berita ini hanya mengetengahkan dua narasumber informasi dari masyarakat setempat dan Kapolsek Kuta Panjang Blangjerango, Ipda Jhonedy Beruh. Secara keseluruhan peneliti melihat upaya wartawan dalam menyajikan beritanya secara objektif, karena wartawan hanya menyajikan dalam informasi yang tidak mempengaruhi makna dalam peristiwa tersebut.

Apabila dilihat dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, berita yang disajikan oleh koran Prohaba ini sudah memenuhi unsur 5 W 1 H. Namun demikian, berita yang disampaikan hanya berbentuk informasi yang dikemas dengan bercerita tanpa mempengaruhi makna dari judul tersebut.

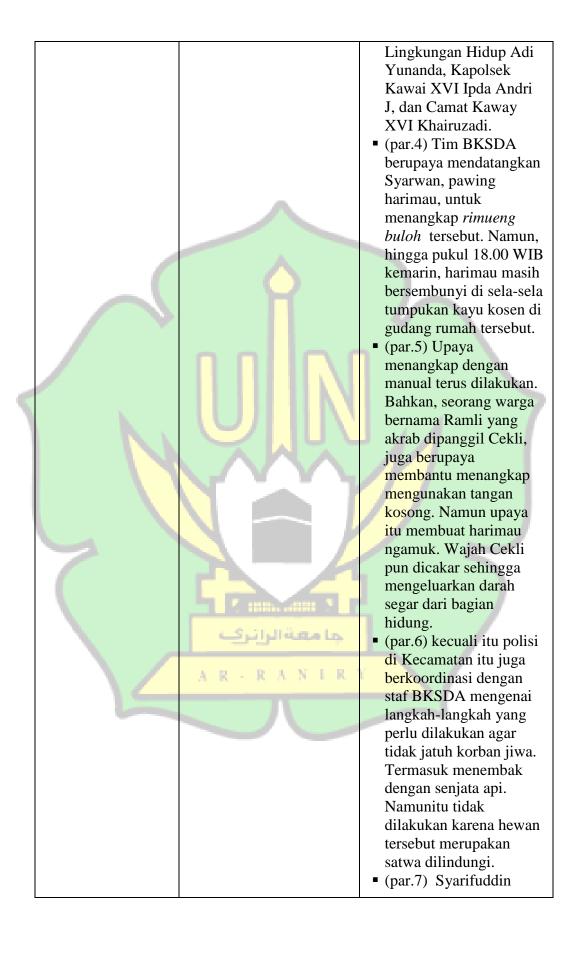
Selain itu, berita yang sampaikan pada *headline* ini lebih mengedepakan cerita yang mendeskripsikan suatu kejadian tanpa menyebut keterangan pelaku secara rinci. Dengan demikian *framing* yang bangun pada berita hanya mengedepankan sebuah informasi atas kejadian tanpa adanya unsur pendidikan bagi para pembaca.

Tabel 4.14. Perangkat Framing Pan dan Kosicki, Berita 13

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Warga Kaway Dicakar Rimueng Buloh
SINTAKSIS	Lead R . R A N I R	Seekor rimueng buloh (harimau kecil-red) masuk kesalah satu warga di Gampong Masjid, Kecamatan Kaway XVI, Aceh Barat, Senin(2/3). Akibatnya, wajah Ramli (45), warga Beureugang, kecamatan sama, dicakar disaat berupaya menangkap harimau yang bersembunyi di gudang tersebut.

	Latar Informasi	
	Kutipan Sumber	• Syarifuddin pemilik rumah, mengaku harimau kecil tersebut diketahui pada hari dan sudah diberikan makan ayam . harimau juga terlihat jinak. Namun demikian dia melaporkan ke pihak berwajib agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan
	Pernyataan/Opini	Tidak ada opini dalam berita ini
N	Penutup	Hewan tersebut termasuk kategori langka
	What	Warga Kaway Dicakar Rimueng Buloh
	Who	Ramli (45
SKRIP	Where AR-RANIR	Gampong Masjid, Kecamatan Kaway XVI, Aceh Barat
	When	Senin 02 Maret 2018
	Why	Tidak ada penjelasan
	How	Seekor <i>rimueng buloh</i> masuk kesalah satu rumah warga di Gampong Masjid. Akibatnya wajah Ramli

	T	
		(45) di cakar saat berupaya menangkap harimau yang bersembunyi di gudang rumah tersebut
	Penutup	Staff BKSDA Sektor Aceh Barat, Tris Samitra. "bila sudah ditanggkap kami lihat dulu, kalau sudah dikarantina, lepas kembali ke habitatnya"
TEMATIK	A R - R A N I R Proporsi kalimat, hubungan antar kalimat	 (par.1) Seekor rimueng buloh (harimau kecilred) masuk kesalah satu warga di Gampong Masjid, Kecamatan Kaway XVI, Aceh Barat, Senin(2/3). Akibatnya, wajah Ramli (45), warga Beureugang, kecamatan sama, dicakar disaat berupaya menangkap harimau yang bersembunyi di gudang tersebut. (par.2) Menderas kabar, rimueng buloh tersebut masuk pada pagi hari. Ratusan warga memadati rumah milik almarhum Tgk Muslim MS sejak siang hari. Temuan harimau setinggi 40 sentimeter itu langsung dilaorkan ke staf Badan Konservasi Sumber daya Alam (BKSDA) Sektor Aceh Barat. (par.3) Saat itu juga, staf BKSDA tiba dilokasi dimaksud. Selain itu, turut serta Kadis



RETORIS	harimau kecil tersebut diketahui pada hari dan sudah diberikan makan ayam . harimau juga terlihat jinak. Namun demikian dia melaporkan ke pihak berwajib agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. I (par.8) Staf BKSDA Sektor Aceh Barat, Tris Samitra, mengatakan hewan tersebut satu family dengan harimau. Namanya kucing emas. Meski demikian keberadaan hewan ini juga bisa mencakar orang sehingga pihak BKSD berupaya menangkap. I (par.9) Staff BKSDA Sektor Aceh Barat, Tris Samitra. "bila sudah ditanggkap kami lihat dulu, kalau sudah dikarantina, lepas kembali ke habitatnya"
Kata, Idiom, gambar/foto grafik	

Headline Prohaba edisi Selasa (13/3) dengan judul: Warga Kaway Dicakar Rimueng Buloh. Dalam berita ini, wartawan Prohaba mengetengahkan hanya satu narasumber yaitu Syarifuddin yang merupakan pemilik rumah. Secara keseluruhan peneliti melihat upaya wartawan dalam menyajikan beritanya secara

objektif. Dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, unsur *why* tidak ada dalam berita ini, sehingga berita yang disajikan tidak memenuhi unsur 5W 1H.

Menurut penulis, *framing* yang disajikan oleh wartawan Prohaba pada *headline* ini hanya mengemas informasi dengan kalimat yang tidak dijelaskan secara rinci sebagaimana unsur 5 W 1 H. Selain itu dalam *headline* ini wartawan Prohaba mem*framing* suatu kasus dalam bentuk cerita mengenai informasi serta kronologis suatu tidak kejahatan dan tidak memiliki salah satu fungsi media yaitu pendidikan.

Tabel 4.15. Perangkat Framing Pan dan Kosicki, Berita 14

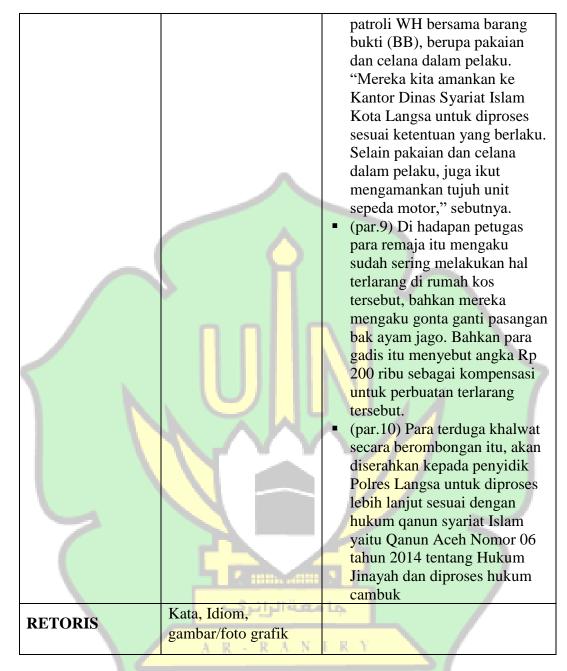
Perangkat		
Framing	Unit Pengamatan	H <mark>asil</mark> Pengamatan
	Judul	Tujuh Agam Tiga Inong Meujampu Lawok di Rumah Kos
	Lead	Petugas Dinas Syariat Islam, Polisi Syariah Wilayatul Hisbah (WH) kota langsa dan masyarakat, Senin malam menggerebek kos-kosan di lorong
SINTAKSIS	A R + R A N	pendidikan, Gang Rambutan, Gampong Paya Bujok Seleumak, Kecamatan Langsa Baroe, Kota
		Langsa.
	Latar Informasi	
		 Kepala Dinas Syariat Islam Langsa Drs H Ibrahim Latif MM
	Kutipan Sumber	mengatakan malam itu pihaknya mendapatkan kabar dari masyarakat bahwa di rumah kos di

	Pernyataan/Opini	Gang Rambutan Gampong Paya Bujok Seulemak itu, sedang ada acara layaknya kupul kebo, bahkan disinyalir ada dilakukan pesta meusum
SKRIP	What Who Where When Why	Para terduga khalwat secara rombongan itu akan diserahkan kepada penyidik Polres Langsa untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan qanun syariat islam yaitu Qabun Aceh Nomor 06 tahun2014 tentang Hukum Jinayah dan diproses secara hukum cambuk Tujuh Agam Tigga Inong Meujampu Lawok di Rumah Kos Mereka yang diangkut dari rumah kos meujampu lawok itu adalah M Rinaldi (22), Ari Hendrawan Nur Khalil (21), Sartoni Gang Rambutan, Gampong Paya Bujok Seleumak, Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa Senin (23/30) malam Di rumah kos itu lelaki dan wanita bercampur baur tanpa status apapun, yaitu ada tiga
	How	Wanita dan tujuh laki-laki Kepala Dinas Syari'at Islam Kota Langsa, Drs.H. Ibrahim Latif, MM, Selasa (13/3) mengatakan malam itu pihknya mendapat khabar dari masyarakat bahwa di rumah kos di Gang Rambutan Gampong Paya Bujok Seleumak, Kecamatan Langsa Baro, Kota

		Langsa itu sedang adanya acara layaknya kumpul kebo bahkan disinyalir ada dilakukan pesta meusum
TEMATIK	Proporsi kalimat, hubungan antar kalimat A R - R A N	 (par.1) Petugas Dinas Syariat Islam, Polisi SyarIahWilayatuHisbah (WH) Kota Langsa dan masyarakat, Senin (23/30) malam, menggerebek kos-kosan di Lorong Pendidikan, Gang Rambutan, Gampong Paya BujokSeleumak, Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa. (par.2) Dari rumah kos itu diangkut tujuh orang berstatus mahasiswa, serta tiga orang gadis anak baru gede (ABG) yang masih usia pelajar. Berat dugaan, kumpulan agam inongmeujampulawok (bercampur baur) seperti meusapatkeubu (kumpul kebo) itu, sedang melakukan pesta mesum alias pesta pacu birahi. (par.3) Mereka yang diangkut dari rumah kos meujampulawok itu adalah, M Rinaldi (22), Ari Hendrawan (21), Sartoni (21), Kamaruddin (24), Arif Nur Khalil (22), semuanya mahasiswa dari Aceh Tamiang. Lalu M (18) warga Langsa bestatus pelajar, AJ (19) warga Aceh Tamiang juga berstatus pelajar. (par.4) Sedangkan tiga wanita NA (18) warga Langsa berstatus pelajar, Uf (19) warga BiremBayeun, Aceh Timur berstatus pelajar, dan Dira (17) warga Lubuk Pakam, Sumut.



- (par.5) Sumber di lapangan melaporkan, selama ini rumah kos itu sudah tidak menjadi rahasia umum lagi, menjadi lapak khalwat para remaja bahkan tingkatan pelajar. Namun pemilik kos sepertinya tak mempersoalkan hal itu, yang penting kos-kosannya ada yang menyewa.
- (par.6) Kepala Dinas Syariat Islam LangsanDrs H Ibrahim Latif MM, Selasa (13/3) mengatakan, malam itu pihaknya mendapat kabar dari masyarakat bahwa di rumah kos di Gang Rambutan Gampong Paya BujokSeleumak itu, sedang ada acara layaknya kumpul kebo, bakhan disinyalir ada dilakukan pesta mesum.
- (par.7) Di rumah kos itu lelaki dan wanita bercampur baur tanpa status apapun, yaitu ada ti<mark>ga wanit</mark>a dan tujuh lelaki. Mendapat kabar itu, intel WH langsung dikerahkan ke lokasi untuk mengintai situasi di sana, dan ternyata benar jika di rumah kos tersebut sedang ada acara layaknya kumpul kebo. "Setelah memastikan memang adanya kegiatan melanggar syariat di sana, tengah malam itu petugas syariat Islam dan Polisi WH langsung bergerak ke lokasi. Petugas dan masyarakat pun langsung menggerebek lokasi itu," ujarnya.
- (par.8) Ibrahim Latif
 menambahkan, 10 orang yang
 terdiri dari tujuh orang lakilaki dan tiga orang gadis ABG
 langsung dinaikkan ke mobil



Headline Prohaba edisi Rabu (14/3) dengan judul: Tujuh Agam Tiga Inong Meujampu Lawok di Rumah Kos, wartawan Prohaba mengetengahkan hanya satu narasumber yaitu Kepala Dinas Syariat Islam Langsa Drs H Ibrahim Latif MM. Secara keseluruhan peneliti melihat upaya wartawan dalam menyajikan beritanya secara objektif.

Dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, unsur *when* tidak ada dalam berita ini, sehingga berita yang disajikan tidak memenuhi unsur 5W 1H. Pada berita tersebut secara jelas kapan terjadi penggerebekkan tersebut, wartawan menyebutkan penggerebekkan dilakukan pada (23/30) akan tetapi tanggal tersebut tidak akurat dan tidak jelas, karena harian ini terbit pada 14 Maret.

Menurut penulis, *framing* yang disajikan oleh wartawan Prohaba pada *headline* ini hanya mengemas informasi dengan kalimat yang tidak dijelaskan secara rinci sebagaimana unsur 5 W 1 H. Selain itu dalam *headline* ini wartawan Prohaba mem*framing* suatu kasus dalam bentuk cerita mengenai informasi serta kronologis suatu kasus dan tidak memiliki salah satu fungsi media yaitu pendidikan.

Tabel 4.16. Perangkat Framing Pan dan Kosicki, Berita 15

Perangkat		
Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Gara-g <mark>ar</mark> a Boh Panah, Pasutri di Ulim <mark>Dipa</mark> rang
	الرائري A R · R /	Pasangan pasutri asal Gamponh Bidok Kecamatan Ulim, Pidie Jaya, Nasruddin Ismail (58) dan Radiah Tara (52) Selasa (13/3) siang terkena sabetan parang yang dilakukan oleh Bukhari Abdurrahman (58) asal Gampong Kumba Kecamatan Bandar Dua, Pidie Jaya
	Latar Informasi	Tidak ada latar informasi

		Kapolsek Bandar Dua, Iptu Faisal, SH:
SINTAKSIS	Kutipan Sumber	 Insiden ini dilatarbelakangi oleh upaya tersangka yang menanyakan keberadaan buah nangka yang disimpan pada gubuk di kebun miliknya Semula Bukhari menanyakan kepada istri korban "saat itu Radia menjawab tidak mengetahuinya" Karena tidak puas, tersangka kembali menanyakan kepada suami Radiah, dan saat itu Nasruddin menjawab dengan jawaban yang sama. Kasus ini telah ditangani dan pelaku Bukhari bersama barang bukti berupa parang telah diamankan Polisi guna penyidikan lebih lanjut.
	Pernyataan/Opini	Tidak ada opini dalam berita ini
	Penutup	Pria itu menampar wajah Zhang dan sempat memukul, penumpang lainnya yang coba menghentikann aksinya. Penumpang lain yang melihat keributan itu langsung memanggil Polisi
SKRIP	What	Gara-gara Boh Panah, Pasutri di Ulim Diparang
	Who A R - R	Nasruddin Ismail (58) dan Radiah Tara (52)
1	Where	Kecamatan Ulim, Pidie Jaya
	When	Selasa 13 Maret 2018
	Why	Pasangan pasutri asal Gampong Bidok Kecamatan Ulim, Pidie Jaya, Nasruddin Ismail (58) dan Radiah Tara (52) Selasa (13/3) siang terkena sabetan parang gara-gara buah nangka

	1	T =
	How	Insiden ini dilatarbelakangi oleh upaya tersangka yang menanyakan keberadaan buah nangka yang disimpan pada gubuk di kebun. Namun Nasruddin dan Radiah tidak mengetahuinya. Hanya beberapa menit kedua belah pihak akhirnya cek-cok dan spontan Bukhari mengayunkan parang ke tubuh Nasruddin. Tak terima suaminya diperlakukan kasar, Radiah
		mencoba melerai, namun nasibnya juga mengalami luka pada jari sebelah kiri
TEMATIK	Proporsi kalimat, hubungan antar kalimat	 (par.1) Pasangan pasutri asal Gampong Bidok Kecamatan Ulim, Pidie Jaya, Nasruddin Ismail (58) dan Radiah Tara (52) Selasa (13/3) siang terkena sabetan parang (par.2) terduga pelaku adalah Bukhari Abdurrahman (58) asal Gampong Kumba Kecamatan Bandar Dua, Pidie Jaya. (par.3) Antara tersangka dan korban adalah kerabat dekat dan bahkan korban adalah penjaga kebun tersangka (par.4) Insiden ini dilatarbelakangi oleh upaya tersangka yang menanyakan keberadaan buah nangka yang disimpan pada gubuk di kebun (par.5)Semula Bukhari menanyakan kepada istri korban "saat itu Radia menjawab tidak mengetahuinya". Karena tidak puas, tersangka kembali menanyakan kepada suami Radiah, dan saat itu Nasruddin menjawab dengan jawaban yang sama (par.6)Hanya berselang beberapa menit kedua belah pihak akhirnya cek-cok dan spontan Bukhari mengayunkan parang ke tubuh Nasruddin, namun korban dapat menangkisnya

		• (par.7)Tak terima suaminya diperlakukan kasar, Radiah mencoba melerai, namun nasibnya juga mengalami luka pada jari sebelah kiri. Melihat kondisi demikian, pasutri itu segera mengambil sikap untuk keluar dari kebun dan menuju ke Puskesmas Kecamatan Setempat.
RETORIS	Kata, Idiom, gambar/foto,grafik	Troumann Securiput.

Headline Prohaba Edisi Kamis15 Maret muncul pada berita utama dengan judul:Gara-gara Boh Panah, Pasutri di Ulim Diparang. Hal ini ditampilkan dalam tiga skema. Pertama informasi Pasutri sebagai penjaga kebun tersangka. Kedua, informasi mengenai hilangnya buah nangka yang berakhir cek-cok dan ketiga pembacokkan parang tersangka kepada korban.

Dalam berita ini mengetengahkan satu narasumber yaitu Kapolsek Bandar Dua, Iptu Faisal, SH. Secara umum, sebagaimana yang telah dijelaskan di atas headline mempunyai fungsi framing yang sangat kuat untuk menarik perhatian pembaca. Selain itu, penggunaan conclusion lead dalam berita ini, atau led yang menyimpulkan keseluruhan isi berita juga ikut menguatkan headline tersebut.

Dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, berita yang sajikan oleh Prohaba ini telah memenuhi unsur 5 W 1 H baik *what, who, where, when* dan *why*. Dengan demikian dalam unsur informasi *headline* ini telah memenuhi unsur dan baik. Namun demikian, dalam berita ini wartawan hanya memberikan informasi mengenai tidak kejahatan yang dikemas dengan cerita dan kronologis kejadian kasus tersebut.

Sebagaimana yag dijelaskan dalam UU No. 40 Tahun 1999 pasal 3 (1) bahwa pers mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial. Dalam peristiwa ini, berita yang disajikan oleh wartawan Prohaba tidak memilki unsur dan fungsi pendidikan melainkan fungsi informasi, yaitu informasi kronologis pembacokkan terhadap pasutri di Kecamatan Ulim, Pidie Jaya.

Tabel 4.17. Perangkat Framing Pan dan Kosicki, Berita 16

Perangkat		
Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Parkir Mobil di Badan Jalan, Sopir Toyota Calya Diamuk Massa
	Lead	KR (38) yang mengemudi Toyota Calya B 1807 KS babak belur diamuk massa di ruas jalan nasional, kawasan pasar Grong-grong, Pidie
SINTAKSIS	Latar Informasi	Insiden amukkan massa terhadap KR bersama mobilnya diketahui dari video yang beredar di media sosial.
	A R + R /	Kapolres Pidie melalui Kasat Reskrim, AKP Mahliadi, ST.,MM
		Berdasarkan keterangan saksi di lokasi kejadian bahwa KR diamuk massa di jalan Banda Aceh-Medan kawasan pasar Grong-grong.
	Kutipan Sumber	 Aksi dilakukan KR menghadang menghadang mobil lain sehingga tidak bisa melanjutkan perjalanan mematik emosi warga. Anggota Polsek Grong-grong cepat dapang ke lokasi saat diberitahukan
		warga.

SKRIP		Berdasarkan keterangan keluarganya kepada Polisi, bahwa kondisi kesehatan KR mengalami gangguan jiwa.
	Pernyataan/Opini Penutup	Tidak ada opini dalam berita ini Berdasarkan keterangan keluarganya kepada Polisi, bahwa kondisi kesehatan KR mengalami gangguan jiwa. Sehingga KR telah diserahkan kepada keluarganya yang diwakili Tgk Ridwan
	What Who	Parkir Mobil di Badan Jalan, Sopir Toyota Calya Diamuk Massa KR (38)
	Where	jalan Banda Aceh-Medan kawasan pasar Grong-grong, Pidie Senin 12 Maret 2018
	Why	KR yang memakir mobilnya sembarangan sehingga menghadang perjalanan bus penumpang dan mobil pribadi lainnya yang melaju menuju Sumatera Utara
		KR yang memakir mobilnya sembarangan sehingga menghadang perjalanan bus penumpang dan mobil

	How	pribadi lainnya yang melaju menuju Sumatera Utara. Berawal dari dakwa- dakwa, akhirnya berujung pada pemukulan terhadap KR.
TEMATIK	Proporsi kalimat, hubungan antar kalimat	 (par.1) KR (38) yang mengemudi Toyota Calya B 1807 KS babak belur diamuk massa di ruas jalan nasional, kawasan pasar Gronggrong, Pidie (par.2) Amukkan massa terhadap KR yang belakangan diketahui tercatat sebagai warga Kp Pahaman Desa Jati Mekar, Kecamatan Jati Asih, Kota Bekasi, Jawa Barat. (par.3) KR yang memakir mobilnya sembarangan sehingga menghadang perjalanan bus penumpang dan mobil pribadi lainnya yang melaju menuju Sumatera Utara. (par.4) Berawal dari dakwa-dakwa, akhirnya berujung pada pemukulan terhadap KR. (par.5) Belakangan sumber dari pihak Kepolisian menyebutkan bahwa KR mengalami ganguan jiwa. Selain KR menjadi sasaran amukkan massa. Toyoya Calya warna hitam yang dikemudinya ikut dirusak massa.
RETORIS	Kata, Idiom, gambar/foto,grafik	مامعة

Headline utama edisi (16/3) dengan judul: Parkir Mobil di Badan Jalan, Sopir Toyota Calya Diamuk Massa. Hal ini ditampilkan dalam dua skema. Pertama informasi pelaku yang menghadang mobil menumpang di jalan Banda Aceh-Medan tepatnya di kawasan Pasar Grong-grong dan kedua informasi pelaku mengalami ganguan jiwa.

Dalam berita ini hanya mengetengahkan satu narasumber informasi dari Kapolres Pidie melalui Kasat Reskrim, AKP Mahliadi, ST.,MM. Secara keseluruhan peneliti melihat upaya wartawan dalam menyajikan beritanya secara objektif, karena wartawan hanya menyajikan dalam informasi yang tidak mempengaruhi makna dalam peristiwa tersebut.

Apabila dilihat dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, berita yang disajikan oleh koran Prohaba ini sudah memenuhi unsur 5 W 1 H. Namun demikian, berita yang disampaikan hanya berbentuk informasi yang dikemas dengan bercerita tanpa mempengaruhi makna dari judul tersebut. Selain itu, berita yang sampaikan pada *headline* ini lebih mengedepakan cerita yang mendeskripsikan suatu kejadian tanpa menyebut keterangan pelaku secara rinci. Dengan demikian *framing* yang bangun pada berita hanya mengedepankan sebuah informasi atas kejadian tanpa adanya unsur pendidikan bagi para pembaca.

Tabel 4.18. Perangkat Framing Pan dan Kosicki, Berita 18

Perangkat		7//
Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Duel M <mark>aut di</mark> Jalan, Adik Tewas Ditikam Abang
	Lead د الرازيون A R + R /	Duel maut antara abang dan adik kandung di tengah jalan Sendok, Medan Petisah, Jum'at (16/3) sang adik yang kalah akhirnya tewas bersimbah darah setelah terkena tusukkan beberapa kali di tubuhnya.
SINTAKSIS	Latar Informasi Kutipan Sumber	Tidak ada latar belakang informasi Kapolsek Medan Baru, Kompol Victor Ziliwu: Tak ada warga yang berani melerai, karena keduanya ketika itu sudah siaga dengan masing-masing senjata tajam

	Pernyataan/Opini	 Hasil pemeriksaan awal diketahui pertengkaran ini diawali kemarahan pelaku terhadap korban karena sering menjual barang-barang di rumah. Ada informasi korban kecanduan narkoba, sehingga sudah beberapa kali kepergok menjual barang-barang beharga ke pihak lain. Polisi masih mendalami informasi pelaku memiliki riwayat sakit jiwa. Tidak ada opini dalam berita ini
	Penutup	Sang adik yang kalah akhirnya tewas bersimbah darah setelah terkena tusukkan beberapa kali di tubuhnya.
SKRIP	What	Duel Maut di Jalan, Adik Tewas Ditikam Abang
	Who	Forgus (25) selaku abang dan Roy selaku adik.
	Where	Kecamatan Kuta Trieng, Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya
	When	Minggu 13 Maret 2018
	Why	Membunuh adiknya karena kemarahan pelaku terhadap korban karena sering menjual barang-barang di rumah.
	How	Adik tewas bersimbah darah setelah terkena tusukkan beberapa kali di tubuhnya.

TEMATIK	Proporsi kalimat, hubungan antar kalimat	 (par.1) Duel maut antara abang dan adik kandung di tengah jalan Sendok, Medan Petisah, Jum'at (16/3) sang adik yang kalah akhirnya tewas bersimbah darah setelah terkena tusukkan beberapa kali di tubuhnya. (par.2) Tak ada warga yang berani melerai, karena keduanya ketika itu sudah siaga dengan masing-masing
		 senjata tajam (par.3) selaku abang, Forgus tak mau mengalah, tak sejengkalpun pria berumur 25 tahun itu mundur (par. 4) Hasil pemeriksaan awal diketahui pertengkaran ini diawali kemarahan pelaku terhadap korban karena sering menjual barangbarang di rumah. Ada informasi korban kecanduan narkoba, sehingga sudah beberapa kali kepergok menjual barang-barang beharga ke pihak lain. (par.5) Polisi masih mendalami informasi pelaku memiliki riwayat sakit jiwa.
RETORIS	Kata, Idiom, gambar/foto,grafik	

Headline Prohaba Edisi Minggu, 18 Maret muncul pada berita utama dengan judul: Duel Maut di Jalan, Adik Tewas Ditikam Abang. Dalam berita ini mengetengahkan satu narasumber yaitu Kapolsek Medan Baru, Kompol Victor Ziliwu.

Dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, berita yang sajikan oleh Prohaba ini telah memenuhi unsur 5 W 1 H baik *what, who, where, when* dan *why*. Dengan demikian dalam unsur informasi *headline* ini telah memenuhi unsur dan baik. Namun demikian, dalam berita ini wartawan hanya memberikan

informasi mengenai tidak kejahatan yang dikemas dengan cerita dan kronologis kejadian kasus tersebut. Dalam peristiwa ini, berita yang disajikan oleh wartawan Prohaba tidak memilki unsur dan fungsi pendidikan melainkan fungsi informasi, yaitu informasi kronologis terhadap adik kandung oleh abangnya sendiri di Medan Baru.

Tabel 4.19. Perangkat Framing Pan dan Kosicki, Berita 19

г		
Perangkat		
Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Rem Blong, Truk sawit Terjun ke Jurang
	Lead	Satu unit dump truk pengangkut tandan buah segar (TBS) sawit nopol BL 8841 AD, terjun ke dalam jurang berkedalaman sekitar 10 meter
SINTAKSIS	Latar Informasi	Kecelakaan ini terjadi pada minggu (18/3) sekitar pukul 08.30 WIB, ketika truk mengangkut TBS sawit dalam jumlah besar dari kawasan Pulo Tengoh, Darul Makmur menuju ke sebuah perkebunan kelapa sawit di kawasan Gagak, Lamie
	Kutipan Sumber	Kapolres Nagan Raya melalui Kasat Lantas Iptu Magdinal Frans: Pihaknya sudah mendapat laporan terkait kecelakaan tersebut Tidak ada korban dalam kecelakaan ini
	Pernyataan/Opini	Tidak ada opini dalam berita ini

	Penutup	Truk mengangkut TBS sawit dalam jumlah besar dari kawasan Pulo Tengoh, Darul Makmur menuju ke sebuah perkebunan kelapa sawit di kawasan Gagak, Lamie. Tidak ada korban dalam kecelakaan ini
SKRIP	V	Rem Blong, Truk sawit Terjun ke
	What	Jurang
	XX/1	Tidala dia badan na da banka ini
	Who	Tidak disebutkan pada berita ini
	Where	Kecamatan Kuta Trieng, Kecamatan
		Darul Makmur Kabupaten Nagan Raya
	When	Minggu 13 Maret 2018
	Why	Truk mengangkut TBS sawit dalam jumlah besar dari kawasan Pulo Tengoh, Darul Makmur menuju ke sebuah perkebunan kelapa sawit di kawasan Gagak, Lamie terjun ke jurang
		Truk yang terjun ke jurang disebabkan
	How Live	muatan yang sangat sarat dan laju truk
		yang tek terkendali saat menurun,
	AR+R	selain itu rem truk tersebut blong
TEMATIK		 (par.1) Satu unit dump truk pengangkut tandan buah segar (TBS) sawit nopol BL 8841 AD, terjun ke dalam jurang berkedalaman sekitar 10 meter (par.2) Truk yang terjun ke jurang
	Proporsi kalimat,	disebabkan muatan yang sangat sarat dan laju truk yang tek
	hubungan antar	terkendali saat menurun, selain itu
	kalimat	rem truk tersebut blong. Supir
		selamat karena berhasil melompat

		saat laju truk tak terkendali lagi (par.3) Kecelakaan ini terjadi pada minggu (18/3) sekitar pukul 08.30 WIB, ketika truk mengangkut TBS sawit dalam jumlah besar dari kawasan Pulo Tengoh, Darul Makmur menuju ke sebuah perkebunan kelapa sawit di kawasan Gagak, Lamie.
RETORIS	Kata, Idiom,	
	gambar/foto,grafik	

Headline utama edisi (19/3) dengan judul: Rem Blong, Truk sawit Terjun ke Jurang. Dalam berita ini hanya mengetengahkan dua narasumber informasi dari Kapolres Nagan Raya melalui Kasat Lantas Iptu Magdinal Frans serta informasi yang diperoleh Prohaba dari masyarakat setempat.

Secara keseluruhan peneliti melihat upaya wartawan dalam menyajikan beritanya secara objektif, karena wartawan hanya menyajikan dalam informasi yang tidak mempengaruhi makna dalam peristiwa tersebut. Apabila dilihat dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, berita yang disajikan oleh harian Prohaba ini belum memenuhi unsur 5 W 1 H. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya unsure *who* atau siapa korban dalam informasi ini. Oleh karena itu informasi yang disajikan oleh Prohaba kurang lengkap yaitu tidak disebutkan siapa-siap saja penumpang atau korban pada truk tersebut.

Selain itu, berita yang disampaikan hanya berbentuk informasi yang dikemas dengan bercerita tanpa mempengaruhi makna dari judul tersebut. Selain itu, berita yang sampaikan pada *headline* ini lebih mengedepakan cerita yang mendeskripsikan suatu kejadian tanpa menyebut keterangan pelaku secara rinci.

Dengan demikian *framing* yang bangun pada berita hanya mengedepankan sebuah informasi atas kejadian tanpa adanya unsur pendidikan bagi para pembaca.

Tabel 4.20. Perangkat *Framing* Pan dan Kosicki, Berita 20

Perangkat		
Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Keuchik dan Istrinya dibacok Adik
SINTAKSIS	Lead	Keuchik Cot Geureundong, Kecamatan Jeumpa, Bireun, Saifuddin Yasin (49) dan istrinya Asmawati (45), terluka setelah ditikam Ismundir Yasin, yang juga adik kandungnya.
	Latar Informasi	Ismundir menetap di Cot Trieng Kecamatan Kuala, Bireun, pada senin Ismundir datang ke rumah Saifuddin. Saat itu Saifuddin dan istrinya baru selesai shalat zuhur, tiba-tiba Ismundir mengeluarkan sebilah pisau dan langsung menusuk Saifuddin dan Asmawati
	Kutipan Sumber	Kapolsek Kota Juang, Iptu Marzuki Oesman: Ismundir sudah ditangkap di Cot Geureudong kemarin sore Hingga tadi malam belum diketahui persis alasan Ismundir menusuk abang kandunya dan kakak iparnya tersebut.
	Pernyataan/Opini	Tidak ada opini dalam berita ini

	Penutup	Saifuddin Yasin (49) dan istrinya Asmawati (45), terluka setelah ditikam Ismundir Yasin, yang juga adik kandungnya.Hingga tadi malam belum diketahui persis alasan Ismundir menusuk abang kandunya dan kakak iparnya tersebut.
SKRIP	What	Keuchik dan Istrinya Dibacok Adik kandung
	Who	Saifuddin Yasin (49) dan istrinya Asmawati (45)
	Where	Cot Geureundong, Kecamatan Jeumpa, Bireun
	When	Senin 19 Maret 2018
	Why	Saifuddin Yasin (49) dan istrinya Asmawati (45), terluka setelah ditikam Ismundir Yasin, yang juga adik kandungnya.Hingga tadi malam belum diketahui persis alasan Ismundir menusuk abang kandunya dan kakak iparnya tersebut.
	How الراني	Ismundir datang ke rumah Saifuddin. Saat itu Saifuddin dan istrinya baru selesai shalat zuhur, tiba-tiba Ismundir
	A R + R /	mengeluarkan sebilah pisau dan langsung menusuk Saifuddin dan Asmawati
,		• (par.1) Saifuddin Yasin (49) dan
TEMATIK	Proporsi kalimat, hubungan antar	istrinya Asmawati (45), terluka setelah ditikam Ismundir Yasin, yang juga adik kandungnya (par.2) Ismundir menetap di Cot Trieng Kecamatan Kuala, Bireun, pada senin Ismundir datang ke rumah Saifuddin. (par.3) Saat itu Saifuddin dan

	kalimat	istrinya baru selesai shalat zuhur, tiba-tiba Ismundir mengeluarkan sebilah pisau dan langsung menusuk Saifuddin dan Asmawati (par.4) Mendapat serangan itu, Saifuddin dan Asmawati berteriak minta tolong, teriakkan keduanya terdengar Sofyan (36), adik ipar Saifuddin. Sofyan hamper menjadi sasaran berikutnya, tatapi ia dapat menghindar. (par.5) Saifuddin dan istrinya dilarikan ke IGD Rumah Sakit Umum dr. Fauziah Bireun. (par.6) Hingga tadi malam belum diketahui persis alasan Ismundir menusuk abang kandunya dan kakak iparnya tersebut.
RETORIS	Kata, Idiom, gambar/foto,grafik	

Headline Prohaba edisi Selasa (20/3) dengan judul: Keuchik dan Istrinya dibacok Adik kandung. Dalam berita ini, wartawan Prohaba mengetengahkan hanya satu narasumber yaitu Kapolsek Kota Juang, Iptu Marzuki Oesman.

Secara keseluruhan peneliti melihat upaya wartawan dalam menyajikan beritanya secara objektif. Dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, berita pada harian Prohaba ini telah memenuhi seluruh unsure 5 W 1 H. Menurut penulis, *framing* yang disajikan oleh wartawan Prohaba pada *headline* ini hanya mengemas informasi dengan kalimat dengan gaya bercerita. Selain itu dalam *headline* ini wartawan Prohaba mem*framing* suatu kasus dalam bentuk cerita mengenai informasi serta kronologis suatu tidak kejahatan dan tidak memiliki salah satu fungsi media yaitu pendidikan.

Tabel 4.21. Perangkat *Framing* Pan dan Kosicki, Berita 21

Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Judul	PNS Kankemenag Pijay Nekat Operasikan Damkar
Lead	Sebuah tindakan heroik dan berisiko tinggi dilakukan oleh beberapa PNS di lingkungan Kenmenag Pidie Jaya. Beberapa orang PNS nekat mengoperasikan armada Damkar untuk memadamkan api yang sedang marak
Latar Informasi	Tindakan itu terpaksa dilakukan karena tidak ada satupun orang petugas piket pemadam kebakaran BPBD, sementara api sedang menyala di Aula Kanmenag Pijay
Kutipan Sumber	Penuturan Aparatur Sipin Negara pada Kanmenag: Peristiwa tersebut terjadi pada pukul 08.30 WIB, saat para abdi negara sedang memasuki kompleks perkantoran
Pernyataan/Opini	Tidak ada opini dalam berita ini
A R + R /	NIRY
Penutup	Dalam suasana panik, beberapa PNS berlarian ke belakang untuk mengambil air di kran, tapi karena yang terbakar lantai 2, sehingga usaha memadamkan api sangat sulit dilakukan
	Judul Lead Latar Informasi Kutipan Sumber Pernyataan/Opini

SKRIP		PNS Kankemenag Pijay Nekat
	What	Operasikan Damkar
	Who	PNS Kanmenag Pijay
	Where	Kanmenag Pijay
	When	Selasa, 20 Maret 2018
	Why	Beberapa PNS nekat mengendarai mobil Damkar. Tindakan itu terpaksa dilakukan karena tidak ada satupun
		orang petugas piket pemadam kebakaran BPBD
	How	Peristiwa terjadi pada pukul 08.30 WIB, saat para abdi negara sedang memasuki kompleks perkantoran, tibatiba beberapa diantara mereka melihat
		kobaran api pada ujung bangunan lantai dua, Karena tidak ada petugas Damkar, PNS nekat mengendarai mobil Damkar
	A R + R /	(par.1) tindakan heroik dan berisiko tinggi dilakukan oleh beberapa PNS di lingkungan Kenmenag Pidie Jaya.
TEMATIK		Beberapa orang PNS nekat mengoperasikan armada Damkar untuk memadamkan api yang sedang marak
	Proporsi kalimat, hubungan antar kalimat	 (par.2) salah seorang Pegawai Kanmenag menculik armada Damkar yang terletak sekitar 100
		meter dari lokasi kebakaran (par.3) Tindakan itu terpaksa dilakukan karena tidak ada satupun orang petugas piket pemadam

		 kebakaran BPBD (par.4) Tanpa ada latihan khusus karena dadakan, dengan bermodal nyali dan coba-coba semata. (par.5) Peristiwa terjadi pada pukul 08.30 WIB, saat para abdi negara sedang memasuki kompleks perkantoran, tiba-tiba beberapa diantara mereka melihat kobaran api pada ujung bangunan lantai dua.
RETORIS	Kata, Idiom, gambar/foto,grafik	

Headline Prohaba Edisi Rabu 21 Maret muncul pada berita utama dengan judul: PNS Kankemenag Pijay Nekat Operasikan Damkar. Hal ini ditampilkan dalam tiga skema. Pertama informasi kebakaran pada Kantor Kementerian Agama Pidie Jaya. Kedua, informasi mengenai aksi heroik beberapa PNS Kanmenag menggunkan mobil Damkar.

Dalam berita ini mengetengahkan satu narasumber yaitu beberapa PNS di Kantor Kanmenag tersebut. Secara umum, sebagaimana yang telah dijelaskan di atas *headline* mempunyai fungsi *framing* yang sangat kuat untuk menarik perhatian pembaca. Selain itu, penggunaan *conclusion lead* dalam berita ini, atau led yang menyimpulkan keseluruhan isi berita juga ikut menguatkan *headline* tersebut.

Dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, berita yang sajikan oleh Prohaba ini telah memenuhi unsur 5 W 1 H baik *what, who, where, when* dan *why*. Dengan demikian dalam unsur informasi *headline* ini telah memenuhi unsur dan baik. Namun demikian, dalam berita ini wartawan hanya memberikan

informasi mengenai kejadian atau peristiwa yang dikemas dengan cerita dan kronologis kejadian.

Sebagaimana yag dijelaskan dalam UU No. 40 Tahun 1999 pasal 3 (1) bahwa pers mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial. Dalam peristiwa ini, berita yang disajikan oleh wartawan Prohaba tidak memilki unsur dan fungsi pendidikan melainkan fungsi informasi, yaitu informasi aksi heroik beberapa PNS di Kanmenag Pidie Jaya dalam memadakan kebakaran di kantor tersebut.

Tabel 4.22. Perangkat Framing Pan dan Kosicki, Berita 22

Perangkat		
Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Loncat Dari Tower 30 Meter, Ridwan Patah Kaki
5	Lead	Ridwan (44) warga Dusun Kampung Blang, Kecamatan Blangbintang, Aceh Besar nekat meloncat dari tower setinggi 30 meter pada Rabu (21/3)
	Latar Informasi	Tidak ada latar informasi
SINTAKSIS	A R - R - Kutipan Sumber	Kapolresta Banda Aceh melalui Kapolsek Krueng Barona Jaya AKP Rusi: Pria kelahiran Bung Bakjok, Kecamatan Kuta Baro, Aceh Besar itu diduga mengalami ganguan jiwa, sehingga nekat melompat dari atas tower setinggi 30 meter. Hal ini dapat dipastikan kebenarannya setelah ditemukan sejumlah surat dari Rumah Sakit Jiwa di sepeda motor miliknya. Pada saat korban melompat tidak ada seorangpun saksi mata yang

		melihat langgung korban malampet
		 melihat langsung korban melompat. Namun pada waktu itu seorang perempuan bernama Mutia Wati tengah melintas dan sempat melihat tubuh korban melayang di atas udara. Korban sudah dua kali terlihat berada di sekitar tower. Tetapi warga tidak ada yang menaruh curiga Sampai saat ini korban masih berada di RSU Zainoel Abidin, korban mengalami patah kaki kiri dan pembekuan di otak.
	Pernyataan/Opini	Tidak ada opini dalam berita ini
	Penutup	Diduga mengalami ganguan jiwa, sehingga nekat melompat dari atas tower setinggi 30 meter. Sampai saat ini korban masih berada di RSU Zainoel Abidin, korban mengalami patah kaki kiri dan pembekuan di otak.
SKRIP	What	Loncat Dari Tower 30 Meter, Ridwan Patah Kaki
	Who	Ridwan (44)
	Where	Kecamatan Barona Jaya, Aceh Besar
	When A R - R	Rabu 21 Maret 2018
	Why	Diduga mengalami ganguan jiwa, sehingga nekat melompat dari atas tower setinggi 30 meter.
	How	Pada saat korban melompat tidak ada seorangpun saksi mata yang melihat langsung korban melompat. Sampai saat ini korban masih berada di RSU Zainoel Abidin, korban mengalami patah kaki kiri dan pembekuan di otak.

TEMATIK	Proporsi kalimat, hubungan antar kalimat	 (par.1) Pria kelahiran Bung Bakjok, Kecamatan Kuta Baro, Aceh Besar itu diduga mengalami ganguan jiwa, sehingga nekat melompat dari atas tower setinggi 30 meter. (par.2) Pada saat korban melompat tidak ada seorangpun saksi mata yang melihat langsung korban melompat. (par.3) Namun pada waktu itu
		seorang perempuan bernama Mutia Wati tengah melintas dan sempat melihat tubuh korban melayang di atas udara. (par.4) Sampai saat ini korban masih berada di RSU Zainoel Abidin, korban mengalami patah kaki kiri dan pembekuan di otak
RETORIS	Kata, Idiom, gambar/foto,grafik	

Headline Prohaba edisi Kamis (22/3) dengan judul: Loncat Dari Tower 30 Meter, Ridwan Patah Kaki. Dalam berita ini, wartawan Prohaba mengetengahkan hanya satu narasumber yaitu Kapolresta Banda Aceh melalui Kapolsek Krueng Barona Jaya AKP Rusi.

Dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, berita pada harian Prohaba ini telah memenuhi seluruh unsure 5 W 1 H. Menurut penulis, *framing* yang disajikan oleh wartawan Prohaba pada *headline* ini hanya mengemas informasi dengan kalimat dengan gaya bercerita. Selain itu dalam *headline* ini wartawan Prohaba mem*framing* suatu kasus dalam bentuk cerita mengenai informasi serta

kronologis suatu tidak kejahatan dan tidak memiliki salah satu fungsi media yaitu pendidikan.

Tabel 4.23. Perangkat Framing Pan dan Kosicki, Berita 23

Perangkat		
Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Dicambuk 108 Kali, Terpidana Terus Menjerit
	Lead	M. Asyura, terpidana dalam perkara zina terhadap anak, terus menjerit kasakitan saat dicambuk di halaman Masjid Agung Islamic Center Lhokseumawe Jum'at (23/3)
	Latar Informasi	Tidak ada latar belakang informasi
SINTAKSIS	Kutipan Sumber	JPU Kejaksaan Negeri Lhokseumawe, Al Muhajir: Perkara zina terhadap anak kedua terpidana terjadi pada 2017. Mereka sempat ditangkap Polisi. Untuk Adi Putusan Mahkamah Syar'iyyah Lhokseumawe sudah satu bulan lalu Saat proses persidangan, Adi kami tuntut 110 kali cambuk, tapi majlis memyonis 105 kali. Dipotong masa tahanan empat kali, maknya dicambuk 101 kali Sedangkan Asyura, dituntut 110 kali, setelah dipotong masa tahanan, dia dicambuk 108 kali. Dengan selesainya eksekusi cambuk, maka kedua terpidana langsung dibebaskan.
	Pernyataan/Opini	Tidak ada opini dalam berita ini

	Penutup	Dengan selesainya eksekusi cambuk, maka kedua terpidana yang selam ini ditahan di LP Kelas II Lhokseumawe langsung dibebaskan.
SKRIP	What	Dicambuk 108 Kali, Terpidana Terus Menjerit
	Who Where	M. Adi (25) dan Asyura Lhokseumawe
	When	Jum'at, 23 Maret 2018 Terpidana terus menjerit kasakitan saat dicambuk di halaman Masjid Agung Islamic Center Lhokseumawe
	How	Adi dituntut 110 kali cambuk, tapi majlis memvonis 105 kali. Dipotong masa tahanan empat kali, sehingga dicambuk 101 kali. Sedangkan Asyura, dituntut 110 kali, setelah dipotong masa tahanan, dia dicambuk 108 kali.
TEMATIK	برانر <u>ې</u> . A R + R	 (par.1) M. Asyura, terpidana dalam perkara zina terhadap anak, terus menjerit kasakitan saat dicambuk di halaman Masjid Agung Islamic Center Lhokseumawe Jum'at (23/3) (par.2) di awal proses cambuk
	Proporsi kalimat, hubungan antar kalimat	berjalan lancar, hitungan 20 cambuk sempat dihentikan karena permintaa Asyura, setelah diperiksa tim medis, eksekusi cambuk dilanjutan, tapi hitungan ke 29, Asyura kembali meminta berhenti. (par.3) memasuki hitungan ke 30-an, Asyura mulai menjerit kesakitan, sampai tuntas 108 kali. (par. 4) eksekusi cambuk pada m.

		Adi terlihat lebih tegar dari Asyura, hanya sesekali ia meminta berenti. (par.5) Polisi masih mendalami informasi pelaku memiliki riwayat sakit jiwa.
RETORIS	Kata, Idiom, gambar/foto,grafik	

Headline Prohaba Edisi Minggu, 24 Maret 2018 muncul pada berita utama dengan judul: Dicambuk 108 Kali, Terpidana Terus Menjerit. Dalam berita ini mengetengahkan satu narasumber yaitu JPU Kejaksaan Negeri Lhokseumawe, Al Muhajir.

Dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, berita yang sajikan oleh Prohaba ini telah memenuhi unsur 5 W 1 H baik *what, who, where, when* dan *why.* Dengan demikian dalam unsur informasi *headline* ini telah memenuhi unsur dan baik. Namun demikian, dalam berita ini wartawan hanya memberikan informasi dengan menggambarkan dengan cerita dan kronologis kejadian tersebut. Dalam peristiwa ini, berita yang disajikan oleh wartawan Prohaba tidak memilki unsur dan fungsi pendidikan melainkan fungsi informasi.

Tabel 4.24. Perangkat Framing Pan dan Kosicki, Berita 24

Perangkat		
Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Sabu Dalam Botol Shampo Gagal Masuk Rutan Idi
	Lead	Petugas Rumah Tahanan Idi Rayeuk, Aceh Timur menggagalkan upaya penyeludupan narkoba jenis sabu-sabu ke dalam rutan Idi, Rabu (21/3).
	Latar Informasi	Tidak ada latar informasi

SINTAKSIS	Kutipan Sumber	 Menurut Kepala Cabang Rutan Idi, melalui Kasubsi Peltah dan Pengelolaan, Rusydi, bahwa saat itu petugas rutan adalah Fandi M. Yani menerima dalam plastic berisi shampoo sebuah merek yang awam dan sejumlah barang lainnya. Kiriman itu diantar oleh tukang ojek yang ditujukan kepada seseorang warga binaan Setelah menerima kiriman itu, petugas Rutan Idi memeriksa kiriman tersebut, kemudian saat dibuka tutup botol shampoo ditemukan dua paket yang diduga sabu-sabu dengan berat sekitar 5 gram. Selanjutnya pimpinan juga melaporkannya kepada Kasubsi Peltah, kemudian berkoordinasi dengan pihak kepolisian, dan dilakukan pencekalan terhadap nama yang dituju. Saat ini, barang tersebut sudah diserahkan kepada pihak Satuan Narkoba Polres Aceh Timur melalui petugas Polisi
	Pernyataan/Opini	Tidak ada opini dalam berita ini
	Penutup A R - R	Kepolisian melakukan pencekalan terhadap nama yang dituju. Saat ini, barang tersebut sudah diserahkan kepada pihak Satuan Narkoba Polres Aceh Timur melalui petugas Polisi
	What	Sabu Dalam Botol Shampo Gagal Masuk Rutan Idi
	Who	Tidak disebutkan siapa pelakunya

SKRIP	Where	Rumah Tahanan Idi, Aceh Timur
	Wilson	21 Marray 2010
	When	21 Maret 2018
	Why	Petugas Rumah Tahanan Idi Rayeuk, Aceh Timur menggagalkan upaya penyeludupan narkoba jenis sabu-sabu ke dalam rutan Idi.
	How	Kiriman itu diantar oleh tukang ojek yang ditujukan kepada seseorang warga binaan. Setelah menerima kiriman itu, petugas Rutan Idi memeriksa kiriman tersebut, kemudian saat dibuka tutup botol shampoo ditemukan dua paket yang diduga sabu-sabu dengan berat sekitar 5 gram.
	رانري ا	 (Par. 1) Petugas Rumah Tahanan Idi Rayeuk, Aceh Timur menggagalkan upaya penyeludupan narkoba jenis sabu-sabu ke dalam rutan Idi. (Par. 2) Kiriman itu diantar oleh tukang ojek yang ditujukan kepada seseorang warga binaan. (Par. 3) Setelah menerima kiriman itu, petugas Rutan Idi memeriksa kiriman tersebut, kemudian saat dibuka tutup botol shampoo ditemukan dua paket yang diduga sabu-sabu dengan berat sekitar 5
	AR+R	gram. Par. 4) Selanjutnya pimpinan juga melaporkannya kepada Kasubsi
		Peltah, kemudian berkoordinasi dengan pihak kepolisian, dan dilakukan pencekalan terhadap nama yang dituju.
TEMATIK	Proporsi kalimat, hubungan antar kalimat	 (par.5) Saat ini, barang tersebut sudah diserahkan kepada pihak Satuan Narkoba Polres Aceh Timur melalui petugas Polisi

Kata, Idiom, gambar/foto grafik	

Headline utama edisi (25/3) dengan judul: Sabu Dalam Botol Shampoo Gagal Masuk Rutan Idi. Dalam berita ini hanya mengetengahkan satu narasumber informasi dari Kepala Cabang Rutan Idi, melalui Kasubsi Peltah dan Pengelolaan, Rusydi.

Secara keseluruhan peneliti melihat upaya wartawan dalam menyajikan beritanya hanya secara objektif. Apabila dilihat dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, berita yang disajikan oleh harian Prohaba ini belum memenuhi unsur 5 W 1 H. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya unsure who atau siapa pelaku dan nama yang dituju dalam pengiriman narkoba tersebut. Oleh karena itu informasi yang disajikan oleh Prohaba kurang lengkap untuk para pembaca. Berita yang disampaikan hanya berbentuk informasi yang dikemas dengan bercerita tanpa mempengaruhi makna dari judul tersebut. Selain itu, berita yang sampaikan pada headline ini lebih mengedepakan cerita yang mendeskripsikan suatu kejadian tanpa menyebut keterangan siapa pelaku atau nama yang tuju. Dengan demikian framing yang bangun pada berita hanya mengedepankan sebuah informasi atas kejadian tanpa adanya unsur pendidikan bagi para pembaca.

Tabel 4.25. Perangkat *Framing* Pan dan Kosicki, Berita 25

Perangkat		
Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan

	Judul	Terkait Utang, Ridwan Kritis Diparang
	Lead Latar Informasi	Ridwan (45) warga Lorong Manggis Desa Ujung Barong, Kecamatan Johan Pahlawan, Aceh Barat. Ditebas dengan parang oleh Faisal warga Desa yang sama, diduga terkait utang piutang Tidak ada latar informasi
	Latar Informasi	Tidak ada latar informasi
SINTAKSIS	Kutipan Sumber	Kapolres Aceh Barat, AKBP Raden Bobby Aria Prakasa: Kasus tersebut masih dalam pemeriksaan Polisi, pelaku berhasil ditangkap pasca kejadian tersebut Kasus tersebut merupakan tindak pidana berat dan Polisi sudah mengamankan barang bukti sebilah parang yang digunakan tersangka Pelaku masih menjalani pemeriksaan dan sudah ditetapkan sebagai tersangka
	Pernyataan/Opini	Tidak ad <mark>a opini d</mark> alam berita ini
	A R · R › Penutup	Kasus tersebut merupakan tindak pidana berat dan Polisi sudah mengamankan barang bukti sebilah parang yang digunakan tersangka. Pelaku masih menjalani pemeriksaan dan sudah ditetapkan sebagai tersangka

	What	Terkait Utang, Ridwan Kritis Diparang
	Who	Ridwan (45)
	Where	Johan Pahlawan, Aceh Barat
	When	25 Maret 2018
SKRIP	Why	Ditebas dengan parang karena utang piutang
	How	Ditebas dengan parang karena utang piutang. Pelaku masih menjalani pemeriksaan dan sudah ditetapkan sebagai tersangka
TEMATIK	Proporsi kalimat, hubungan antar kalimat	 (par 1) Ridwan (45) warga Lorong Manggis Desa Ujung Barong, Kecamatan Johan Pahlawan, Aceh Barat. Ditebas dengan parang oleh Faisal warga Desa yang sama, diduga terkait utang piutang (par. 2) Berat dugaan, mengetahui Ridwan pulang kampung daari Malaysia, Faisal lalu menemuinya untuk menagih utang yang dikhabarkan sejumlah Rp. 2 juta (par. 3) penagihan tersebut berujung dakwa dakwi hingga berakhir pembacokkan. (par. 4) dalam kondisi kritis, Ridwan dilarikan ke RS Cut Nyak Dien guna mendapatkan pengobatan. (par.5) sementara Faisal berhasil dicokok oleh tim Falcon Polres Aceh Barat.
RETORIS	Kata, Idiom, gambar/foto,grafik	

Edisi 26 Maret muncul pada berita utama (headline) dengan judul: Terkait Utang, Ridwan Kritis Diparang, maka itulah pandangan Prohaba terhadap

peristiwa tersebut. Dalam berita ini mengetengahkan satu narasumber yaitu Kapolres Aceh Barat, AKBP Raden Bobby Aria Prakasa. Secara keseluruhan peneliti melihat upaya wartawan dalam menyajikan beritanya secara objektif, karena wartawan hanya menyajikan dalam informasi yang tidak mempengaruhi makna dalam peristiwa tersebut.

Secara umum, headline mempunyai fungsi framing yang sangat kuat untuk menarik perhatian pembaca. Eriyanto mengemukakan bahwa para pembaca cendrung lebih mengingat *headline* dari pada isi berita yang disajikan. 10 Selain itu, penggunaan conclusion lead dalam berita ini, atau led yang menyimpulkan keseluruhan isi berita juga ikut menguatkan headline tersebut. Dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, unsur why tidak ada dalam berita ini. Menurut penulis, tidak ad<mark>anya unsur why pada berita ini disebabkan</mark> wartawan tidak mewawancarai nara<mark>sumber, d</mark>alam hal ini pelaku atau saksi mata pada peristiwa ini. Dengan demikian hanya unsur how yang berupa kronologi peristiwa yang ditampilkan menonjol dengan gaya bercerita. Pembaca hanya disuguhi informasi tentang tidak kejahatan yang dilakukan oleh Faisal yang merupakan pelaku pembacokkan terhadap Ridwan. Apabila berita ini disajikan lengkap dengan unsur why maka makna yang ditekankan bisa jadi akan berbeda. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa framing dalam headline "Terkait Utang, Ridwan Kritis Diparang" disajikan dalam bentuk informasi suatu peristiwa tindak kejahatan pembacokkan dan tidak adanya unsur pendidikan.

_

 $^{^{10}\}rm{Eriyanto},$ Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi dan Politik Media, cet. VII (Yogyakarta, LKIS, 2012), hal. 296.

Tabel 4.26. Perangkat Framing Pan dan Kosicki, Berita 26

Perangkat		
Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Berjudi Ludo HP, Tiga Pria Dicokok
	LED	Tim Falcon Polres Aceh Barat menggrebek sebuah kios di kompleks Terminal Bus Meulaboh, senin (26/3)
SINTAKSIS	Kutipan Sumber Pernyataan/Opini ARRA Penutup	Kasat Reskrim Polres Aceh Barat, AKP Marzuki: Perjudian ludo itu sudah meresahkan, Polisipun langsung ke lokasi menggrebek, pelaku tiga orang ditangkap Pelaku kasus Maisir itu dijerat Qanun Aceh Nomor 6/2014 tentang Jinayat. Ancaman hukumann cambuk. Kasus judi itu masih terus kami dalami dan periksa tersangka Tidak ada opini dalam berita ini Pelaku kasus Maisir itu dijerat Qanun Aceh Nomor 6/2014 tentang Jinayat. Ancaman hukumann cambuk

	T	1
SKRIP	What	Berjudi Ludo HP, Tiga Pria Dicokok
	Who	Da (25), Sa (34) dan Sb (38)
	WIIO	Da (23), Sa (34) dan 30 (36)
	77.11	
	Where	Terminal Bus Aceh Barat
	When	26 Maret 2018
	Why	Polisi menggrebek kios di kawasan
		Terminal Bus tempat perjudian
	How	Tim Falcon Polres Aceh Barat
		menemukan tiga tersangka yaitu Da
		(25), Sa (34) dan Sb (38) yang terlibat
	1 1/2 A	praktik maisir
		• (par 1) Tim Falcon Polres Aceh
		Barat menggrebek sebuah kios di
		kompleks Terminal Bus Meulaboh,
		senin (26/3) • (par 2) Polisi menggerebek kios
TEMATIK	Proporsi kalimat,	tersebut setelah mendapt informasi
	hubungan antar	dan laporan warga.
	kalimat حرانرگ	• (par 3) Tim Falcon Polres Aceh
		Barat menemukan tiga tersangka yaitu Da (25), Sa (34) dan Sb (38)
1	A R + R .	• (par 4) Polisi berhasil membekuk
		keempat pelaku setelah plat Avanza
		yang mengantarkan ganja ke kantor
		Pos terekam CCTV kantor tersebut
		 (par 5) selain membekuk tiga tersangka, Polisi juga
		mengamankanuang Rp. 456 Ribu
		• (par 6) Pelaku kasus Maisir itu
		dijerat Qanun Aceh Nomor 6/2014
		tentang Jinayat. Ancaman
		hukumann cambuk.

RETORIS	Kata, Idiom, gambar/foto,grafik	Dicokok

Headline utama edisi (27/3) dengan judul: Berjudi Ludo HP, Tiga Pria Dicokok, maka itulah pandangan Prohaba terhadap peristiwa tersebut. Hal ini ditampilkan dalam tiga skema. Pertama informasi mengenai lokasi praktik maisir. Kedua, informasi penggrebekkan oleh tim Falcon Polres Aceh Barat dan ketiga informasi penetapan tersangka. Dalam berita ini hanya mengetengahkan satu narasumber yaitu Kasat Reskrim Polres Aceh Barat, AKP Marzuki.

Menurut peneliti, *headline* yang ditammpilkan oleh harian Prohaba dengan mengemas idiom sebagai upaya menarik perhatian para pembaca atas sebuah peristiwa yang terjadi di Aceh Barat. Akan tetapi, berita yang disajikan oleh wartawan Prohaba sangat objektif, sehingga tidak mempengaruhi isi berita itu sendiri.

Apabila dilihat dari unsir 5 W 1 H, berita yang disajikan sudah melengkapi unsur tersebut, tetapi berita yang disajikan hanya dalam bentuk informasi kronologis sebuah tindak kejahatan dengan *framing* menceritakan sebuah informasi penangkapan pelaku maisir tanpa adanya unsur pendidikan bagi pembaca.

Tabel 4.27. Perangkat Framing Pan dan Kosicki, Berita 27

Perangkat		
Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Gadis ABG Dihamili, Ortu Lapor
		Polisi

	Lead	Bunga (17), asal Kecamatan Kluet Utara yang dihamili oleh JD (21) pemuda asal Kecamatan Pasie Raja, Aceh Selatan
SINTAKSIS	Kutipan Sumber	Tidak ada latar informasi Kapolres Aceh Selatan AKBP Dedy Sudarsono: JD telah dijadikan tersangka pelaku pencabulan. Anak muda itu ditangkap, minggu (25/3) sekitar pukul 15.00 WIB di Gampong Pulo Ie kecamatan Pasie Raja. Unit Reskrim Polsek Kluet Utara menerima pengaduan kasus dugaan pencabulan terhadap anak dibawah umur, kemudian Polsek melimpahkan tersebut ke Unit Idik 4/PPA Satreskrim Polres Aceh Selatan. Karena pelaku sudah diamankan oleh paman korban, dan selanjutnya anggota Unit Opnal Sat Reskrim Polres Aceh Selatan.
	Pernyataan/Opini A R - R Penutup	Tersangka mengaku pacaran dengan korban tersebut, perbuatan cabul tersebut sudah berlangsung sejak bulan Juli 2017. Akibat perbuatan tersebut wanita yang masih dibawah usia 17 tahun kini dalam kondisi hamil enam bulan.
SKRIP	What Who	Gadis ABG Dihamili, Ortu Lapor Polisi Bunga (17)

	Where	Kecamatan Kluet Utara, Aceh Selatan
	When	Minggu 25 Maret 2018
	Why	Tersangka mengaku pacaran dengan korban tersebut, perbuatan cabul tersebut sudah berlangsung sejak bulan Juli 2017.
	How	JD telah dijadikan tersangka pelaku pencabulan. Anak muda itu ditangkap, minggu (25/3) sekitar pukul 15.00 WIB di Gampong Pulo Ie kecamatan Pasie Raja
TEMATIK	Proporsi kalimat, hubungan antar kalimat	 (par.1) Bunga (17), asal Kecamatan Kluet Utara yang dihamili oleh JD (21) pemuda asal Kecamatan Pasie Raja, Aceh Selatan (par.2) tak diterima anak gadisnya dijadikan cabe-cabean, keluarga Bunga lalu mencari JD dan sempat mengamankan Pria tersebut di rumah salah seorang paman Bunga. (par.3) JD telah dijadikan tersangka pelaku pencabulan. Anak muda itu ditangkap, minggu (25/3) sekitar pukul 15.00 WIB di Gampong Pulo Ie kecamatan Pasie Raja. (par.4) Tersangka mengaku pacaran dengan korban tersebut, perbuatan cabul tersebut sudah berlangsung sejak bulan Juli 2017. Akibat perbuatan tersebut wanita yang masih dibawah usia 17 tahun kini dalam kondisi hamil enam bulan.
RETORIS	Kata, Idiom,	Calain Rondin Hailin Chain Calain.
	gambar/foto,grafik	

Headline Prohaba Edisi Rabu, 28 Maret 2018 muncul pada berita utama dengan judul: Gadis ABG Dihamili, Ortu Lapor Polisi. Hal ini ditampilkan dalam

tiga skema. Pertama informasi pencabulan. Kedua, informasi pengamanan pelaku oleh keluarga korban dan ketiga penangkapan oleh pihak Kepolisian.

Dalam berita ini mengetengahkan satu narasumber yaitu Kapolres Aceh Selatan AKBP Dedy Sudarsono. Secara umum, sebagaimana yang telah dijelaskan di atas *headline* mempunyai fungsi *framing* yang sangat kuat untuk menarik perhatian pembaca. Selain itu, penggunaan *conclusion lead* dalam berita ini, atau led yang menyimpulkan keseluruhan isi berita juga ikut menguatkan *headline* tersebut.

Dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, berita yang sajikan oleh Prohaba ini telah memenuhi unsur 5 W 1 H baik *what, who, where, when* dan *why.* Dengan demikian dalam unsur informasi *headline* ini telah memenuhi unsur dan baik. Akan tetapi, dalam berita ini wartawan hanya memberikan informasi mengenai tidak kejahatan yang dikemas dengan cerita dan kronologis kejadian kasus tersebut. Sebagaimana yag dijelaskan dalam UU No. 40 Tahun 1999 pasal 3 (1) bahwa pers mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial. Dalam peristiwa ini, berita yang disajikan oleh wartawan Prohaba tidak memilki unsur dan fungsi pendidikan melainkan fungsi informasi, yaitu informasi kronologis pengkapan terhadap pelaku yang menghamili ABG di Kecamatan kluet Utara, Aceh Selatan.

Tabel 4.28. Perangkat Framing Pan dan Kosicki, Berita 28

Perangkat		
Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Senjata Menyalak, Pengedar Sabu Dicokok

	Lead	Satnarkoba Polres Aceh Barat membekuk pria Sa (34) di sebuah rumah di kawasan Desa Suak Raya Meulaboh Selasa (27/3)
	Latar Informasi	Berawal ketika Polisi mendapt laporan adanya praktik narkoba , polisi lalu melakukan penyelidikan serta berupaya menangkap pelaku di rumahnya
SINTAKSIS		Kapolres Aceh Barat melalui Kasat Narkba Iptu Bukhari:
	Kutipan Sumber	 Pelaku merupaka DPO selama ini. Kasus ini masih dikembangkan guna dibekuk pelaku lain termasuk melacak asal usul sabu yang disebut diperoleh dari seseorang di Nagan Raya Pelaku dijerat dengan Pasal 114 dan 112 UU No. 35/2009 tentang narkotika dengan ancaman 20 tahun penjara.
	Pernyataan/Opini	Tidak ada <mark>opini dal</mark> am berita ini
	Penutup A R - R	Kasus ini masih dikembangkan guna dibekuk pelaku lain termasuk melacak asal usul sabu yang disebut diperoleh dari seseorang di Nagan Raya. Pelaku dijerat dengan Pasal 114 dan 112 UU No. 35/2009 tentang narkotika dengan ancaman 20 tahun penjara.
SKRIP	What	Senjata Menyalak, Pengedar Sabu Dicukok
	Who	Sa (34)

	Where	Suak Raya, Aceh Barat
	When	27 Maret 2018
	Why	Polisi mendapt laporan adanya praktik narkoba , polisi lalu melakukan penyelidikan serta berupaya menangkap pelaku di rumahnya
	How	Polisi bergerak cepat menagkap tersangka, Polisi berhasil menyita sabu- sabu dari tersangka sebanyak 4 paket dengan berat 2, 26 gram sereta handphone pelaku dan dompet pelaku tempat penyimpanan BB tersebut.
TEMATIK	Proporsi kalimat, hubungan antar kalimat	 (par.1) Satnarkoba Polres Aceh Barat membekuk pria Sa (34) di sebuah rumah di kawasan Desa Suak Raya Meulaboh Selasa (27/3) (par.2) Berawal ketika Polisi mendapt laporan adanya praktik narkoba, polisi lalu melakukan penyelidikan serta berupaya menangkap pelaku di rumahnya (par.3) Polisi bergerak cepat menangkap pelaku yang sedang mengonsumsi narkoba tersebut, Sa berusaha melarikan diri dari rumah, upaya itu gagal setelah Polisi melepaskan tembakan peringatan ke udara sehingga Sa berhasil diringkus (par.4) Polisi akhirnya membawa pelaku ke Mapolres untuk pengusutan lebih lanjut (par.5) Kasus ini masih dikembangkan guna dibekuk pelaku lain termasuk melacak asal usul sabu yang disebut diperoleh dari seseorang di Nagan Raya. Pelaku dijerat dengan Pasal 114 dan 112 UU No. 35/2009 tentang narkotika dengan ancaman 20 tahun penjara
RETORIS	Kata, Idiom, gambar/foto,grafik	Menyalak, Dicokok

Headline utama edisi Kamis (29/3) dengan judul: Senjata Menyalak, Pengedar Sabu Dicokok. Hal ini ditampilkan dalam tiga skema. Pertama informasi dari laporan awarga kedua informasi penangkapan pelaku, dan ketiga informasi pendalam kasus tersebut.

Dalam berita ini hanya mengetengahkan satu narasumber informasi yaitu Kapolres Aceh Barat melalui Kasat Narkba Iptu Bukhari. Secara keseluruhan peneliti melihat upaya wartawan dalam menyajikan beritanya secara objektif, karena wartawan hanya menyajikan dalam informasi yang tidak mempengaruhi makna dalam peristiwa tersebut. Apabila dilihat dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, berita yang disajikan oleh koran Prohaba ini sudah memenuhi unsur 5 W 1 H. Namun demikian, berita yang disampaikan hanya berbentuk informasi yang dikemas dengan bercerita tanpa mempengaruhi makna dari judul tersebut. Selain itu, berita yang sampaikan pada *headline* ini lebih mengedepakan cerita yang mendeskripsikan suatu kejadian tanpa menyebut keterangan pelaku secara rinci. Dengan demikian *framing* yang bangun pada berita hanya mengedepankan sebuah informasi atas kejadian tanpa adanya unsur pendidikan bagi para pembaca.

Tabel 4.29. Perangkat Framing Pan dan Kosicki, Berita 29

Perangkat		
Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
	Judul	Polisi Bekuk Dua Tersangka
		Penipuan Isi Pulsa

SINTAKSIS	LED Latar Informasi	Personel Polres Gayo Lues membekuk dua tersangka penipuan dengan modus pengisian pulsa M-Kios asal Tebing Tinggi, Sumatera Utara, Rabu (28/3) Pukul 15.00 WIB
	Kutipan Sumber A R R Pernyataan/Opini	Kapolres Gayo Lues, AKBP Eka Surhaman Melalui Kasat Reskrim Iptu Eko Rendi Oktama: Kedua tersangka penipuan dengan modus pengisian saldo pulsa M-Kios tersebut berhasil diringkus setelah kedua tersangka sebelumnya melakukan aksi di Blangkejeren Untuk meyakinkan korban, tersangka mengaku agen dari Grapari Telkomsel Raklunung Blangkejeren Korban sempat melakukan pengisian saldo pulsa senilai Rp. 5.000.000 dengan cara pengisian dibayar kas melalui tiga kali pembayaran, selain itu korban diiming-imingi mendapatkan bonus oleh pelaku. Namun setelah pelaku pergi pengisian saldo tak kunjung masuk, sehingga korban melaporkan kasus itu ke Polres Galus. Kini kedua tersangka asal tebing Tinggi itu sudah diamankan Tidak ada opini dalam berita ini

oy Maran (35)
Pidie
ngan modus A-Kios aksi di nengiming- atkan bonus oleh pelaku pergi njung masuk
res Gayo Lues angka penipuan gisian pulsa M- nggi, Sumatera Pukul 15.00 ngka bernama M. oy Maran (35) engan modus sa M-Kios etelah kedua ya melakukan n. korban ndapatkan bonus n setelah pelaku lo tak kunjung

		• (par 4) Kini kedua tersangka asal tebing Tinggi itu sudah diamankan
RETORIS	Kata, Idiom, gambar/foto,grafik	

Headline utama edisi Sabtu (31/3) dengan judul: Polisi Bekuk Dua Tersangka Penipuan Isi Pulsa. Dalam berita ini hanya mengetengahkan satu narasumber Kapolres Gayo Lues, AKBP Eka Surhaman Melalui Kasat Reskrim Iptu Eko Rendi Oktama. Secara keseluruhan peneliti melihat upaya wartawan dalam menyajikan beritanya secara objektif, karena wartawan hanya menyajikan dalam informasi yang tidak mempengaruhi makna dalam peristiwa tersebut. Dari unsur kelengkapan berita yaitu 5 W 1 H, berita edisi ini telah melengkapi unsurunsur tersebut. Akan tetapi, pembaca hanya disuguhi informasi tentang tidak kejahatan penipuan yang dilakukan oleh dua tersangka asal Tebing Tinggi tanpa adanya unsur pendidikan yang disajikan dalam berita tersebut

Dengan demikian, pemberitaan peristiwa ini pada *headline* prohaba (31/3) ini disajikan dalam bentuk informasi kronologis sebuah tindak kejahatan dengan *framing* menceritakan sebuah informasi penangkapan pelaku penipuan pengisian saldo M-Kios Telkomsel.

Subjudul Berita Headline: "Berasal Dari Tebing Tinggi, Sumut"

Berita pada subjudul ini merupakan sebuah informasi identitas dua pelaku penipuan yang terjadi di Kecamatan Bintang, Kabupaten Aceh Tengah. Pelaku adalah M. Mustani (37) dan Roy Maran (35) yang kedua-duanya berasal dari Tebing Tinggi Provinsi Sumatera Utara.

Hal ini sebagaimana yang dijelaskan dalam (par. 1) Polisi akhirnya dapat meringkus dua pelaku tersebut setelah mendapatkan laporan dari korban pada Rabu (28/3) sekitar Pukul 15.00 WIB.

E. Analisis Berita Bernilai Pendidikan Harian Media Cetak Prohaba

Dari seluruh penjelasan di atas, maka dapat penulis analisis bahwa pemberitaan harian koran Prohaba hanya berfungsi sebagai informasi *entertain*, iklan, krimal serta hiburan lainnya. hal tersebut memang merupakan bentuk manajeman Prohaba sebagai media cetak untuk kalangan masyarakat menengah ke bawah.

Dengan demikian dalam pemberitaan tersebut Prohaba tidak menyajikan informasi-informasi yang bernilai pendidikan bagi para pembaca melainkan sebagai media yang menekankan kepada bisnis untuk perusahaan. Hal ini dikarenakan. Media yang berada di bawah PT. Aceh Media Grafika ini telah memiliki media cetak yang menyajikan berita-berita yang bernilai pendidikan yakni koran Serambi bagi kalangan mengengah ke atas.

AR-RANIRY

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan di atas, maka pada bab ini dapat penulis menerik kesimpulan yaitu:

- 1. Pemberitaan harian koran Prohaba hanya berfungsi sebagai informasi entertain, iklan, krimal serta hiburan lainnya. hal tersebut memang merupakan bentuk manajeman Prohaba sebagai media cetak untuk kalangan masyarakat menengah ke bawah. Dengan demikian dalam pemberitaan tersebut Prohaba tidak menyajikan informasi-informasi yang bernilai pendidikan bagi para pembaca.
- 2. Dalam pembingkaian berita (*framing*), Prohaba lebih mengedepankan penekanan pada setiap judul berita untuk menarik perhatian para pembaca. Hal tersebut dilakukan untuk memaksimalkan penjualan dan penguasaan terhadap pasar sehingga berita-berita yang diterbitkan akan laris di pasaran. Dengan demikian model pemberitaan yang disajikan oleh koran Prohaba tidak memberitakan informasi dalam bentuk fungsi yang bernilai pendidikan maupun kontrol sosial.

B. Saran

Sebagai saran dalam menyusun skripsi ini, penulis ingin mengemukakan himbauan dan saran kepada beberapa pihak yang terlibat dalam pemberitaan harian Prohaba khususnya dan kepada seluruh pembaca pada umumnya.

- Diharapkan kepada Aceh Media Grafika agar senantiasa lebih menekankan pemberitaan yang bernilai pendidikan kepada masayarakat terutama pada harian Prohaba. Hal ini dikarenakan harian Prohaba diperuntukkan bagi kalangan menengah ke bawah yang dikhawatirkan akan berdampak buruk apabila berita yang disajikan tidak bernilai pendidikan.
- 2. Diharapkan kepada Redaktur Pelaksana harian Prohaba agar dapat menyajikan berita-berita yang bernilai pendidikan pada koran tersebut sehingga para pembaca dapat mengambil sebuah pelajaran disetiap berita yang disajikan.
- 3. Dihimbau kepada seluruh masyarakat khususnya para pembaca media cetak di Aceh agar dapat lebih selektif dalam membaca informasi terutama pada media cetak yang tidak bernilai pendidikan bagi para pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Alex Sobur, 2001. Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk analisis wacana, analisis Semeotik, dan Analisis Framing, cet. 3, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- AS Haris Sumardiria, 2008. *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Simbosia Rekatama Media.
- Asep Syamsul M. Romli, 2005. *Jurnalitik Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Burhan Bungin, 2001. *Erotika Media Massa, cet. I*, Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Djafar Assegaf, 1983. *Jurnalistik Masa Kini; Pengantar Praktek Kewartawanan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Eriyanto, 2001. Analisis Wacana: Pengantar Analisi Teks Media, Cet. 7. Yokyakarta, LKIS.
- ______, 2005. Analisis Framing: Konstruksi, idiologi dan politik Media, cet. 3, Yogyakarta: LKIS.
- ______, 2011. Analisis Isi Pengantar Metode Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya, Jakarta: Kencana.
- H. Rosihan Anwar, 2004. Bahasa Jurnalistik dan Komposisi. Yokyakarta: Media Abadi.
- Hamka Abdul Aziz, 2011, *Pendidikan Karakter Berpusat pada hati*, Jakarta: Almawardi.
- Irawan Soeharto, 2004, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kiki Bertens, 2007. Etika, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Komaruddin, 1985. *Kamus Istilah Skripsi dan Tesis*. Bandung: Angkasa.
- Kustadi suhandang, 2004, *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi*, *Produk, dan Kode etik*, Jakarta: Yayasan Nuansa Cendekia.

- Nurul Zuriah, 2006, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Media Grafika.
- Safwan Amin, 2005. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Banda Aceh: Yayasan PeNA.
- Sedia Willing Barusa, 1996. *Jurnalistik Petunjuk Praktis Menulis Berita*. Jakarta: Mini Jaya Abadi.
- Slamet Iman Santoso, 1979. *Pembinaan Watak tugas utama pendidikan*. Jakarta : U.I-press.
- Suhaemi, M.Si dan Rulli Narullah, M.Si, 2009. *Bahasa Jurnalistik*. Lembaga Penelitian UIN Jakarta. Jakarta.
- Sumardiria, 2008. Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional Simbosia Rekatama Media: Bandung.
- Vivian john, 2008. Teori Komunikai Massa, edisi kedelapan. Jakarta: kencana.
- Zaenuddin HM, 2011. *The Journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor & para Mahasiswa Jurnalis*, Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

B. Website

- http://id.wikipedia.org/wiki/Media-massa artikel ini diakses maret 2017
- http://serambitv.com/2015/08/21/ profile-perusahaan- serambi-indonesia /#. W0CR1 zozbZZ. Diakses pada 7 Juli 2018.
- https://id.wikipedia.o<mark>rg/wiki/Serambi_Indones</mark>ia. diakses pada 7 Juli 2018.

AR-RANIRY

C. Jurnal

- http://www.aceh.my.id/2016/02/profile-dan-sejarah-lahirnya-harian.html diakses pada 7 Juli 2018.
- http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-media-massa-menurut-para.html artikel di akses maret 2017.
- https://media.neliti.com/media/publications/89750-ID-prosespenentuan-headline-surat-kabar-st.pdf. artikel ini di akses desember 2017

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B.2139/Un.08/FDK/KP.00.4/04/2018

Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang

: a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry,

maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.

b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 - 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
- 10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
- 11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
- 12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
- 13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
- 14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2018, Tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

Menetapkan

: Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Pertama

Untuk membimbing KKU Skripsi:

Nama

: Zaidun Abdi

NIM/Jurusan

: 411206541/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Judul

: Analisis Berita Bernilai Pendidikan Media Cetak Prohaba (Framing pada Headline

Media Cetak Harian Prohaba Edisi Maret 2018)

Kedua

Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang

Ketiga

Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;

Keempat

Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan

di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan

: Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh Pada Tanggal : 2 April 2018 M

16 Rajab 1439 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,

Dekan Fakultae Dakwah dan Komunikasi,

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.

Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.

3. Pembimbing Skripsi.

4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Arsip.

SK berlaku sampai dengan tanggal: 1 April 2019

Nomor : Istimewa Lamp. : 1 (satu) eks.

Hal : PermohonanSurat KeteranganRevisi Judul Skripsi

Kepada,

Yth. Bapak Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan KomunikasiUINAr-Raniry

di -

Darussalam - Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zaidun Abdi NIM : 411206541

Sem / Jur : XII/ Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) / Jurnalistik

No. HP : 082218001910

Judul Skripsi

Dengan ini memohon kepada Bapak berkenan kiranya merevisi judul skripsi saya menjadi:

ANALISIS BERITA BERNILAI PENDIDIKAN <mark>ME</mark>DIA CETAK PROHABA (Framing Pada Headline Media Cetak Harian Prohaba Edisi Maret 2018) .

Sebagai bahan pertimbangan Bapak, bersama ini turut saya lampirkan:

- 1 (satu) lembar fotokopi SK Skripsi yang telah dilegalisir.

Demikian surat permohonan in<mark>i saya sampaika</mark>n, atas perhatian dan pertimbangan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Darussalam, 14 Maret2016 Pemohon,

Zaidun Abdi NIM.411206541

Mengetahui/menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Kedua,

<u>Drs. Syukri Syamaun M.Ag</u> NIP. 196412311996031006 <u>Fáirus S. Ag M. A</u> NIP. /197405042000031002

Catatan Jurusan KPI dan Pembimbing:



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor: B.2176/Un.08/FDK.I/PP.00.9/04/2018

Banda Aceh, 03 April 2018

Lamp:-

Hal: Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada

Yth, 1. Pimpinan Media Cetak Harian Prohaba

2. Pengurus PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Aceh

3. Pengurus AJI (Aliansi Jurnalis Independen) Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : Zaidun Abdi / 411206541

Semester/Jurusan : XII / Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Alamat sekarang : Lamgugob Dsn. Kaye Adang

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "Analisis Berita Bernilai Pendidikan Media Cetak Prohaba (Framing pada Headline Media Cetak Prohaba Edisi Maret 2018)

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

......

حا معنة الرائر؟

Wassalam

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

dan Kelembagaan,

Juhari

DAN KOMUN



online: http://www.serambinews.com. e-mail: serambinews@yahoo.com ◆ redaksi@serambinews.com JI.Raya Lambaro Km.4,5 Tanjung Permai, Manyang PA Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar - Banda Aceh Telepon : (0651) 635544 (Hunting), Fax : (0651) 637170 - 637180

SURAT KETERANGAN

No: 09/RED-SI/VII/2018

Pimpinan Harian Serambi Indonesia dengan ini menerangkan bahwa:

Nama

: Zaidun Abdi

NIM

: 411206541

Jurusan

: Kominikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri

Ar-Raniry Banda Aceh

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Harian Serambi Indonesia dengan judul "Analisis Berita Bernilai Pendidikan Media Cetak Prohaba (Framing pada Headline Media Cetak Prohaba Edisi Maret 2018)" yang dimaksudkan sebagai penyelesaian tugas akhir (skripsi).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 10 Juli 2018

Serambi Indonesia

Bukhari M Ali

Sekretaris Redaksi

Tembusan:

- 1. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry
- 2. Arsip